ANALISIS DAMPAK PENERAPAN *KEBIJAKAN FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PEMBENTUKAN KECERDASAN *SPIRITUAL* SISWA DI SMA 1 NEGERI TANJUNG RAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Srata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

OLEH :

HELMALIA PUTRI

NIM. 2121196

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Fenny Ayu Monia, M.Pd

NIP. 199106092020120225

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2025 M / 1447H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **HELMALIA PUTRI NIM 2121196** dengan judul **"ANALISIS DAMPAK PENERAPAN KEBIJAKAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PEMBENTUKAN KECERDASAN *SPIRITUAL* SISWA DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 TANJUNG RAYA"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan sudah diperiksa dan telah memenuhi persyaratan dapat disetujui untuk dilanjutkan kesidang munaqasyah pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Sjeech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi ,15 Juli 2025
Pembimbing

Dr. Fenny Ayu Monia, M.Pd
NIP. 199106092020122025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmalia Putri

Nim : 2121196

Tempat/Tgl Lahir : Bayua/ 14 Maret 2003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : "Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di Sekolah Sma Negeri 1 Tanjung Raya"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia gelar sarjana penulis dicopot sampai batas waktu ditentukan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 15 Juli 2025

Saya yang menyatakan

Helmalia Putri

NIM. 2121196

MOTO

“Avision of the one i see, A million dreams is all it’s all gonna take.

A million dreams for the world gonna make”

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Ar- Rum : 60)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka, simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Helmalia Putri, Nim 2121196**, dengan judul **" Analisis Dampak Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"**. Skripsi membahas analisis dampak penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kebijakan *full day school* di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya dan untuk mengetahui dampak penerapan kebijakan *full day school* di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya dalam membentuk kecerdasan *spritual* siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualiatif deskiptif kualitatif dengan lokasi SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data berupa informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan wawancara secara mendalam, observasi berperan serta dalam pengumpulan data dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya SMA Negeri 1 Tanjung Raya menerapkan sistem *full day school* pada hari Senin sampai hari Kamis dari jam 07.00 WIB dan diakhiri pukul 15.30 WIB dan khusus pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan di akhiri pada pukul 11.30 WIB dan pada hari Sabtu tidak ada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai dari jam 16.00 – 17.00 WIB. Pada pukul 17.00 WIB, sekolah harus sudah bersih dari kegiatan siswa. Sehingga, siswa mempunyai 2 hari libur dalam satu Minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Dampak dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap kecerdasan *spiritual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya yaitu dari Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Dampak Psikologis dan Dampak kecerdasan *spiritual* dari penerapan kebijakan *full day school,* diantaranya sebagai berikut : Siswa semakin rajin mengerjakan sholat 5 waktu, yakni subuh, dhuhur, ashar, magrib, isya'. Siswa semakin rajin mengerjakan sholat dhuha. Siswa semakin rajin mengerjakan puasa sunah senin - kamis dan puasa Al - Qur'an. Siswa semakin hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru. Siswa semakin menghargai perbedaan agama dan tindakan yang berbeda dengan dirinya (bersikap toleransi).

Kata Kunci : Analisis Dampak, Full Day School, dan Kecerdasan Spiritual.

ABSTRACT

This thesis was written **by Helmalia Putri, Student ID 2121196**, with the title **"Analysis of the Impact of Full Day School Policy on the Formation of Students' Spiritual Intelligence at SMA Negeri 1 Tanjung Raya".** The thesis discusses the analysis of the impact of the implementation of the full day school policy on the formation of spiritual intelligence of class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Raya. The purpose of this study was to determine the implementation of the full day school policy in Class X of SMA Negeri 1 Tanjung Raya and to determine the impact of the implementation of the full day school policy in class X of SMA Negeri 1 Tanjung Raya in forming students' spiritual intelligence. This type of research uses a qualitative descriptive qualitative approach with the location of SMA Negeri 1 Tanjung Raya. The method used to obtain data in the form of in-depth information about the problem to be solved by using in-depth interviews, observations and participation in data collection and documentation. The analysis method used is in 3 stages, namely data reduction, data presentation and verification.

The results of this study indicate that SMA Negeri 1 Tanjung Raya implements a full day school system from Monday to Thursday from 07.00 WIB and ends at 15.30 WIB and specifically on Fridays teaching and learning activities start at 07.00 WIB and end at 11.30 WIB and on Saturdays there are no extracurricular activities. Extracurricular activities are carried out after school, namely from 16.00 - 17.00 WIB. At 17.00 WIB, the school must be free from student activities. Thus, students have 2 days off in one week, namely Saturday and Sunday.

The impact of implementing the full day school policy on the spiritual intelligence of class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Raya, namely from the Social Impact, Economic Impact, Psychological Impact and Impact of spiritual intelligence from the implementation of the full day school policy, including the following: Students are more diligent in performing the 5 daily prayers, namely dawn, dhuhur, ashar, maghrib, isya'. Students are more diligent in performing the dhuha prayer. Students are increasingly diligent in carrying out the Monday-Thursday sunnah fasting and the Al-Qur'an fasting. Students are increasingly respectful and obedient to their parents and teachers. Students increasingly appreciate religious differences and actions that are different from their own (being tolerant).

Keywords: Impact Analysis, Full Day School, and Spiritual Intelligence

الملخص

أعدت هذه الأطروحة هلماليا بوتري، نيم 2121196، بعنوان "تحليل أثر سياسة مدرسة اليوم الكامل على تكوين الذكاء الروحي لدى الطلاب في مدرسة SMA Negeri 1 Tanjung Raya". تناقش الأطروحة تحليل أثر تنفيذ سياسة اليوم الدراسي الكامل على تكوين الذكاء الروحي لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة SMA Negeri 1 Tanjung Raya. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تنفيذ سياسة اليوم الدراسي الكامل في الصف العاشر في مدرسة SMA Negeri 1 Tanjung Raya وتحديد أثر تنفيذ سياسة اليوم الدراسي الكامل في الصف العاشر في مدرسة SMA Negeri 1 Tanjung Raya في تشكيل الذكاء الروحي لدى الطلاب. يستخدم هذا النوع من البحث منهجًا وصفيًا نوعيًا في موقع مدرسة SMA Negeri 1 Tanjung Raya. الطريقة المستخدمة للحصول على البيانات في شكل معلومات متعمقة حول المشكلة المراد حلها باستخدام المقابلات المتعمقة وملاحظة المشاركين في جمع البيانات والتوثيق. وتتكون طريقة التحليل المستخدمة من 3 مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

تانجونج رايا تطبق نظام اليوم الدراسي الكامل SMA Negeri 1 تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مدرسة من الاثنين إلى الخميس من الساعة 07.00 بتوقيت غرب إندونيسيا وتنتهي في الساعة 15.30 بتوقيت غرب إندونيسيا، وتحديدًا يوم الجمعة تبدأ أنشطة التعليم والتعلم في الساعة 07.00 بتوقيت غرب إندونيسيا وتنتهي في الساعة 11.30 بتوقيت غرب إندونيسيا، وفي يوم السبت لا توجد أنشطة خارج المنهج الدراسي. يتم تنفيذ الأنشطة اللامنهجية بعد المدرسة، ابتداءً من الساعة 16.00 - 17.00 بتوقيت غرب إندونيسيا. في الساعة 17.00 بتوقيت غرب إندونيسيا، يجب أن تكون المدرسة نظيفة من الأنشطة الطلابية. وبالتالي، يحصل الطلاب على يومين إجازة في الأسبوع الواحد، وهما السبت والأحد.

أثر تطبيق سياسة اليوم الدراسي الكامل على الذكاء الروحي لطلاب الصف العاشر في مدرسة SMA Negeri 1 Tanjung Raya، أي من الأثر الاجتماعي والأثر الاقتصادي والأثر النفسي والأثر الروحي للذكاء الروحي لتطبيق سياسة اليوم الدراسي الكامل، بما في ذلك ما يلي الطلاب أكثر اجتهادًا في أداء الصلوات الخمس، وهي الفجر والظهر والعصر والمغرب والعشاء. زيادة اجتهاد الطلاب في أداء صلاة الضحى. الطلاب أكثر اجتهادًا في القيام بسنة صيام السنة من الاثنين إلى الخميس وصيام القرآن. الطلاب أكثر احترامًا وطاعة للوالدين والمعلمين. الطلاب أكثر تقديرًا للاختلافات في الدين والأعمال المختلفة عنهم (التسامح).

الكلمات المفتاحية: تأثير المدرسة النهارية الكاملة، والذكاء الروح

LEMBARAN PERSEMBAHAN



~ The Power Of Doa Mother ~

"Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan maka Allah memudahkan jalan baginya menuju syurga" (HR.Bukhari)

Alhamdulillahirabbil 'Allamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembaran persembahan.Karya ini saya persembahkan sebagai bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta ayah (Dani Usman) dan teristimewa Ibu (Yusniar) yang telah melahirkan, merawat, membimbing, melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan mencurahkan kasih sayang dan cintanya,serta senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan dengan sepenuh hati untuk mencapai mimpi dan impian, memotivasi saya untuk menjadi anak yang dapat membersamai mereka baik didunia maupun di akhirat kelak.

Tak lupa kepada diri sendiri, terimaksih telah bertahan sejauh ini, tidak pernah berhenti berusaha dan terus berdoa agar skripsi ini dapat terselesaikan. Bagiku skripsi ini bukan sekedar karya tulis biasa melainkan sebuah karya yang sangat membanggakan dan bentuk perwujudtan amanah yang dititipkan orang tua. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu adalah sebuah pengkerdilan yang kejam,dan alhamdulillah saya dapat menyelesaikan nya tepat waktu.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulilah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **" Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raya"** Shalawat beserta salam peneliti mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan petunjuk kebenaran sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua. cinta pertamaku dan panutanku, (**Dani Usman**) Meski Bapak tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, bapak adalah sosok terbaik yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan dari didikanmu penulis belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pengorbananmu yang tak kenal lelah, Setiap tetes keringat yang mengalir ditubuhmu adalah bukti perjuangan tanpa pamrih, semua demi memastikan agar anak perempuan pertamamu bisa meraih cita- citanya. Berkat doa,

kerja keras, dan kasih sayang bapak, penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Terima kasih atas segala cinta dan perjuanganmu engkau adalah inspirasi terbesar dalam hidup penulis.

Dan teruntuk Pintu Surgaku, **(Ibu Yusniar)** Meski ibu tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, Namun ibu selalu memberi nasihat, dukungan, dan motivasi selama ini. Ibu tidak hanya menjadi sosok orang tua, tetapi juga teman curhat yang baik bagi penulis. Doa-doa Ibu yang tak henti-hentinya dipanjatkan selalu menguatkan penulis dalam menjalani perkuliahan ini. Namun berkat doa, kasih sayang, dan pengorbanan Ibu yang tiada henti, penulis mampu sampai pada tahap ini dan menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Ibu telah banyak berkorban demi kebahagiaan penulis . Terima kasih atas segala support yang telah ibu berikan. Semoga penulis dapat terus membanggakan ibu di setiap langkah perjalanan hidup ini. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimaksih kepada beberapa pihak yaitu :

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, M.SI selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Afrinaldi, S. Sos.I., MA selaku Wakil Rektor I UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Iiz Izmuddin, MA selaku Wakil Rektor II UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum selaku Wakil Rektor III UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

5. Bapak Dr. Junaidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Fadhilla Yusri , M.Pd. Konsselaku wakil dekan II, Bapak Dr. Supriadi, S.Ag. M.Pd selaku wakil dekan III UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

6. Ibu Dr. Yulia Rahman M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis untuk mengikuti proses kegiatan akademik dan juga senantiasa meluangkan waktunya untuk mengarahkan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Puti Andam Dewi, M.Pd selaku sekretaris program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
8. Ibu Siska Yulia Rahmi, M.Pd Selaku Staff program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
9. Ibu Dr. Fenny Ayu Monia M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu mengarahkan penulis dan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan ilmu, bimbingan dan arahan kepada peneliti demi terselesainya skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Segenap karyawan Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek

Bukittinggi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

12. Adik – Adik Tersayang, (**Ali Imran, Selvi Noviani, Arka Julian**) terima kasih atas segala dukunganmu selama ini. Terima kasih telah menjadi adik yang selalu mendukung penulis tanpa diminta. Penulis sangat bersyukur memiliki adik sepertimu. Semoga suatu penulis juga bisa menjadi kakak yang membanggakan, yang bisa mendukung setiap langkahmu sebagaimana kamu mendukungku selama ini.
13. Teman seperjuanganku**(Nelvy Aprilianita, Sri Rahmadani, Haifani Alivia, Khairani Fadilah, Afde Ratihal Putri, dan Nurul Maghfiroh)** terimaksih sudah menjadi teman terbaikku selama di bangku perkuliahan ini dari awal menjadi Mahasiswa baru hingga sekarang, dan selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik, Semoga kita selalu diberikan kesempatan untuk berkumpul kembali setelah lulus ini, dan semoga Allah membalas kebaikanmu.
14. Sahabat terbaik saya (**Rofika Wahyuni**). Terimakasih telah menjadi sahabat yang hebat, menjadi orang baik yang saya temui selama di dunia perantauan, menjadi tempat saya bertukar pikiran, mendengarkan curhatan saya, menemani saya kemanapun pergi, saling menguatkan dalam mengapai mimpi, membantu dalam keadaan senang dan susah, semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu.
15. Teman – teman rekan Organisasi ku, **(Generasi Es Kulkul),** Terimaksih telah menjadi rekan yang mewarnai dunia perkuliahan saya, begitu banyak

pengalaman yang saya dapatkan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu.

16. Teruntuk, jodoh Helmalia Putri yang sudah tertuliskan di lauhful mahfudz,kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana, penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita, bagaimanapun itu caranya. Skripsi ini menjadi saksi dan bukti nyata bahwa tidak ada laki-laki manapun yang menemani perjuangan saat menyelesaikan tugas tugas akhir ini. Kelak, jika waktu mempertemukan kita, semoga perjalanan ini bisa menjadi bukti bahwa usaha, doa, dan harapan selalu berbuah manis pada waktunya. Bersama, kita akan mengukir kisah yang penuh makna dan berbagi mimpi yang selaras. Semoga takdir berpihak dan cerita kita dimulai dengan indah atas persetujuan-Nya.
17. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri **(Helmalia Putri)** Anak pertama dikeluarga yang sedang melangkah berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin

tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kakı kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Bukittinggi, 15 Juli 2025

Helmalia Putri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**

MOTO ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

LEMBARAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 12

C. Batasan Masalah 12

D. Rumusan Masalah 12

E. Tujuan Penelitian 13

F. Manfaat Penelitian 13

G. Penjelasan Judul 14

H. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI **17**

A. Kebijakan *Full Day School* 17

1 Pengertian *Full Day School* 17

2. Tujuan Penerapan Kebijakan Sistem *Full Day School* 18

3. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem *Full Day School* 24

4. Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* 27

B. Kecerdasan *Spiritual*.....31

1. Pengertian Kecerdasan *Spiritual*.....31

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual.....32

C. Penelitian Relevan.....34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....44

A. Metode Penelitian.....44

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....45

C. Teknik Pengumpulan Data.....45

D. Teknik Analisis Data.....48

E. Teknnik Keabsahan Data.....50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN 54

A. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....54

B. Penelitian dan Pembahasan.....69

1. Hasil Penelitian.....69

a. Penerapan Kebijakan *Full Day School* di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....69

b. Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....73

c. Analisis Dampak yang Terjadi dalam Penerapan Kebijakan *Full Day School* dalam Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....77

2. Pembahasan.....82

BAB V PENUTUP 101

A. Kesimpulan.....101

B. Saran.....104

DAFTAR PUSTAKA 107

DOKUMENTASI PENELITIAN 112

LAMPIRAN..... 123

BIODATA PENULIS 156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan membentuk karakter yang baik guna meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara [1]

Pendidikan merupakan salah satu usaha guna membimbing generasi penerus bangsa supaya bangsa mempunyai ilmu wawasan yang besar cocok dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Sesuai dengan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses Pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan *spiritual* keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

[1]Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[2]

Salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan terdapat dalam (Q.S Al- Maidah : 67).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغۡ مَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ مِن رَّبِّكَۖ وَإِن لَّمۡ تَفۡعَلۡ فَمَا بَلَّغۡتَ رِسَالَتَهُۥۚ وَٱللَّهُ يَعۡصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلۡكَٰفِرِينَ

Artinya: "Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir." (QS. Al-Maidah:67).[3]

Ayat ini memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw agar menyampaikan apa yang telah diturunkan kepadanya tanpa menghiraukan besarnya tantangan di kalangan Ahli Kitab, orang musyrik, dan orang-orang kafir. Pada ayat di atas dikisahkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar tidak menunda amanat yang sudah diembannya walau hanya sebentar. Artinya, seseorang yang telah dibekali ilmu atau kemampuan, sebaiknya menyebarkan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain yang membutuhkan. Sehingga, ilmu pendidikan yang dimilikinya tidak hanya berguna bagi diri sendiri, namun juga bermanfaat bagi orang di sekitarnya.

---

[2] Sesmiarni, Zulfani, and others. 2023. "Desain Media Pembelajaran Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Of Innovation Learning And Technology* 1 (1): 34–45.

[3] Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit diponegoro.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penetapan pembelajaran *full day school* merupakan kebijakan baru yang memberlakukan pembelajaran di sekolah seharian penuh. Pendidikan yang sifatnya dinamis tentu selalu melakukan pembaharuan demi mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia dengan negara maju. Namun hal ini tentu memerlukan persiapan yang matang agar dapat meminimalisasi timbulnya konflik. Kekhawatiran masyarakat timbul karena dengan adanya *full day school* ditakutkan dapat merusak tatanan yang sudah ada seperti pengajaran madrasah diniyah. Tentu hal ini akan berdampak pada pemberdayaan masyarakat dan anak-anak terutama pada nilai *spiritual* mereka. [4]

Full day school merupakan salah satu dari kebijakan Pendidikan yang ditetapkanoleh Menteri Mendikbud Muhadjir Effendy, tertuang pada peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2017. *Full day school* bisa

[4] Ismail, F. (2021). *Analisis kebijakan pendidikan Full Day School di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan, 30*(3), 369.

dikatakan sebagai program sekolah yang dilakukanselama sehari penuh yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 16.00. Sistem *full day school* sendiri telah lama diterapkan di negara-negara maju sepeti Amerika, Singapura, Korea Selatan dan lain-lain. Dalam pasal 2 ayat 1 Pemendikbud No.23 tahun 2017 menyebutkan bahwa dalam pembelajaran *Full day school* dilaksanakan selama delapan jam dalam satu hari atau 40 jam dalam satu minggu. Dilanjutkan pada pasal 5 ayat 1 disebutkanbahwa hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. [5]

Penerapan kebijakan *full day school* bertujuan guna membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang tertulis di UUD 1945, seperti integritas, mandiri, nasionalis, gotong royong dan religius. Dengan adanya *full day school* membuat peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan sekolah dimana dari waktunya terpakai dari pagi sampai menjelang sore hari bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang sudah terorganisir. Hal ini dapat meminimalisasi anak didik berada di luar sekolah yang bisasa mereka mengisi waktu luangnya dengan berbagai kegiatan yang kurang bermanfaat atau malah justru menjerumuskan kepada hal-hal yang negatif, ketika anak didik beradadi sekolah sudah jelas aman kondisinya karena ada guru yang mengawasi,

[5] Ismail, F. (2021). *Analisis kebijakan pendidikan Full Day School di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan, 30*(3), 370.

berbeda apabila di luar sekolah pengawasan anak sudah menjadi tanggung jawab orang tua.

Kebijakan dan problematika penerapan sistem pendidikan *full day school.* Metode yang digunakan adalah studi literatur, dan menghasilkan bahwa pengelolaan pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan kebijakan pendidikan karena keduanya saling bersinergi. Begitupun antara pendidikan dan politik, tidak bisa dipisahkan pula. Keduanya memiliki peranan penting dengan tujuan yang sama yaitu memajukan bangsa.

Kecerdasan *spiritual* (bahasa Inggris: *spiritual quotient, disingkat SQ* adalah kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif.

Kecerdasan *Spiritual* merupakan fasilitas yang membantu seseorang untuk mengatasi persoalan dan berdamai dengan persoalannya itu. Ciri utama dari kecerdasana *spiritual* ini ditunjukkan dengan kesadaran seseorang untuk menggunakan pengalamannya sebagai bentuk penerapan nilai dan makna. [6]

Kecerdasan *spiritual* yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan kemampuan seseorang untuk bersikap fleksibel dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang

---

[6] Abd. Wahab and Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 46-49.

tinggi, mampu menghadapi penderitaan dan rasa sakit, mampu mengambil pelajaran yang berharga dari suatu kegagalan, mampu mewujudkan hidup sesuai dengan visi dan misi, mampu melihat keterkaitan antara berbagai hal, mandiri, serta pada akhirnya membuat seseorang mengerti akan makna hidupnya.

Menurut Tasmara, kecerdasan *spiritual* secara islam berarti manusia harus melatih qolbunya dengan baik dan tekun karena disanalah pusat kecerdasan ruhaniah *(spiritual)* itu berada, Indikator orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah merasakan kehadiran Allah SWT, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar yang tinggi, cenderung melakukan kebaikan kepada siapapun, memiliki empati yang kuat, berjiwa besar dan memiliki visi, lebih mementingkan orang lain dari pada dirinya sendiri tanpa kehilangan kepribadian.[7] Dengan kata lain kecerdasan spiritual islam adalah kemampuan diri berperilaku bagus, baik dalam ibadah maupun bekerja dengan hati yang ikhlas serta penuh kesabaran, tangguh dan bertanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Hasil observasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Kebijakan Pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Mendikbud Muhadjir Effendy, tertuang pada peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2017. *Full day school* bisa dikatakan sebagai program sekolah yang dilakukan selama sehari

[7] Mahdlori Huhamad. (2020). *Mencerdaskan Pikiran dan Hati*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

penuh yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 16.00. Sistem *full day school* sendiri telah lama diterapkan di negara-negara maju sepeti Amerika, Singapura, Korea Selatan dan lain-lain. Dalam pasal 2 ayat 1 Pemendikbud No.23 tahun 2017 menyebutkan bahwa dalam pembelajaran *Full day school* dilaksanakan selama delapan jam dalam satu hari atau 40 jam dalam satu minggu. Dilanjutkan pada pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sementara itu, penerapan *full day school* bertujuan guna membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang tertulis di UUD 1945, seperti *integritas*, mandiri, *nasionalis,* gotong royong dan *religius*.

Analisis *Full Day School* dengan kecerdasan *spiritual* adalah bahwa *Full Day School* memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk mengembangkan kecerdasan *spiritual* mereka. kondisi kecerdasan *spiritual* siswa yang masih jauh dari nilai-nilai keislaman. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang lalai dalam shalat dan sering mengundurkan waktu shalat, siswa yang tidak ikut serta dalam pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah, siswa yang kurang pandai dalam baca tulis al-qur'an, siswa yang masih banyak berbicara kasar sesama teman serta siswa yang tidak amanah dalam menjalankan tugas yang diberikan kepada siswa, ,tidak menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman atau guru, dan kurang menghargai perbedaan (toleransi), serta siswa dapat mengelola kebutuhan dan uang dengan baik.

Full Day School dapat memberikan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan kecerdasan *spiritual* pada para siswanya melalui kurikulumyang terintegrasi, pendidikan karakter, waktu ekstrakurikuler, dan pembinaan guru. Dengan demikian, *Full Day School* dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Full day school dapat menciptakan situasi yang sangat menyenangkan serta mewujudkan keakraban antar siswa dan guru yang nantinya melahirkan generasi cerdas intelektual emosional.[8] Menurut Arifin menjelaskan bahwa sistem *full day school* merupakan ciri khas sekolah terpadu yang mengharuskan sekolah untuk merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore. Pada sistem *full day school* siswa tidak hanya belajar tentang buku teks saja melainkan dengan penguatan pendidikan karakter religius siswa untuk mempersiapkan siswa, agar mampu mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang pesat. Tujuan *full day school* yakni untuk mengembangkan mutu pendidikan sera pembentukan akidah dan akhlak siswa serta menanamkan nilai-nilai positif.[9]

Keunggulan dalam penerapan kebijakan *full day school* yaitu, optimalisasi pemanfaatan waktu, intensif menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, fokus dalam belajar,

[8] Irwansyah. (2021). Tafsir ayat Alquran Surah Al-Maidah ayat 67 tentang metode pendidikan terhadap anak. *Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, *3*(1), 27.

[9] Rizky, A. A. (2015). *Problematika pembelajaran system Full day School siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal (Skripsi).* Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.

memaksimalkan potensi, mengembangkan kreativitas dananak terkontrol dengan baik. Seperti, ia mampu menumbuhkan semangat, kegigihan dan konsistensi dalam belajar.[10] Anak menjadi lebih produktif dan kreatif dalam memanfaatkan waktu luang, tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah yang silih berganti.

Adapun kekurangan dalam penerapan kebijakan *full day school,* yaitu minimnya sosialisasi, minimnya kebebasan, dan egoisme. Fenomena yang terjadi saat ini banyaknya penyimpangan yang dilakukan diantaranya korupsi, kekerasan, tawuran antar pelajar atau antar kampung, kejahatan seksual dan kehidupan konsumtif. Melihat fenomena yang seperti ini sangatlah memprihatinkan, hal tersebut merupakan kurangnya kontrol dari pihak sekolah maupun keluarga. Sekolah dengan sistem *full day school* mengantisipasi penyimpangan - penyimpangan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dan dapat dijadikan sal ah satu solusi untuk mengontrol anak. Selama anak masih didalam lingkungan sekolah maka guru akan mengawasi, memberi pelajaran serta mengarahkannya secara baik.

Pada sistem *full day school,* siswa diajarkan praktik dalam bentuk ibadah sehari-hari yang berfungsi untuk meningkatkan *spiritualitas* bukan

---

Anggit Grahito Wicasono, "*Fenomena Full day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia",* Jurnal Komunikasi Pendidikan*,* (Vol. 1, No. 1, Tahun 2017), Hlm. 11.

[10] Wicasono, A. G. (2017). *Fenomena Full day School dalam sistem pendidikan Indonesia.* Jurnal Komunikasi Pendidikan, 1(1), 11.

hanya intelektualnya saja.[11] Dengan demikian lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa untuk berfikir kritis, kreatif, komunikatif, berkolaborasi serta memiliki akhlak dan kepribadian yang baik.

Dengan sistem *full day school* guru dapat mengawasi dan membimbing siswa dalam kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis dalam kegiatan non akademis siswa dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, kepribadian serta kerja-sama. Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut kita sebagai generasi bangsa agar terus semangat dalam belajar dan berusaha.[12]

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan lepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values.* Oleh karena itu, guru tidak sekedar sebagai "pengajar" yang tugasnya hanya mentransfer ilmu tetapi sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya melalui contoh- contoh perilaku yang baik (uswah hasanah) dalam setiap pola interaksinya baik dengan siswa, dengan sesama guru maupun denganmasyarakat luas, mengembangkan kecerdasan, kepribadian, akhlak, serta *spiritualitas* siswa sehingga dari sini nantinya diharapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.Dengan dilandasi nilai-nilai *religius*

[11] Halimah, S. (2019*). Membangun kecerdasan spiritual siswa melalui Full day School di SD IT Bina Insan Cendikia Kota Pasuruan. Jurnal Al-Makrifat, 4*(2), 140.

[12] Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

dan kecerdasan *spiritual* siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.[13]

Kecerdasan *spiritual* ini erat hubunganya dengan agama, karena *spiritual* merupakan penghubung manusia dengan Allah SWT. Ibadah merupakan salah satu sarana yang sangat efektif dalam kecerdasan *spiritual.* Karena ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dapat melahirkan hubungan yang terus menerus serta perasaan mengabdi kepada Allah SWT.

Penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* melalui kegiatan-kegiatan keagaman yang diadakan seperti : berdo'a, mengadakan kegiatan setiap Peringatan Hari Besar Islam, Mengumpulkan Infaq setiap jumat untuk anak yatim dan piatu,Mengadakan Kultum, Pesantren Ramadhan, Shalat Berjamaah,Tahfiz Wajib, Membaca doa, al-quran dan asmaul husna sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuha. Ibadah- ibadah akan membentuk kecenderungan *spiritual* manakala dilakukan dalam proses-proses pembiasaan melalui institusi sekolah yang dalam bentuk *full day school.*[14]

Penelitian ini dilakukan guna menguraikan dampak dari penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukkan kecerdasan *spiritual* mengingat dinamika globalisasi yang terus berkembang pesat, siswa di

[13]Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

[14] Khatib Ahmad Santhut. (2019). *Menumbuhkan Sikap, Sosial dan Spiritual Anak dalam Keluarga Miskin.* Yogyakarta: Mitra Pustaka.

arahkan agar mampu menghadapi tantangan, problem dan rintangan. *Full day school* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia, menjadikan generasi-generasi muda yang berintelek dan memiliki nilai *spiritual* yang hebat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menuangkan nya kedalam skripsi, judul yang diangkatkan *"Analisis Dampak Penerapan Kebijakan Full Day School Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri Tanjung Raya"*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya
2. Dampak penerapan kebijakan *full day school* SMA Negeri 1 Tanjung Raya dalam membentuk kecerdasan *spritual* siswa
3. Analisis kecerdasan *spiritual* pada penerapan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Analisis Dampak Penerapan *full day school* yang mempengaruhi kecerdasan *spiritual* siswa dan bagaimana Dampak Penerapan Kebijankan *Full Day School* terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
2. Bagaimana dampak penerapan kebijakan *full day school* SMA Negeri 1 Tanjung Raya dalam membentuk kecerdasan *spritual* siswa ?
3. Bagaimana Analisis kecerdasan *spiritual* pada penerapan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya .
2. Untuk mengetahui dampak penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya dalam membentuk kecerdasan *spritual* siswa.
3. Untuk Analisis kecerdasan *spiritual* pada penerapan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Merupakan syarat dalam memenuhi penulisan proposal penelitian untuk di sidangkan.
2. Manfaat Teoritik, memberikan sumbangsih bagi dunia Pendidikan untuk mengembangkan khazanah keilmuan.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan, sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembangan kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembentukan akhlak/karakter siswa.

b. Bagi kepala sekolah, sebagai masukkan untuk meningkatkan kekuatan supervisi dalam mengambil keputusan dalam menginegralisasikan pendidikan karakter dan kecerdasan *spiritual* siswa dalam penerapan kebijakan *full day school*.

c. Bagi guru, sebagai masukkan untuk mempertimbangkan pengelolaan pembelajaran dengan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakulikuler seperti pembiasaan keagamaan

G. Penjelasan Judul

Dari judul yang telah peneliti tuliskan, maka peneliti akan memberikan penegasan judul secara konseptual sebagai berikut:

Analisis Dampak :Mengidentifikasi Kosekuensi Potensial dari perubahan atau memperkirakan apa yang perlu dimodifikasi untuk mencapai perubahan.

Kebijakan *Full Day* :*Full day school* adalah sistem pendidikan di mana siswa menghabiskan waktu lebih lama di sekolah, biasanya hingga sore, dibandingkan dengan sistem sekolah tradisional yang hanya berlangsung setengah hari.

Kecerdasan *Spiritual* :Kemampuan seseorang untuk mendengarkan

hati sebagai bisikan kebenaran yang berasal dari Allah SWT, ketika seseorang mengambil keputusan atau melakukan pilihan, berempati, dan beradaptasi.

H. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan :

Dalam pendahuluan ini digambarkan secara menyeluruh isi pokok dari skripsi karena diungkapkan semua hal- hal mendasar sifatnya, dengan menerangkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penjelasan judul.

BAB II Landasan Teori :

Dalam bab ini diungkapkan tentang Pengertian *Full Day School*, Tujuan Penerapan Kebijakan Sistem *Full Day School*, Kelebihan Dan Kekurangan Sistem *Full Day School*, Dampak Penerapan Kebijakan Full Day School, Pengertian Kecerdasan spiritual, Ciri-Ciri Kecerdasan *Spiritual,* Mengembangkan/ Meningkatkan Kecerdasan *Spiritual,* Hubungan Antara *Full Day School* Dan Pembentukan Kecerdasan *Spiritual*, dan penelitian relevan

BAB III Metodologi Penelitian :

Pada bab ini penulis mengemukakan metodologi penelitian berisikan Metode penelitian,Tempat dan waktu penelitian,Teknik pengumpulan data,Teknik keabsahan data, dan Teknik analisis data .

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan :

Pada bab ini penulis menuangkan Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup :

Pada bab ini memuat Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebijakan *Full Day School*

1. Pengertian *Full Day School*

Full day school merupakan istilah yang berasal dari bahasa inggris, *full* artinya penuh, *day* artinya hari dan *school* artinya sekolah. Secara terminologi *full day school* adalah poses pembelajaran yang dilakukan seharian penuh. Dimana siswa lebih banyak beraktifitas disekolah dibandingkan rumahnya, lamanya waktu belajar siswa dapat mengembangkan mutu pendidikan dan pembentukan akidah dan akhlak siswa serta menanamkan nilai- nilai positif. *Full day school* memiliki konsep yakni *integred curiculum* dan *integred activity*, dengan konsep pembelajaran tersebut diharapkan dapat membententuk karakter siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dalam mengkolaborasikan aspekpengetahuan, sikap dan keterampilan dengan baik.[15]

Full day school adalah salah satu karya cerdik para pemikir dan praktisi pendidikan untuk mensiasati minimnya kontrol orang tua terhadap anak diluar jam sekolah formal sehinga sekolah yang awalnya dilaksanakan 5 sampai 6 jam berubah menjadi 8 sampai 9 jam. *Full day school* adalah komponen– komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk

[15] Syafrida Siregar, L. Y. (2017). *Full day school sebagai penguatan pendidikan karakter* (hlm. 309–310).

menunjang proses pendewasaaan peserta didik melalui upaya pembelajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah yang lebih panjang atau lama dibandingkan dengan sekolah– sekolah pada umumnya. *Full day school* menurut sukur basuki adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program–program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru.[16] Jadi dapat disimpulkan *full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa.

2. Tujuan Penerapan Kebijakan Sistem *Full Day School*

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa :[17]

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Isi tujuan pembelajaran menurut menurut Undang- Undang Sistem

---

[16] Baharun, H. (2018). Pendidikan *Full day School* dalam perspektif epistemologi Muhammad 'Abid Al-Jabiri. *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1).

[17] Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 3.

Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah pembelajaran harus mencakup unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan. Artinya pengetahuan apa, sikap-sikap yang bagaimana, dan keterampilan yang diharapkan dimiliki pesetadidik setelah proses pembelajan.[18]

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, dalam Pasal 5 ayat (1-7) menyebutkan bahwa :

1) Hari sekolah digunakan bagi Peserta Didik untuk melaksanakan kegiatan intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler.
2) Keguatan intrakulikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
3) Kegiatan kulurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum.
4) Kegiatan kukurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah,pembimbingan seni dan budayam dan/atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter Peserta Didik.
5) Kegiatan ekstrakulikuler sebagaimana dimaksud pada ayat merupakan

[18] Ramayulis. *Dasar-Dasar Kependidikan*. 2015.Jakarta: Kalam Mulia.

kegiatan dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

6) Kegiatan ektrakulikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (5) termasuk kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah- bakat/olah-minat, dan keagamaan sesuai dengann ketentuan peraturan perundang-undangan.
7) Kegiatan keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) meliputi aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagaaan, katekisasi, retreat, baca tulis al-Qur'an dan kitab suci lainnya.[19]

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui 2 jalur pendidikan yakni : jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Sekolah merupakan bagian pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan sedangkan pendidikan luar sekolah pendidikanyang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan seperti kelompok belajar, kursus dan lain-lain.[20] Pada Permendikbud No.23 Tahun 2017 Pasal 6 ayat (1) menyebutkan bahwa : kegiatan kokurikuler dan ekstrakulikuler dalam pelaksanaan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dapat dilaksanakandi dalam sekolah maupun di luar sekolah.[21]

---

[19] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*. Pasal 5, ayat (1-7).

[20] Syafril, F., & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.

[21] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*. Pasal 6, ayat (1).

Presiden Joko Widodo telah berpesan pada Menteri Pendidikan dan Kebudayaaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy bahwa ada 2 aspek pendidikan bagi siswa yaitu pendidikan karakter dan pengetahuan umum. Mendikbud pun merancang pendidikan diindonesia sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo. Untuk memenuhi pendidikan karakter di sekolah Kemendikbud akan mengkaji penerapan sistem belajar mengajar dengan *full day school.* Program ini memastikan agar siswa dapat mengikuti kegiatan penanaman karakter, misalnya mengikuti ekstrakulikuler.

Sekertaris Jendral Komisi Pendidikan, Andreas mengatakan masih banyak kekurangan dalam penerapan kebijakan *full day school,* Andreas tidak menampik konsep *full day school* ini memberikan manfaat pada siswa. Akan tetapi konsep *full day school* perlu didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai, sarana prasaran dan infrastruktur yang memadai sehingga membuat siswa merasa nyaman, penerapan kebijakan *full day school* mempersempit interaksi siswa dengan keluarga dan lingkungan. Pendidikan seolah-olah dibebankan pada sekolah padahal orang tua juga berperan penting dalam pendidikan anak. Menurut Andreas, guru juga harus membuat rancangan pembelajaran yang melebihi kapasitas yang seharusnya. Disini berdampak pada hak guru yang harus antisipasi pemerintah sebelum ditetapkan *full day school.* Guru juga memiliki keluaga yang harus diperhatikan.[22]

[22] Ramayulis. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Pengamat pendidikan Arief Racmehman mengatakan, setuju dengan gagasan sekolah *full day school* yang di sampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy. Menurut Arief Rachman gagasan itu dianggap membawa sejumlah nilai positif, dengan cacatan menajemen harus baik dengan indikator yang jelas. Nilai positif yang dimaksut yaitu, siswa merasa betah karena pembelajaran yang diberikan bermutu. Guru memiliki banyak waktu untuk observasi perilaku, *spiritual,* intelektual, emosional, jasmani, dan sosial siswa. Fasilitas yang ada disekolahdapat berfungsi dengan selayaknya (tidak mubazir).

Full day school menerapkan pembelajaran secara intensif dengan menambah jam belajar untuk pendalaman materi, pengembangan diri, dan kratifitas. Dalam memaksimalkan waktu luang peserta didik agar lebih berguna dan bermanfaat dalam pembentukkan akhlak dan karakter peserta didik. Kelebihan *full day school* peserta didik mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi, kegiatan anak jadi lebih terkontrol.[23] Muhadjir Effendy mengatakan usai belajar setengah hari, hendaknya para peserta didik (siswa) tidak langsung pulang ke rumah, tetapi dapat mengikuti kegiatan ektrakulikuler yang menyenangkan dan membentuk, karakter, kepribadian, serta mengembangkan potensi mereka. Para siswa dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dan kegiatan kontraproduktif, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan sebagainya.

Adanya sistem penerapan kebijakan sistem *full day school*merupakan solusi dari keresahan masyarakat tentang berbagai penyimpangan remaja yang terjadi saat

---

[23] Baharun, H. (2018). Pendidikan full day school dalam perspektif epistemologi Muhammad ‘Abid al-Jabiri. *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 4.

ini.[24] Hal ini menjadikan motivasi orang tua dari peserta didik ingin menyekolahkan anaknya dalam sekolah yang telah menerapkan sistem *full day school* disamping itu anak juga mendapatkan ilmu keagamaan dengan layak.

Pelaksanaan sistem pembelajaran *full day school* bertujuan untuk mencetak generasi shalih dan berprestasi sesuai dengan visi dan misi disekolah. Mengingat pentingnya pendidikan dalam upaya mengangkat harkat dan martabat serta menyiapkan manusia yang memiliki intelektualitas, *spiritualitas* dan akhlak karimah, maka pendidikan semacam ini memerlukan suatu usaha dan pemikiran yang keras dan serius dalam upaya mewujudkan cita-citanya.[25]

Tujuan *full day school* yakni untuk mengembangkan mutu pendidikan serta pembentukan akidah dan akhlak siswa serta menanamkan nilai-nilai positif. Pendidikan adalah investasi masa depan yang sangat berharga. Untuk membangkitkan sebuah bangsa membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, diterapkannya sistem *full day school* diharapkan peserta didik memperoleh pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan keIslaman yang layak dan proposional, pendidikan kepribadian yang antisi terhadap perkembangan sosial budayayang ditandai dengan banyaknya informasi dan globalisasi, potensi anak tersalurkan dengan baik melalui kegiatan ektra kulikuler, pengembangan minat dan

---

[24] Siregar, L. Y. S. (2017*). Full day school* sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 5*(2), 309-310.

[25] Yudefrizal. (2017). *Dampak sistem full day school terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

bakat. Pengaruh negatif diluarsekolah dapat diminimalisir, karena lamanya waktu peserta di didik berada dalam lingkungan sekolah. kegiatan peserta didik dilingkungan sekolah lebih terencana dan terarah, anak mendapatkan pelajaran dan bimbingan ibadah secara praktis,misalnya sholat berjamaah.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem *Full Day School*

Kelebihan dalam sistem *full day school* ialah :[26]

a. Optimalisasi pemanfaatan waktu

Pemanfaatan waktu berarti menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat dan tidak membiarkannya tanpa makna. *Full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisiwaktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Adawaktu belajar, istirahat, olahraga, bergaul, dengan teman, *refreshing*, latihan pengembangan bakat, eksperimentasi, berorganisasi, dan lain-lain yang positif.

b. Intensif menggali dan mengembangkan bakat

Kegiatan disore hari dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Memaksimalkan waktu untuk latihan agar dapat berkembang secara maksimal. Kelengkapan sarana prasarana, tenaga pengajar yangmenguasai aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor/*lifeskills* dan program terencana, terukur dan sistematis sangatlah penting untuk menyukseskan program ini. Sehingga bakat

[26] Ma'murasmani, J. (2017). *Full day school*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

berkembang dengan cepat, dalam waktu yang tidak lama, anak menjadi bertalenta, dinamis, produktif, dan kompetitif.

c. Menanamkan pentingnya proses

Semua proses dilalui dengan kerja keras, kesabaran tinggi, dan konsisten. Bukan dengan sekali jadi, melainkan dengan proses yang panjang, orang menjadi terlatih, matang, penuh pengalaman, cermat, dan semakin profesional dalam bidangnya.

d. Fokus dalam belajar

Full day school memberikan pelajaran bahwa fokus menjadi tips efektif dalam kegiatan belajar-mengajar, proses penggalian dan pengembangan bakat, peningkatan inovasi, kreativitas, dan produktivitas.

e. Memaksimalkan potensi

Full day school mempunyai peluang besar dalam menyadarkan anak bahwa pada diri dari setiap anak terdapat kekuatan dahsyat dan mengasah serta mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap anak.

f. Mengembangkan kreativitas

Full day school mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreatifitas akan lahir dengan sendirinya. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolanya dapat mengalokasikan waktu dengan baik agar membangkitkan kreativitas anak dan memperbanyak praktik.

Kelemahan dalam sistem *full day school* ialah :[27]

1) Minimnya sosialisasi dan kebebasan

   Sistem *full day school* siswa berada di sekolah dari pagi hingga sore sehingga menyebabkan anak merasa lelah. Hal ini membuat anak malas berintraksi dengan lingkungannya, ketika berada dirumah anak memilih untuk istirahat atau menyelesaikan tugas-tugasnya. Keadaan seperti ini yang menyebabkan anak kehilangan kehidupan sosialnya.

2) Egoisme

   Minimnya sosialisasi sering menyebabkan anak memiliki perasaan sombong dan tinggi hati.

4. Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School*

a. Dampak Sosial Penerapan Kebijakan *Full Day School*

Sidi Gazalba berpendapat bahwa ilmu yang membicarakan gejala-gejala sosial disebut dengan ilmu sosial, yaitu ilmu yang mempelajari tentang hubungan pribadidengan masyarakat.[28] *full day school* dalam perspektif sosial tidak semuanya baik, berikut adalah dampak positif dan negatif dari penerapan kebijakan *full day school.*

Dampak positif dari penerapan kebijakan *full day school,* yakni:

1) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak

[27] Ma'murasmani, J. (2017). *Full day school*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

[28] Rahim, A. (2018). Full day school dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 109.

Full day school menjadikan anak berfikir, mengingat dan dapat menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan. Menuntut siswa untuk mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide. Dengan penerapan kebijakan *Full day school* materi yang diberikan lebih tuntas karena waktu yang belajar disekolah lebih lama

1) Meningkatkan keagamanaan siswa

   Adanya solat berjamaah, doa sebelum dan sesudah belajar dan kegiatan kegiatan keagamaan lainnya meningkatkan *spiritual* pada siswa.

2) Orang tua tidak khawatir kualitas pendidikan dankepribadian anak-anaknya karena dididik oleh guru yangprofesional dan teratih

3) Siswa terhindar dari perbuatan negatif diluar sekolah karena adanya program terencana dan terarah sehingga mengurangi rasa cemas dari orang tua terhadap anaknya.

4) Orang tua tidak merasa khawatir meninggalkan anaknya saat bekerja, karena selama bekerja anaknya berada pada lingkup sekolah dan seusai bekerja orang tua dapat menjemputnya.

Dampak negatif dari penerapan kebijakan *full day school,* yakni :

1) Siswa kurang berinteraksi dengan orang tua dan lingkungan tempat tinggal.
2) Siswa terlalu lelah, waktu istirahat berkurang karena dihabiskan di sekolah.Anak tidak dapat membantu orang tua secara maksimal. Akibat waktu dirumah yang sangat minim.[29]

[29] Jumraeni. (2018). *Dampak sosial implementasi full day school Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu* (Skripsi). Makassar: Program Sarjana UIN Makassar.

b. Dampak Ekonomi Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Anak

Ekonomi dalam pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan pendidikan. Biaya merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya yang memiliki artian sangat luas bisa berupa jasa atau berbentuk uang. Mutu pendidikan tidak lepas dari pembiayaan yang memadai, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, kualitas guru, tersedianya laboraturium sekolah dan fasilitas lainnya. Dari pembiayaan pendidikan yang telah disebutkan setiap tambahan pada komponen pendidikan dipastikan ada penambahan biaya. [30] Dengan demikian dengan penerapan sistem *full day school* akan membebani masyarakat secara ekonomi. Akan menimbulkan kesenjangan antara masyarakat berkelas dan masyarakat yang memiliki ekonomi yang cukup.

Lama nya anak berada dilingkup sekolah maka uang saku pun bertambah. Perihal itu orang tua harus memberikan uang saku kepada anaknya. Biaya yang dikeluarkan lebih banyak sehingga menyulitkan bagi orang tua yang kurang mampu. keluhan yang muncul dikami wali siswa harus menyediakan uang saku tambahan. Jadi orang tua memberi uang saku tambahan untuk beli makan siang.

[30] Rahim, A. (2018). Full day school dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 112.

c. Dampak Psikologi Pendidikan dalam Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Anak

Membahas pendidikan tidak akan lepas dari psikologi. Psikologi pendidikan sangat berkontribusi besar dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, mengetahui dan memahami tentang psikologi dalam pendidikan sangat diperlukan dalam proses pendidikan dan pengajaran agar berjalan dengan lancar. Kegiatan dalam pendidikan, terkhusus pendidikan formal, pengembangan kurikulum, perilaku individu, proses pembelajaran, stategi dan metode mengajar, sistem evaluasi, dan layanan dan bimbingan konseling merupakan kegiatan dalam pendidikan yang tidak lepas dari bidang psikologi. Sebagai seorang guru dituntut mampu memahami berbagai aspek perilaku anak peserta didik secara individu, penguasaan dan pemahaman pengetahuan tentang psikologi bagi guru merupakan keharusan agar menjadi guru yang profesional dengan memiliki berbagai kompetensi, salah satunya adalah kompetensi pedagogis.[31]

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku individual baik tertutup maupun terbuka, baik individu maupun kelompok dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[32] Perlu adanya pengintegrasian semua fungsi kejiwaan anak khusus nya dalam penerapan sistem *full day school*. Karena perlunya keseimbangan antara fungsi pikir dan fungsi rasa,

---

[31] Rahim, A. (2018). *Full day school* dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 114

[32] Rohmah, N. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

apabila hanya berfungsi salah satu saja makaperkembangan psikologis tidak seimbang.[33]

Dampak positif dari penerapan kebijakan *full day school*, yakni :

1) Meningkatkan inteaksi antar siswa

Banyaknya waktu disekolah membuat siswa harus beradadilingkungan sekolah dari pagi hingga sore. Belajar ketika berada didalam kelas dan bermain dengan teman sejawatnya apabila sedang jam istirahat, dengan penerapan sistem *full day school* anak akan mendapatkanbanyak teman karena lamanya waktu disekolah ia akan berbaur/berinteraksi dengan orang-orang yang berada satu lingkungan dengannya. Akan tetapi ini akan menjadikendala bagi anak yang sulit berinteraksi dengan temannya.

2) Meningkatkan kedisiplinan

Dengan adanya ketaatan, keteraturan dan ketertiban menjadikan peserta didik disiplin. Menanamkan pada dirianak bahwa disiplin merupakan modal utama dalam kesuksesaan.

3) Lebih efektif dalam belajar di sekolah

Dengan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadaimempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan minat bakat siswa melalui kegiatan ektrakulikuler.[34]

---

[33] Rahim, A. (2018). Full day school dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 108.

[34] Wizma. (2018*). Dampak pelaksanaan sistem full day school di SMAN 1 Pasaman*. (Skripsi). Sumatra Barat: Program Sarjana STKIP PGRI Sumatra Barat.

Dampak negatif dari penerapan kebijakan *full day school,* yakni :

1) Tingginya tingkat stress dimiliki siswa karena lamanya waktu belajar di sekolah psikologi. Siswa merasa jenuh dan lelah karena waktu istirahat yangkurang karena waktunya lebih banyak berada dalam lingkup sekolah sehingga anak akan merasa stress karena lamanya waktu belajar disekolah.[35]
2) Ada kemungkinan siswa yang sekolah *full day school* cenderung tertutup dengan orang tua nya. Hal ini diakibatkan, anak yang lelah dari sekolah dan oarng tua yang lelah bekerja. Sehingga enggan untuk berinteraksi secara pribadi dengan anaknya karena merasa lelah kemudian beristirahat, yang kemudian anak tidak dapat bercerita kepada orang tuanya.
3) Perkembangan sosial emosi yang tidak matang hal ini disebabkan, pada praktik *full day school* lebih banyak berfokus pada penyampaian materi.

B. Kecerdasan *spiritual*

1. Pengertian Kecerdasan *spiritual*

Dalam kamus bahasa *Salim's Ninth Collagiate English- Indonesia Dictonary,* kata *Spirit* memiliki makna yang sangat luas, namun apabila dipersempit dapat diartikan menjadi 3 arti yaitu, berkaitan dengan moral, semangat dan sukma. Menurut pendapat Zohar dan Marshall kecerdasan *spiritual* adalah kecerdasan menempatkan perilaku dan hidup dengan makna

[35] Rahim, A. (2018). Full day school dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 108

yang lebih luas dan kaya.

Kecerdasan *spiritual* adalah kecerdasan seseorang dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan tentang makna kehidupan, nilai-nilai dan keutuhan diri. Yaitu kecerdasan dalam menempatkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.[36] Seseorang dapat mengetahui makna hidup dari bekerja, menghadapi masalah, belajar dan bertanya.

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah "kecerdasan jiwa". SQ adalah kecerdasan yang membuat kita menjadi utuh, yang membuat seseorang mampu mengintegrasikan berbagai fragmen kehidupan, aktivitas dan keberbedaan. [37]Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *spiritual* adalah kecerdasan yang sudah lama ada didalam diri seseorang, yang membuat setiap orang yang menjalaninya dengan penuh makna, selalu mendengarkan hati nurani, tak pernah merasa sia-sia, dan semua yang dijalaninya selalu bernilai.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan *Spiritual*

Kecerdasan *spiritual* berkaitan dengan kemampuan manusia yang berujung pada pencerahan jiwa. Sebab, kecerdasan ini mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam

[36] Amalia, U. (2018*). Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*. (Skripsi). Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto.

melihat makna yang ada dibalik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu.[38] Dengan demikian, orang yang memiliki kecerdasan yang baik akan memaknai segala sesuatu secara positif dalam menghadapi masalah, mengalami penderitaan, dan melihat sebuah peristiwa atau kejadian. Sehingga, akan membangkitkan jiwanya untuk melakukan perbuatan/tindakan yang positif.[39]

Ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan *spiritual,*yaitu :

a) Kesadaran diri yang mendalam, intuisi, kekuatan*"keakuan"* atau otoritas bawaan
b) Pandangan luas terhadap dunia

   Melihat bahwa diri sendiri dengan orang lain saling terkait.Menyadari tanpa diajari bahwa bagaimanapun kosmos ini hidup dan bersinar.
c) Moral tinggi, pendapat yang kokoh, kecenderungan untuk merasa gembira.
d) Pemahaman tentang tujuan hidup *"Kelaparan yang tidak dapat dipuaskan"* akan hal-hal yangselektif diminati
e) Gagasan-gagasan yang segar dan *"aneh";* rasa humor yang dewasa
f) Pandangan pragmatis dan efisien tentang realitas.[40]

Ada beberapa indikator orang yang kecerdasan *spiritual*nya

---

[38]Ridwan. (2018*). Pembentukan karakter religius siswa berbasis pendidikan agama di SMK Negeri 2 Malang*. (Tesis). Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

[39]Wahab, A, & Umiarso. (2016). *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

[40] Halimah, S. (2019). Membangun kecerdasan spiritual siswa melalui full day school di SD IT Bina Insan Cendikia Kota Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat, 4*(2), 142.

berkembang dengan baik menurut Danah Zohar danIan Marshall diantaranya sebagai berikut:

a) Kemampuan bersikap fleksibel.
b) Tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi.
c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkanpenderitaan.
d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
e) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan niai- nilai .
f) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
g) Kemampuan untuk melihat keterkaitan dari beberapa hal.
h) Memiliki kecenderungan bertanya "mengapa ? "atau "bagaimana jika ?" dalam rangka mencari jawaban yang mendasar.
i) Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri.[41]

C. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan peneliti ini, diantaranya yaitu :

Skripsi Yulianti Syafrida Siregar, dengan judul "*Full DaySchool* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Spiritual (Perspektif PsikologiPendidikan Islam)", Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memaksimalkan waktu anak-anak yang lebih berguna, maka diterapkannya sistem *full day school* dengan tujuan pembentukkan kualitas akhlak

[41] Yulianita, T. (2013). *Penerapan full day school dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah Subaya*. (Skripsi). Surabaya: Program Sarjana IAIN Sunan Ampel.

siswa dan juga manifestasi dari belajar tanpa batas. Adapun garis-garis besar program *full day school* adalah membentuk sikap islami, pembiasaan budaya islam, dan penguasaan pengetauan dan keterampilan.

Skripsi Muhammad ‘Afwan Syafi’i (NIM G000130076) Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Peran Pembelajaran *Full Day School* Dalam Pembentukkan Karakter Siswa Disekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong, 2019. Yang menyimpulkan bahwa praktik pembelaajran *full day school* di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong yakni pembelajaran dilakukan dari jam 07.00-15,00 dengan menggunakan lima hari efektif yaitu hari senin-jum’at dan hari sabtu khusus kegiatan ekstrakulikuler, pembelajan tidak hanya didalam kelas. Dengan menggunakan sistem *full day school* dapat membentuk karakter siswa diantaranya : *religius*, jujur, kreatif, mandiri, semangat, cinta tanah air, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter siswa dibentuk melalui kegiatan pembelajaran seharian penuh. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan *(knowing)*, menuju kebiasaan *(habit).* Adapun faktor pendukung *full day school* dalam membentuk karakter siswa antara lain : menyatukan visi dan misi antara sekolah dengan wali murid, *home visit*, dan program sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambat *full day school* dalam membentuk karakter siswa antara lain : sarana dan pra sarana yang belum lengkap, orang tua dengan siswa tidak kompak, dan lingkungan siswa yang ada masalah.

Tesis yang ditulis oleh Ridwan (NIM : 201610290211028), mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2018, yang

berjudul "Pembentukan Karakter *Religius* Siswa berbasis Pendidikan Agama di SMK N 2 Malang" yang menyimpulkan bahwa karakter *religius* di SMK N 2 Kota Malang sangat bervariasi, artinya ada yang sanga *religius*, *religius* dan kurang *religius*. Tingkat *religius* di SMK N 2 Kota Malang ini sudah cukup baik,karena karakter *religius*itas seseorang itu mencakup segala aspek dalam kehidupan sehari-harinya serta patuh terhadap ajaran agama yang danutnya, seperti disekolah ada yang memperhatikan pelajaran secara sungguh-sungguh dan juga adayang tidak memperhatikan sama sekali. Ketika sholat dhuhur hanya 60% saja yang melaksanakan sholat di masjid sekolah namun ketika pembacaan do'a setiap pagi dan pulang mulai daripembacaan asmaul-husna serta dhuha, istiqhosah pendalaman al-Qur'an siswa dapat mengikuti dengan baik. Adapun kegiatan karakter *religius dan spiritual* bagi siswa non muslim di SMK N 2 Kota Malang tergolong *religius* dan kurang *religius*, artinya dalam keseharian masih belum tertanam dengan baik. Dilihat dariibadat kegereja ada yang rutin kegereja, setiap sabtu-minggu ada yang hanya sebulan sekali. Cara atau metode yang digunakan untuk membentuk karakter *religius* di SMK N 2 KotaMalang yakni metode pembiasaan/keteladanan, metode tanya jawab, metode ceramah, metode problem solving.

Skripsi yang ditulis oleh Sandi Pratama (NIM : 20100111093), mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2018yang berjudul "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran *Full day School* (Studi Fenomenologi Di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa)", menyimpulkan bahwa pelasanaan *full day school* di Sekolah Alam Insan Kamildimulai dari kedatangan, upacara/apel pagi, proses kegiatanbelajar mengajar, shalat berjamaah, *break time and lunch,* tidur

siang dan terakhir pulang sekolah. Proses pendidikan karakter di Sekolah Alam Insan Kamil melalui pembelajran *full day school* yang dapat membentuk karakter siswa diantaranya :karakter agama, karakter kebangsaan, dan karakterkemanusiaan. Adapun faktor pendukung antara lain : menyatukan visi dan misi antara sekolah dengan wali murid, *home visit,* dan program sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambat full day school dalam membentuk karakter siswa antara lain : sarana dan pra sarana yang belum lengkap, orang tua dengan siswa tidak kompak, dan lingkungan siswa yang ada masalah.

Artikel yang ditulis oleh Mufliha Nur, berjudul "Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMAN 11 Pangkep Kabupaten Pangkep",2020, menyimpulkan bahwa penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang terus berubah sehingga mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada anak-anak dalam menghadapi lingkungan yang terus berkembang. Adapun pembentukkan karakter disekolah dengan pembiasaan solat dhuha, dhuhur,ashar secara tepat waktu dan berjamaah, sopan, disiplin, siswa menggunakan waktu luangnya dengan membaca, bekerja keras. karena dalam penerapan *full day school* peserta di tuntut untuk tidak mudah menyerah, serta komunikatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kualitatif.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian diatas ialah sama-sama membahas tentang *full day school* dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.

1. Kecerdasan *spiritual* membantu siswa untuk memahami dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Mereka belajar untuk mengembangkan keberanian, ketabahan, dan menerima diri sendiri dengan segala keterbatasannya.
2. Kecerdasan *spiritual* membantu siswa dalam memahami nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan mereka. Hal ini meliputi etika, integritas pribadi, tanggung jawab sosial, empati terhadap orang lain, serta rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain.
3. Kecerdasan *spiritual* membantu siswa untuk membangun hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar mereka. Mereka belajar untuk berempati terhadap perasaan dan pengalaman orang lain serta menjadi pemimpin yang *berintegritas* dalam interaksi sosial.
4. Mengembangkan tujuan hidup yang jelas: Kecerdasan *spiritual* membantu siswa dalam mencari makna hidup dan mengidentifikasi tujuan hidup mereka secara lebih jelas. Ini memberikan arah dan motivasi bagi mereka untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik.
5. Kecerdasan *spiritual* dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang kehidupan dan memberikan rasa kedamaian batin kepada siswa di tengah tantangan atau tekanan hidup sehari-hari.
6. Melalui kecerdasan *spiritual*, siswa dapat mengembangkan pemahaman tentang alam semesta sebagai suatu kesatuan yang saling terhubung antara manusia, alam lingkungan, dan Tuhan atau sesuatu yang transenden.

Dengan demikian, kecerdasan *spiritual* memiliki fungsi penting dalam mendukung pertumbuhan holistik dari aspek mental-emosional-sosial-spiritual bagi para siswa sehingga dapat menjadi individu yang berkualitas tinggi secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama, yaitu menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian diatas. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang dampak pada penerapan kebijakan *full day school* Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa, Objek penelitian yang diambil oleh peneliti ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Penelitian Relevan yang menjadi rujukan hanya memberikan pemahan tentang system kebijakan *full day school* secara umum,dan Peneliti melakukan pembaharuan dari penelitian tersebut tanpa ada unsur plagialisme atau tiruan.

Berikut terdapat beberapa penelitian relevan yang peneliti jadikan bahan rujukan pada tabel matrik 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1 Matrik Penelitian Relevan

NO	Judul,Penulis,Tahun, Metode	Isi	Relevansi	Perbedaan
1	*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter *Spiritual* (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam), Lis Yulianti Syafrida Siregar	Penelitian ini membahas cara memaksimalkan waktu anak-anak yang lebih berguna, maka diterapkannya *system full day school* dengan tujuan pembentukkan kualitas akhlak siswa dan juga manifestasi dari belajar tanpa batas.	Skripisi ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena dalam penelitian ini juga membahas tentang *full day school* dan *spiritual.*	Skripsi yang di buat peneliti membahs tentang kebijakan dari dampak penerpan *full day school* sedangkan skripsi ini tentang penguatan pendidikan karakter *spiritual*
2	Peran Pembelajaran *Full DaySchool* Dalam Pembentukkan Karakter Siswa Disekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong Tahun Ajaran 2016/2017, Muhammad ‘Afwan	Praktik pembelaajran *full day school* di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong yakni pembelajaran dilakukan dari jam 07.00-15,00 dengan menggunakan lima hari efektif yaitu hari senin-jum’at dan hari sabtu khusus kegiatan ekstrakulikuler,	Skripsi ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena dalam penelitian ini juga membahas praktik kebijakan *full day school* .	Skripsi yang di buat peneliti membahs tentang kebijakan dari dampak penerpan *full day school* sedangkan skripsi ini tetang peranan pembelajaran *Full day school*,dalam membentuk karakter siswa.

	Syafi'I,2019,Metode Kualitatif.	pembelajan tidak hanya didalam kelas,Karakter siswa dibentuk melalui kegiatan pembelajaran seharian penuh. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan *(knowing),* menuju kebiasaan *(habit).*		
3	*Pembentukan Karakter Religius dan spiritual Siswa berbasis Pendidikan Agama di SMK N 2 Malang,* Ridwan, 2018,Metode Kualitatif.	Karakter *religius dan spiritual* di SMK N 2 Kota Malang sangat bervariasi, artinya ada yang sanga *religius*, *religius* dan kurang *religius*. Tingkat *religius* di SMK N 2 Kota Malang ini sudah cukup baik,karena karakter *religius*itas seseorang itu mencakup segala aspek dalam kehidupan sehari-harinya serta patuh terhadap ajaran agama yang danutnya.	Tesis ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena dalam penelitian ini juga membahas Karakrer *spiritual* siswa.	Skripsi yang di buat peneliti membahs tentang kebijakan dari dampak penerpan *full day school* sedangkan naskah ini membahas pembentukan karakter *religius* dan *spiritual* siswa.
4	*"Pembentukan Karakter Peserta*	Pelasanaan *full day school* di Sekolah	Skripisi ini relevan dengan	Skripsi yang di buat peneliti membahs

	Didik Melalui Program Pembelajaran Full day School (Studi Fenomenologi Di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa", Sandi Pratama,2018, Metode Kualitatif.	Alam Insan Kamil dimulai dari kedatangan, upacara/apel pagi, proses kegiatanbelajar mengajar, shalat berjamaah, *break time and lunch,* tidur siang dan terakhir pulang sekolah. Proses pendidikan karakter di Sekolah Alam Insan Kamil melalui pembelajran *full day school* yang dapat membentuk karakter siswa diantaranya : karakter agama, karakter kebangsaan, dan karakter kemanusiaan.	penelitian yang peneliti lakukan karena dalam penelitian ini juga membahas tentang pembelajaran *full day school.*	tentang kebijakan dari dampak penerpan *full day school* sedangkan skripsi ini, Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran *Full day School.*
5	"*Penerapan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMAN 11 Pangkep Kabupaten Pangkep",* Mufliha Nur,2020,Metode Kualitatif.	Penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang terus berubah sehingga mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada anak-anak dalam	Artikel ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena dalam penelitian ini juga membahas tentang pembelajaran *full day school*.	Skripsi yang di buat peneliti membahs tentang kebijakan dari dampak penerpan full day school sedangkan skripsi ini, Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Pembentukan

		menghadapi lingkungan yang terus berkembang. Adapun pembentukkan karakter disekolah dengan pembiasaan solat dhuha, dhuhur,ashar secara tepat waktu dan berjamaah, sopan, disiplin, siswa menggunakan waktu luangnya dengan membaca, bekerja keras		Karakter Peserta Didik.

Berdasarkan penjelasan deskripsi teori dari penelitian sebelumnya, kebaruan dari penelitian ini terdapat pada proses dampak penerapan *kebijakan full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa. Pada penelitian sebelumya belum ada yang meneliti tentang hal tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualiatif deskiptif. Menurut Bogdan dan Taylor), Metodelogi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). [42]Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inqury* yang menekankan pencarian, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tenang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik.

Dari tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pernyataan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis. [43] Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena sosial, melalui pengamatan dilapangan Metode yang digunakan untuk memperoleh data berupa informasi yang mendalam tentang masalah yang akan

---

[42] Prastowo, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (hlm. 22). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

[43] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & PenelitianGabungan,* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014). hlm. 329.

dipecahkan dengan menggunakan *interview* secara mendalam observasi berperan serta dalam pengumpulan data.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data berupa informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan *interview* secara mendalam, observasi berperan serta dalam pengumpulan data.[44]

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dengan alamat Jln. Telaga Biru, Jorong Pasa Maninjau, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam, Prov Sumatera Barat.

Tempat ini dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu merupakan sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran *full day school* dan lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti sehingga memudahkan akses peneliti untuk mendapatkan data dan informasi. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 14 bulan Februari tahun 2025 sampai tanggal 14 bulan Maret tahun 2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif teknik dalam pengumpulan datanya yakni :

1. Observasi Partisipasi

   Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan

[44] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung : Alfabeta,2018),.hlm. 3.

pengindraan.[45] Pengamatan dalam pengumpulan data memiliki kriteria yaitu :

a. Pengamatan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
b. Pengamatan berkaitan dengan tujuan penelitian.
c. Pengamatan dicatat secara sistematik dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang menark perhatian.
d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol melalui keabsahannya.

2. Wawancara yang mendalam

Wawancara mendalam ialah Proses interaksi antara narasumber dengan pewawancara guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum dan beberapa orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya dengan mengunakan pedoman wawancata. Pedoman wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data atau informasi pada wawancara yang telah dilakukan secara tidak langsung. Dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran dan pandangan.

[45] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : Prenada MediaGroup, 2011), hlm.121-126.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Sebagian besar data data yang tersedia adalahberbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting),* sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta *(participan observation),* wawancara mendalam *(in depth interview)* dan dokumentasi.

Selama pengumpulan data maka adanya informan penelitian. Informan (narasumber) penelitian adalah seorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.[46] Dalam penelitian ini menentukan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti. Informan penelitian meliputi jenis yaitu, pertama informan kunci ialah orang-orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

[46] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 216.

Terakhir yaitu informan tambahan, adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat interaksi sosial yang sedang diteliti. Pada penelitian kali ini akan menggunakan informan kunci dan informan pendukung, yang mana yang menjadi informan kunci adalah Ibu Rita Susanti, S.Pd. M.Pd, sebagai Wakil Kepala Sekolah, Bapak Azhar selaku waka kurukulum di SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dan informan pendukung yaitu beberapa orang siswa kelas X yang otomatis terlibat dalam proses belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawacara, catatan lapangan,dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiriataupun orang lain. Proses analisis data sebagai berikut :[47]

1. Analisis sebelum lapangan

   Sebelum peneliti memasuki lapangan maka peneliti menganalisis data hasil study pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat

[47] Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (hlm. 394-398). Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

sementara dan akan berkembang setelah dilapangan.[48]

2. Analisis Data Dilapangan *Model Miles and Huberman*

Analisis data dalam penelitian kualitatif ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti terfokus pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif ialah temuan. Apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal itulah yang dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasanyang tinggi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flawchart,* atau sejenisnya.

[48] Sugiono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (hlm. 245-253). Bandung: Alfabeta.

Dalam hal ini miles and hubernaman menyatakan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Peneliti mampu mereduksi data menjadi beberapa kelompok kemudian mendisplaykan data yang mudah dipahami lalu dilakukan analisis yang mendalam.

c. Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing/Verification menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah apabia ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin saja tidak karena penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian ada dilapangan.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyajian data yang didapatkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan atau tidak.[49] Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Kredibilitas Data (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

[49] Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif* (hlm. 121-126). Jakarta: Prenada Media Group.

a. Perpanjang pengamatan

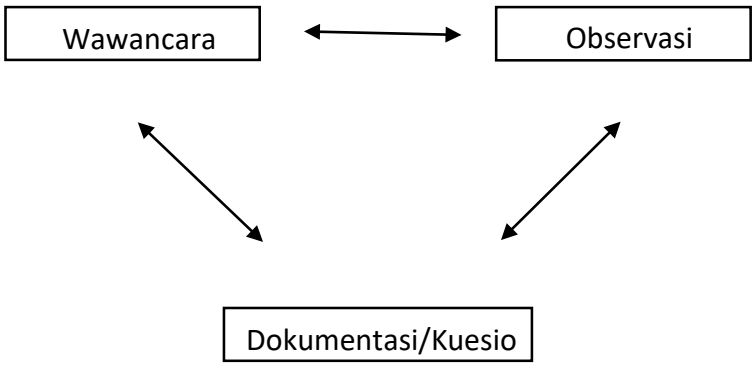
Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan apabila masih terdapat kekurangan data yang telah terkumpul maka peneliti perlu memperpanjang waktu dilapangan dan terus melakukan pengumpulan data dan mengkaji ulang, menelisik dan menganalisis yang sudah terkumpul.

b. Peningkatan ketekunan

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan akan menentukan keabsahan dan keshahihan data yang terkumpul. Peneliti dapat mengecek/memeriksa data yang telah di ditemukan apakah data yang telah diterima benar atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan peniliti maka akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematistentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.



Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang di peroleh dariwawancara dicek dengan data observasi, dokumentasi/kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data yang dihasilkan sama maka datatersebut valid. Namun apabila data yang dihasilkan berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumberdata yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau bisa saja semua benar karena dari sudut pandang yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif maka peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan peneliti yang telah ditemukan. Apabila tidak ditemukan maka penelitiannya dapat dipercaya. Apabila ditemukan data-data yang bertentangan, maka peneliti mungkin akan merubahnya. Hal tersebut dapat dilakukan dari seberapa besar kasus negatif yang muncul.

e. Menggunakan Bahan Referensi Yang Tepat

Bahan referensi digunakan untuk mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh hasil wawancara bukti mendukungnya mengunakan rekaman saatwawancara, foto sebagai bukti visual atau bisa juga dokumen autentik agar lebih dipercaya.

f. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yaitu agar data yang diperoleh peneliti yang akan digunakan untuk laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raya

PROFIL SMA NEGERI 1 TANJUNG RAYA



1. Profil Sekolah

a. Kelembagaan Sekolah

1) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10300286
2) Nama sekolah : SMA Negeri 1 Tanjung Raya
3) Alamat
   a) Jalan : Jalan Telaga Biru, Maninjau
   b) Nagari : Maninjau
   c) Kecamatan : Tanjung Raya
   d) Kabupaten : Agam
   e) Popinsi : Sumatra Barat
   f) Kode pos : 26471
   g) Telepon : (0752) 61038-61004
   h) Luas bangunan : 2519 M2
   i) Luas tanah : 4595 M2
   j) Jarak dari jalan raya : 50 M

k) Jumlah siswa TP. 2023/2024 : 567 orang
l) Jumlah kelas : 18 lokal
m) Jumlah guru dan 24 orang honorer : 19 orang ASN (PNS dan PPPK)
n) Jumlah Pegawai honorer : 3 Orang ASN dan 13 0rang
4) Sekolah di buka : Tahun 1963
5) SK pendirian Nomor dan tanggal : 59/SK/B/III tanggal 25-07-1963
6) Status sekolah : Sekolah Lama

b. Geografis SMA Negeri 1 Tanjung Raya

SMA Negeri 1 Tanjung Raya terletak di Jorong Pasar Maninjau, Nagari Maninjau,Kecamatan tanjung Raya, Kabupaten Agam. SMA Negeri 1 Tanjung Raya berada di tepi Danau Maninjau yang berdekatan dengan Rumah Tahanan Maninjau, Kantor Camat Kecamatan Tanjung Raya, Kantor Polsek Tanjung Raya, dan Kantor Cabang Kejaksaan Maninjau.

1) Perkembangan SMA

a. Pendirian

SMA Negeri No. 238 di Maninjau terhitung mulai tanggal Agustus 1963, berdasarkan SP. Menteri PD dan K tanggal 25 Juli 1963 No. 59/SK/B/III-SMA

b. Perubahan dan perkembangan

1. SMA Negeri Maninjau berasal dari SMA Partikulir Maninjau yang didirikan oleh Panitia SMA Negeri Maninjau pada tanggal 1 Agustus 1956
2. Terhitung bulan Februari 1958 sampai dengan Juli 1961 menjadi SMA Bantuan Maninjau
3. Terhitung mulai Agustus 1961 sampai dengan 31 Juli 1963 menjadi SMA Negeri I/B Bukittinggi yang kelas-kelasnya berada di Maninjau (filial dari SMA Negeri I/B Bukittinggi).

c. Pemegang Jabatan

Pemegang Jabatan SMA N 1 Tanjung Raya Tahun 1962-2022 (sekarang)

NAMA	PERIODE TUGAS
Sunaryaman Mustafa	1962 s.d 1963
Usman Luthan	1969 s.d 1975
Hilmi kamaruddin	1975 s.d 1983
Fauzi Bustami,SH	1984 s.d 1988
Drs.Said Ali	1989 s.d 1992
Drs.Jonterdi,SH	1993 s.d 1996
Drs.Muslim	1997 s.d 1996
Drs.Erwin Umar	1998 s.d 2001
Drs.Wendrizal.M.Pd	2002 s.d 2005
Miswar Eddy,S.Pd.M.Pd	2006 s.d 2009
Drs.Edi Mukhiar	2010 s.d 2011
Khairul Amri,S.Pd.MM	2011 s.d 2018
Burmal,S.Pd,M.Pd	2019 s.d 2021
Zulkifli,S.Pd.M.Pd.	2021 sampai sekarang

2. Keadaan Sekolah

3. Data Siswa

a. Kelas X

L/P	KELAS X FASE E						
	X.E.1	X.E.2	X.E.3	X.E.4	X.E.5	X.E.6	JUMLAH
Laki-laki	13	14	12	13	13	12	77
Perempuan	21	20	20	20	21	21	123
Jumlah	34	24	32	33	34	33	200
	200						

b. Kelas XI

L/P	KELAS XI FASE F						
	XI F 1	XI F 2	XI F 3	XI F 4	XI F 5	XI F 6	JUMLAH
Laki-laki	12	13	13	12	11	14	77
Perempuan	23	22	23	23	23	22	136
Jumlah	35	35	36	35	34	36	213
	213						

c. Kelas XII

L/P	KELAS XII						
	XII MIA 1	XII MIA 2	XII MIA 3	XII IIS 1	XII IIS 2	XII IIS 3	JUMLAH
Laki-laki	7	7	7	16	16	16	69
Perempuan	17	18	17	16	15	15	98
Jumlah	24	25	24	33	31	31	167
	167						

4. Waktu Belajar

Jadwal Pelajaran Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Sejak semester Genap TP. 2023/2024, SMA Negeri 1 Tanjung Raya sudah menerapkan 5 hari kerja bagi. Pelaksananaan hariannya tergambar pada jadwal berikut ini :

No.	**Jam Ke-**	**Waktu**	**Keterangan**
0	0	07.15 - 07.30	Kegiatan Literasi
1	1	07.30 - 08.00	PBM
2	2	08.00 - 08.45	PBM
3	3	08.45 – 09.30	PBM
	Istirahat Pertama	09.30 - 10.00	Istirahat

No.	Jam Ke-	Waktu	Keterangan
4	4	10.00 - 10.45	PBM
5	5	10.44 - 11.30	PBM
6	6	11.30 - 12.15	PBM
Istirahat Kedua		12.15 – 12.45	Istirahat Shalat Zuhur
7	7	12.45 - 13.30	PBM
8	8	13.30 - 14.15	PBM
9	9	14.15 – 15.00	PBM
10	10	15.00 – 15.45	PBM

1. Keadaan Guru dan Pegawai SMA N 1 Tanjung Raya

Data Guru SMA N 1 Tanjung Raya

NO.	NAMA	NIP
1.	Zulkifli, S.Pd.	196705211994121001
2	Yasril Efendi,S.Pd	196507301991031002
3	Dra.Yusmarni	196512121987032023
4	Surya Chandra, S.Pd	19640427 199101 1 001
5	Dra.Ira Padma Sucitra	196601161992032005
6	Yusmiyetti,S.Pd	196811242007012014
7	Desma Putri,S.Pd	197312092006042004
8	Rita Susanti, M.Pd	197311171998022001
9	Esi Harianti,S.Pd	197412252000122006
10	Azhar, S. Ag	197612232005011003
11	Lidiya Ningsih,S.Pd	198111092011012009
12	Evi Eliza, S. Pd	197303192023212003
13	Elfa Adila, S. Pd	199301052023212036

NO.	NAMA	NIP
14	Muthia Dara Joniwen Putri, S. Pd	199010222023212034
15	Yeni Mirozawati,S.Pd	198805142023212002
16	Hanif Jafri, S. Pd	199106152023211011
17	Zulfi Akbari, S.Pd.	198409142023211014
18	Zakaria Nur,S.Pd	199105272023211013
19	Wilma Agustin, S. Pd	199010222023212034
20	Yelfi Marlina,S.Pd	
21	Fitri Rahmadhani,S.Pd	
22	Maulina Syafitri,S.Pd	
23	Elga Pratiwi, S. Pd	
24	Bayu Setia Putra	
25	Wiwik Diana Putri,S.Pd	
26	Marni Era Wati,S.PdI	
27	Rianti Safitri,S.PdI	
28	Mira Asliza, S.Pd	
29	Rosi Rahmadeni,S.Pd	
30	Siska Diana Putri,S.Pd	
31	Yuni Yenisa, S.Pd	
32	Muhammad Nur, S.Pd	

NO.	NAMA	NIP
33	Vina Susanti,S.Pd	
34	Laila Salamah, S.Pd.	
35	Neni Anggraini, S.Pd.	
36	Faizah Quratu Aini, S. Pd	
37	Toto Nurminto, S.Pd.	
38	Rudi Yudistira, S.S.	
39	Fani Jelita Sari, S. Pd	
40	Faizah Quratu Aini, S.Pd.	
41	Joni Candra, S. Pd	
42	Erlina Putri, S. Pd	
43	Rahmat Yulizir Putra, S. Pd	
44	Junaidi	197107062012121001
45	Khaidir	196810061987031001
46	Randi Optian,A.Md	199910032022031001
47	Musfiar	
48	Rini Yulia	
49	Ruri Wahyu,A.Md	
50	Hendri Wahyuni	
51	Demi Astrina,SE	
52	Fitri Mandasari	
53	Vikri Permana	
54	Nurul Husni, S. P	
55	Nike Yuni Ardilla	
56	Azaria Octaviani,S.kom	
57	Yuni Ariska,SE	
58	Jemi Saputra, S. Kom	

NO.	NAMA	NIP
59	Rino Sudirman, S. Kom	

2. Sarana dan Prasarana
    1. Ruang Kantor Kepala Sekolah
    2. Ruang Guru
    3. Ruang Bimbingan Konseling
    4. Ruang Kelas (19 Ruang Belajar)
    5. Labor IPA Terdiri dari :
        a. Labor Kimia
        b. Labor Fisika
        c. Labor Biologi
    6. Labor Komputer
    7. Labor Bahasa
    8. Mushalla
    9. Ruang Kesenian
    10. Lapangan Ucapara
    11. Lapangan Basket
    12. Lapangan Voli
    13. Ruang Pustaka
    14. Ruang OSIS
    15. Ruang Sirkulasi
    16. Ruang TU
    17. Ruang UKS
    18. WC Guru
    19. WC Siswa Laki-Laki
    20. WC Siswa Perempuan
    21. WC Siswa

Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Bangunan	**Luas atau Jumlah**	**Keterangan**
Luas bangunan	2519 m^2	
Ruang Kepala Sekolah	1	
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	
Ruang TU	1 Baik	
Ruang Guru	1 Baik	
Ruang Bimbingan Konseling	1 Baik	
Ruang Kelas	19 Baik	
Ruang Labor Fisika	1 Baik	
Ruang Labor Kimia	1 Baik	
Ruang Labor Biologi	1 Baik	
Ruang Labor Bahasa	1	Tidak Layak
Ruang Komputer	1 Baik	
Ruang Labor TIK	1 Baik	
Ruang Perpustakaan	1 Baik	
Musholla	1 Baik	
Ruang Osis	-	
Ruang Koperasi	-	

3. Kegiatan ekstrakurikuler
    a. Pramuka
    b. Kreativitas Bahasa
    c. FSI (Forum Studi Islam)
    d. PMR (Palang Merah Remaja)
    e. Paskibra (Pasukan Khusus Pengibar Bendera)
    f. Seni Budaya
    g. Olah Raga
    h. Tahfizh (Program Unggulan)
4. Fasilitas untuk Siswa

a. Mendapatkan beasiswa berprestasi
b. Mendapatkan beasiswa miskin dan kurang mampu
c. Mendapat bantuan BASNAZ Propinsi

5. Pelaksanaan budi pekerti siswa
   a. Dalam Kelas
      1. Membudayakan mengucapkan salam sewaktu masuk dan keluar ruangan.
      2. Membudayakan membaca do'a di awal dan di akhir pelajaran.
      3. Membudayakan bertanya dengan kalimat sopan.
      4. Membudayakan meletakkan kursi ke atas meja saat pulang sekolah.
   b. Di Luar Kelas
      1. Membudayakan berpakaian sesuai dengan aturan yang telah disepakati dengan pihak sekolah.
      2. Membudayakan bersikap dan berbicara dengan sopan dan lemah lembut.
      3. Membudayakan membuang sampah pada tempat yang disediakan.
      4. Membudayakan kebersihan kelas di WC dan pekarangan.
6. Prestasi Sekolah

Sebanyak 17 siswa diterima di beberapa perguruan tinggi negeri tahun 2024 ini melalui jalur SNBP seperti IPB, UNAND, UNP, UNSYIAH dan sebagainya. Begitu juga jalur Vokasi, dan SPAN-PTKIN. Selain itu, prestasi siswa yang lainya adalah dalam perlombaan dan penghargaan lainnya baik tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional seperti:

a. Bidang Akademik

No	**Jenis Lomba**	**Tahun Pelajaran**	**Tingkat**	**Prestasi**
1	LPB Ilmu Hayati	2020	Provinsi	H1
2	LPB Lingkungan	2020	Provinsi	II
3	LPB Ekonomi	2020	Provinsi	II & III
4	LPB Sosiologi	2020	Provinsi	III

5	LPB Ekonomi	2021	Provinsi	I
6	LPB Geografi	2021	Provinsi	I
7	LPB Komputer	2021	Provinsi	I
8	LPB Psikologi	2021	Provinsi	I
9	LPB Sejarag	2021	Provinsi	I
10	LPB Sosiologi	2021	Provinsi	I & II
11	I-FEST2	2021	Nasional dan Internasional	II
12	LPB Ekonomi	2022	Provinsi	I
13	LPB Geografi	2022	Provinsi	I
14	LPB Ilmu Hayati	2022	Provinsi	I & II
15	LPB Komputer	2022	Provinsi	I & II
16	LPB Lingkungan	2022	Provinsi	II & III
17	LPB Matematika	2022	Provinsi	I
18	LPB Psikologi	2022	Provinsi	I
19	LPB Sejarah	2022	Provinsi	I
20	LPB Sosiologi	2022	Provinsi	I
21	OSN (Biologi)	2023	Kabupaten	I
22	OSN (Geografi)	2023	Kabupaten	I

b. Bidang Non-Akademis

No	**Jenis Lomba**	**Tahun**	**Tingkat**	**Prestasi**
1	Lomba Menembak Polres Agam	2016	Kabupaten	III
2	O2SN RENANG	2016	Kabupaten	III
3	O2SN RENANG	2016	Kabupaten	III
4	O2SN RENANG	2017	Provinsi	V
5	O2SN RENANG	2017	Kabupaten	I
6	O2SN SILAT	2017	Kabupaten	III

No	Jenis Lomba	Tahun	Tingkat	Prestasi
7	Lomba Menembak Polres Payakumbuh	2017	Provinsi	III
8	O2SN SILAT	2018	Kabupaten	III
9	O2SN SILAT (SENI)	2018	Kabupaten	IV
10	Nyanyi Minang	2019	Kabupaten	I dan III
11	Atletik	2019	Kabupaten	II
12	Pencak Silat	2019	Kabupaten	III
13	Pencak Silat	2019	Provinsi	III
14	Menulis	2019	Kabupaten	II dan III
15	Menembak	2019	Provinsi	I
16	Basket	2019	Provinsi	H 1
17	Seni Tradisional Tambua Tansa	2020	Provinsi	I
18	Volly Ball Putri	2020	Kabupaten	II
19	Atletik Tolak Peluru	2021	Kabupaten	I
20	Atletik Lari 100 m	2021	Kabupaten	II
21	Atletik Lempar Lembing	2021	Kabupaten	I
22	Atletik Lompat Jauh	2021	Kabupaten	III
23	Paskibra	2021	Kabupaten	Partisipan
24	Musikalisasi Puisi Putra (Pramuka)	2021	Kecamatan	III
25	Musikalisasi Puisi Putri (Pramuka)	2021	Kecamatan	III
26	Praktek Ibadah	2021	Kabupaten	I
27	Basket Putri	2022	Kabupaten	I
28	Volly Putra	2022	Kabupaten	III
29	Basket Putri	2022	Kabupaten	Pemain basket terbaik
30	Basket putri 3x3	2022	Kabupaten	I

No	Jenis Lomba	Tahun	Tingkat	Prestasi
31	Paskibraka	2022	Kabupaten	Peserta
32	Tambua Tansa	2022	Kabupaten	I
33	Atletik (Lari 100m)	2022	Kabupaten	I
34	Gadih Marandang Competition	2022	Provinsi	I
35	Volly Putra	2023	Kabupaten	I
36	Duta Genre Entertain Putri	2023	Kabupaten	I
37	O2SN (Silat)	2023	Kabupaten	I
38	O2SN (Atletik)	2023	Kabupaten	II
39	O2SN (Renang)	2023	Kabupaten	III
40	Duta Genre Kabupaten Agam	2024	Kabupaten	
41	Duta Damai Sumatera Barat	2024	Propinsi	
42	O2SN (Silat Putri)	2024	Kabupaten	II
43	O2SN (Silat Putra)	2024	Kabupaten	II
44	O2SN (Atletik)	2024	Kabupaten	II
45	O2SN (Renang)	2024	Kabupaten	III
46	FLS2N (Desain Poster}	2024	Kabupaten	I
47	FLS2N (Tari Kreasi)	2024	Kabupaten	II
48	FLS2N (Cipta Lagu)	2024	Kabupaten	II
49	POPDA (Silat Putri)	2024	Kabupaten	I
50	POPDA (Silat Putri)	2024	Kabupaten	I

Visi SMA Negeri 1 Tanjung Raya

MEWUJUDKAN MANUSIA BERIMAN DAN BERTAKWA, BERPRESTASI, BERWAWASAN GLOBAL, PEDULI LINGKUNGAN DENGAN KARAKTER PANCASILA

Untuk mencapai visi tersebut akan diuraikan indikator-indikator pencapai visi yang merupakan keterangan dari visi SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

1. Indikator Pencapaian Visi

Indikator- indikator pencapai Visi SMA Negeri 1 Tanjung Raya adalah sebagai berikut:

a. Terwujudnya warga sekolah menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi baik dibidang akademik maupun nonakademik.
c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan mampu bersaing secara global
d. Terwujudnya jiwa kompetitif ingin maju dan kritis terhadap perkembangan Ilmu pengetahuan dan tekhnologi ;
e. Terwujudnya warga sekolah yang peduli lingkungan
f. Terwujudnya warga sekolah yang membudidayakan kearifan lokal
g. Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Sementara itu, langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mengwujudkan visi adalah misi. Misi yang tepat tentu akan dapat mencapai visi yang diinginkan. Untuk mewujudkan visi tersebut, SMA Negeri 1 Tanjung Raya membuat langkah–langkah yang dituangkan dalam bentuk Misi SMA

Negeri 1 Tanjung Raya. Adapun misi SMA Negeri 1 Tanjung Raya adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan peserta didik yang taat menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dengan membiasakan shalat duha, shalat zuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan, dan membiasakan 5 S (senyum, sapa, salam, santun, dan sopan)
2. Melaksanakan kegiatan keagamaan melalui peringatan hari besar keagamaan
3. Membiasakan sikap jujur, adil, bertanggung jawab, dan mandiri dalam tindakan.
4. Mengedepankan sikap santun dan beretika
5. Membudayakan belajar dengan tekun dan bekerja keras dalam mengatasi masalah.
6. Menumbuh kembangkan potensi peserta didik.
7. Menumbuh kembengkan budaya baca peserta didik.
8. Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan
9. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
10. Mengasah kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga mampu bertahan dalam berbagai keadaan.
11. Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkompetisi menghadapi persaingan global.
12. Memupuk budaya cinta dan peduli lingkungan .
13. Melatih sikap gotong-royong.

14. Menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air.
15. Melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa

2. Tujuan Jangka Panjang (5 tahun)

a. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa
b. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan mampu bersaing di lapangan pekerjaan
c. Menghasilkan lulusan yang Pancasilais dan berbudaya lingkungan

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. HASIL PENELITIAN

Analisis Dampak Penerapan *Kebijakan Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa

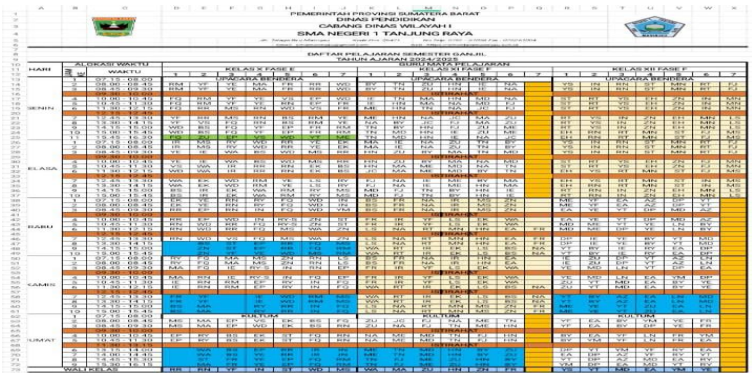
Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala sekolah dan waka kurikulum dan beberapa orang siswa mengenai penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya beliau menjelaskan :

a. Penerapan Kebijakan *Full day school* di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Melalui hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan waka kurikulum dan beberapa orang siswa mengenai penerapan kebijakan *full day school* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya sebagai berikut : Wawancara dengan Ibu Wakil Kepala Sekolah mengenai kebijakan *full day school*

“ Kebijakan full day school Penerapannya di di SMA Negri 1 Tanjung Raya ini dimulai pada tahun tahun ajaran 2023/2024.[50] Kebijakan full day school telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Pendidikan Sekolah. Drs. Wiharto, M.Si telah menerapkan konsep kebijakan full day school di SMAN 1 Tanjung Raya sesuai dengan :Hari Sekolah di SMAN 1 Tanjung Raya dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu. Ketentuan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, termasuk waktu istirahat selama 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.Hari Sekolah digunakan oleh guru untuk melaksanakan beban kerja guru. Beban kerja guru meliputi: Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan.,Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan, Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan, Membimbing dan melatih peserta didik, Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru sesuai dengan agenda PMB (Proses Mengajar Belajar)

Berdasarkan dari pernyataan Ibu Wakil Kepala Sekolah bahwa penerapan kebijakan *full day scholl* telah lama di atur oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan *Hari Sekolah di* SMAN 1 Tanjung Raya dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, proses PBM (Proses Belajar Mengajar) diatur sekolah sebagai rujukan kegiatan pembelajaran. Hal ini terdapat dalam lampiran dokumentasi di bawah ini :


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMA NEGERI 1 TANJUNG RAYA

Gambar 4.1 Jadwal PBM Siswa – Siswi SMA N 1 Tanjung Raya)

[50] Wawancara dengan Ibu Rita Susanti S.Pd. M.Pd, Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14, maret 2025

Dalam hal ini diperkuat kembali dari hasil wawancara Ibu Wakil Kepala Sekolah, seperti apa latar belakang dari kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa:

"*Latar Belakang penerapan kebijakan full day school di SMAN 1 Tanjung Raya adalah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Full day school dinilai mampu dijadikan alternatif bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya akan memudahkan orang tua untuk mengontrol anak – anak mereka. Bagi guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa dengan model, stategi atau metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. SMAN 1 Tanjung Raya sudah menerapan kebijakan sistem full day school sejak tahun 2006 setelah ditunjuk sebagai sekolah piloting RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Penerapan permendikbud No. 23 tahun 2017 Tentang Hari Sekolah berlaku di SMAN 1 Tanjung Raya mulai tahun ajaran 2023/2024"*[51]

Berdasarkan dari pernyataan Ibu Wakil Kepala Sekolah latar belakang penerapan kebijakan *full day school* di yaitu untuk meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa dan alternatif bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya akan memudahkan orang tua untuk mengontrol anak – anak mereka. Bagi guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa.

"SMAN 1 Tanjung Raya menerapkan sistem full day school pada hari Senin sampai hari Kamis dari jam 07.00 WIB dan diakhiri pukul 15.30 WIB dan khusus pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan di akhiri pada pukul 11.30 WIB dan tidak ada kegiatan ekstrakurikuler di hari Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai dari jam 16.00 – 17.30 WIB. Pada pukul 17.30 WIB, sekolah harus sudah bersih dari kegiatan siswa. Sehingga, siswa mempunyai 2 hari libur dalam satu Minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu"[52]

Maka dapat penulis simpulkan bahwa, latar belakang penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya tidak lain dan tidak

[51]Wawancara dengan Ibu Rita Susanti S.Pd. M.Pd, Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14, maret 2025

[52] Wawancara dengan Bapak Azhar, S.Ag, selaku Bapak Waka Kurikulum, Pada Tanggal 12 Maret 2025

bukan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mencapai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan untuk efektifitas kegiatan proses belajar mengajar siswa di sekolah untuk lebih memahami pembelajaran.

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Ibu Wakil Kepala Sekolah bagaimana penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa :

"Penerapan full day school bukan berarti siswa belajar seharian penuh disekolah tetapi sistem full day school untuk memastikan siswa dapat mengikuti kegiatan yang dapat memupuk kecerdasan spiritual. Hal tersebut di atur oleh program – program yang telah ditetapkan dari sekolah, yakni setengah hari kegiatan belajar mengajar lalu dilanjutkan kegiatan extrakulikuler yang menyenangkan, dapat membentuk kepribadian, dapat membentuk karakter, serta dapat mengembangkan potensi diri siswa melaui kegiatan-kegiatan religius / keagaman yang diadakan sekolah" [53]

Berdasarkan dari pernyataan Ibu Wakil Kepala Sekolah penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa siswa tidak hanya belajar full seharian tetapi juga dilanjutkan dengan kegiatan extrakulikuler yang menyenangkan, dapat membentuk kepribadian, dapat membentuk karakter, serta dapat mengembangkan potensi. Hal tersebut diperkuat kembali dari argumen dibawah ini:

"Full day school memiliki konsep yakni integred curiculum dan integred activity, dengan konsep pembelajaran tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dalam mengkolaborasikan tiga ranah dalam pembelajaran yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Proses pembelajaran full day school berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Tujuan ditetapkannya sistem kebijakan full day school di dan karyawan dan semua elemen di sekolah tenang dalam pelaksaaan ibadah dan makan sian"

[53]Wawancara dengan Ibu Rita Susanti S.Pd. M.Pd, Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14, maret 2025

Maka dapat penulis simpulkan bahwa, bagaimana penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya dengan cara sekolah membuat dan melaksanakan aturan program – program yang telah ditetapkan dari sekolah, yakni setengah hari kegiatan belajar mengajar lalu dilanjutkan kegiatan extrakulikuler yang menyenangkan, dapat membentuk kepribadian, dapat membentuk karakter, serta dapat mengembangkan potensi diri siswa melaui kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah dan Proses pembelajaran *full day school* berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Tujuan ditetapkannya sistem kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya adalah untuk meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mencapai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan untuk efektifitas kegiatan proses belajar-mengajar sehinga meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Dampak Penerapan Kebijakan *Full day school* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa Kelas X di SMA N 1 Negeri Tanjung Raya

Dampaknya dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya sesuai dengan data yang telah diperoleh.

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti mewawancari Ibu Wakil Kepala Sekolah, Dampak apa yang dihasilkan dari penerapan kebijakan *Full Day School* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* ?

" Dalam penerapan kebijakan Full Day School sangat memberikan dampak terhadap pembentukan kecerdasan spiritual siswa diantranya sangat berdampak

pada ekonomi, sosial, dan psikologi siswa. Ketiga dampak tersebut memiliki peran yang signifikan bagi dalam peneranapan full day school"[54]

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Wakil Kepala Sekolah tersebut dapat disimpulkan, dampak apa yang dihasilkan dari penerapan kebijakan full day school terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* berdampak pada 3 aspek yaitu, ekonomi, sosial dan Psikologi.

Dalam hal ini diperkuat kembali dari hasil wawancara Bapak Waka Kurikulum, apa saja dampak sosial dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa :

> *"Kami selaku siswa dapat berinteraksi sosial dengan baik antara semua pihak di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Kepala sekolah dan guru melakukan briefing setiap pagi sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja guru dan arahan serta perkembangan terkini. Sehingga apabila ada informasi secepatnya dapat tersampaikan, kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem moving class. Dengan system kami selaku siswa dituntut untuk aktif. Kondisi tersebut tidak lantas membuat hubungan antar guru menjadi tidak terjalin. Ada waktu untuk guru tetap dapat berinteraksi, seperti saat briefing, istirahat, dan saat kegiatan kesiswaan. Sehingga hubungan antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik"*[55]

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Waka Kurikulum tersebut, dengan adanya interaksi sosial yang baik antara semua pihak sekolah maka penerapan kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

---

[54] Wawancara dengan Ibu Rita Susanti S.Pd. M.Pd, Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14, maret 2025

[55] Wawancara dengan Bapak Azhar, S.Ag, selaku Bapak Waka Kurikulum, Pada Tanggal 12 Maret 2025

"Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raya dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelas reguler, olimpiade, dan kelas KCC (akselerasi).[56] *Pembagian kelompok kelas tersebut bertujuan untuk mengelompokkan siswa sesuai bakat dan prestasi yang dimiliki baik prestasi akademik maupun non akademik. Kecerdasan spiritual yang ditanamkan kepada seluruh stakehorde (Individu/kelompok) SMA Negeri 1 Tanjung Raya sudah berjalan dengan lancar, baik dan menyeluruh"*

"Berada di lingkungan sekolah dalam waktu yang lama membuat siswa mudah berinteraksi dengan baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar sebab siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran apabila dilakukan bersama atau secara berkelompok, siswa memiliki rasa empati dan kekeluargaan yang tinggi.[100] *Dengan berlakunya sistem full day school siswa tidak bisa mengikuti kegiatan-kegiatan negatif seperti kumpul-kumpul dengan geng motor dan tawuran, orang tua tidak merasa khawatir karena ada guru yang mengawasi"*

Maka dapat penulis simpulkan bahwa, dampak sosial dari kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa yaitu dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara semua pihak sekolah, sekolah jugak membentuk pembagian kelompok belajar siswa dan *full day school* mendorong siswa untuk mendapatkan lingkungan sosial yang baik dan dapat meningkatan motivasi siswa dalam belajar.

Dalam hal ini diperkuat kembali dari hasil wawancara Peneliti selanjutnya mewawancari siswi kelas X, apa saja dampak ekonomi dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa *:*

"Dampak ekonomi dari penerapan kebijakan full day school yang kami rasakan adalah karena uang saku akan dilebihkan oleh orang tua. Uang yang di diberikan oleh orang tua tetap sama dan tambahan uang atau bekal makanan yang diberikan orang tua merupakan hal yang seharusnya, dan orang tua sangat mensuport, berdampak juga pada Anggaran untuk transportasi siswa ke sekolah dapat dihemat, sedangkan untuk kebutuhan makan siang siswa membawa bekal

[56] Wawancara dengan Aira Abila Putri, Siswi SMA Negri 1 Tanjung Raya Pada Tanggal 14 Maret 2025

dari rumah atau membeli di kantin dengan harga yang murah.[57] *“*

Berdasarkan pernyataan dari salah satu siswi kelas X tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa, dampak ekonomi dari kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa yaitu siswa dapat lebih hemat dalam membelanjakan uang saku dengan cara membawa bekal dari rumah dan anggaran untuk transportasi siswa ke sekolah dapat dihemat.

Dalam hal ini diperkuat kembali dari hasil wawancara mewawancari Bapak Waka Kurikulum, apa saja dampak psikologi dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa *:*

“*Sebagai guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan strategi dan metode-metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak merasa bosan, sesekali biasanya guru memberikan game agar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak monoton dan itu sangat berdampak pada psikologi siswa untuk bersemangat belajar”*[58]

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Waka Kurikulum tersebut, untuk terciptanya proses belajaran dan mengajar yang baik seorang pendidik dan mengunakan metode dan strategi yang menarik sehingga berdampak pada psikologi anak saat belajar,.

“ Dampak yang kami rasakan dalam Penerapan kebijakan full day school memberikan dampak psikologi positif pada siswa. Diantaranya dapat menjadi lebih disiplin karena adanya tata tertib dan peraturan. Apabila siswa melanggar tata tertib dan peraturan tersebut siswa akan dikenakan hukuman atau sanksi. Tata tertib dan peraturan ini yang mendorong siswa untuk bersikap disiplin”[59]

---

[57] Wawancara dengan ,Nurul Cantika Siswi SMA Negri 1 Tanjung Raya Pada Tanggal 14 Maret 2025

[58] Wawancara dengan Bapak Azhar, S.Ag, selaku Bapak Waka Kurikulum, Pada Tanggal 12 Maret 2025

[59] Wawancara dengan Rani Humaira, Siswi SMA Negri 1 Tanjung Raya Pada Tanggal 14 Maret 2025

Pada dampak positifnya siswa akan bersemangat belajar dan lebih disiplin.

"Adapun dampak negatif dari penerapan kebijakan full day school beberapa siswa mungkin mengalami tekanan. karena materiyang diajarkan selama 1 hari sangat banyak. Siswa akan merasa kelelahan apabila ditekan untuk belajar terus-menerus. Pada dasarnya dengan diterapkannya kebijakan full day school tidak ada PR (Pekerjaan Rumah) karena lamanya waktu belajar disekolah tetapi terkadang ada beberapa guru/mata pelajaran tertentu yang memberikan PR (Pekerjaan Rumah). Hal tersebut mengganggu waktu istirahat"

Dampak Negatifnya siswa akan merasa jenuh dan kelelhan karena lamanya proses belajar. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa dampak psikologi dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa yaitu guru dituntut agar lebih keratif dalam proses belajar dan mengajar, siswa lebih rajin dan bersemangat dalam belajar dan terkadang jugak dapat membuat siswa kelelehan dan jenuh karena lamanya waktu belajar disekolah.

c. Analisis Dampak yang Terjadi dalam Penerapan Kebijakan *Full Day School* dalam Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

Berdasarkan analisis Penulis sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan beberapa orang siswa. Peneliti selanjutnya mewawancari apa saja dampak yang terjadi dalam penerapan kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* :

Berdasarkan hasil Pengamatan (Observasi) dari hasil wawancara yang dilakukan,menurut Waka Kurikulum, bapak Azhar mengatakan :

"Dampak yang terjadi dalam penerapan kebijakan full day school dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa siswa X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya

berlangsung dengan baik dan menyeluruh pada semua stakeholder dilingkungan sekolah. Dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual, siswa tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat di integrasikan dalam program pendidikan yang telah di atur"[60]

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Waka Kurikulum, dampak yang dihasilkan dalam penerapan kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* berlangsung dengan baik dan menyeluruh pada semua stakeholder dilingkungan sekolah.

Dalam hal ini diperkuat kembali dari hasil wawancara Dari hasil wawancara Wakil Kepala Sekolah Ibu Rita Susanti mengatakan :

"Penanaman nilai- nilai spiritual akan membentuk karakter siswa, seperti pembiasaan 4S (senyum, salam, sapa, salaman) menjadi budaya di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Upaya yang telah terprogram di siswa X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya dalam upaya pembentukan karakter religius membuat siswa semakin rajin dalam mengerjakan solat, mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman serta hormat / patuh terhadap guru dan orang – orang dilingkungan sekolah" [61]

"Nilai - nilai spiritual akan membentuk karakter siswa yang membuat siswa semakin bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan nilai – nilai spiritual.Pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan peserta didik disekolah dan dirumah setiap hari akan membentuk kepribadian yang kuat, Siswa akan menyadari situasi dan mengetahui bagaimana ia harus bertindak"[62]

Berdasarkan pernyataan Wakil Kepala Sekolah tersebut maka dapat disimpulkan, dampak yang dihasilkan dalam penerapan kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* bisa juga dengan pembiasaan 4S (senyum, salam, sapa, salaman) menjadi budaya di SMA Negeri 1 Tanjung Raya

---

[60] Wawancara dengan Bapak Azhar, S.Ag, selaku Bapak Waka Kurikulum, Pada Tanggal 12 Maret 2025

[61] Wawancara dengan Ibu Rita Susanti, S.Pd, M.Pd, Selaku Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14 Maret 2025

[62] Wawancara dengan Siswi bernama Dewi Istika Triana, Salah satu pengurus Osis dan siswa kelas x SMA Negri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025

dan pembiasaan yang baik yang dilakukan setiap hari.

Dalam hasil pengamatan (observasi), selanjunya peneliti mewawancara siswi kelas X seperti apa bentuk upaya dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa:

"Upaya pembentukan kecerdasan spiritual siswa dengan berlakunya kebijakan full day school, sekolah menyusun program dengan mengatur pelaksanaan ibadah siswa di sekolah dan kegiatan keagamaan yang melibatkan osis.[63] *Pengintegrasian nilai – nilai spiritual dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung baik pelajaran umum maupun pelajaran agama. Pembiasaan berdo'a sebelum memulai jam pelajaran menjadi bukti bahwa sebelum memulai kegiatan harus diawali dengan do'a. Pada mata pelajaran agama diberikan waktu 1 jam pelajaran untuk mengaji Al - qur'an dan membaca asmaul - husna sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikandengan cara menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara lebih menyeluruh serta menjangkau setiap aspek dari perkembangan akademis siswa. Siswa diharapkan tidak hanya akan mendapatkan proporsi pendalaman teori yang lebih banyak tapi juga lewat aplikasi ilmu secara nyata"*

"Upaya pembentukan kecerdasan spiritual siswa dengan berlakunya kebijakan full day school, sekolah menyusun program dengan mengatur pelaksanaan ibadah siswa di sekolah dan kegiatan keagamaan yang melibatkan osis"[64]

Maka dapat penulis simpulkan bahwa, upaya dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya dengan cara sekolah menyusun program dengan mengatur pelaksanaan ibadah siswa di sekolah dan kegiatan keagamaan yang melibatkan osis dalam mengatur program-program keagamaan pada proses pembelajaran dan ektrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

[63] Wawancara dengan Siswi bernama Dewi Istika Triana, Salah satu pengurus Osis dan siswa kelas x SMA Negri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025

[64] Wawancara dengan Siswi bernama Nurul Cantika, siswa kelas X SMA Negri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 Maret 2025.

Dalam hal ini diperkuat kembali dari hasil mewawancarai siswi kelas X, penerapan kegiatan atau program - program apa yang dilakukan pada penerapan *full day school* dalam membentuk kecerdasan *spiritual* siswa :

"Pengintegrasian nilai – nilai spiritual dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung baik pelajaran umum maupun pelajaran agama. Pembiasaan berdo'a sebelum memulai jam pelajaran menjadi bukti bahwa sebelum memulai kegiatan harus diawali dengan do'a. Pada mata pelajaran agama diberikan waktu 1 jam pelajaran untuk mengaji Al - qur'an dan membaca asmaul - husna sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada jam waktu sholat siswa di haruskan melakukan sholat berjamaah di masjid ahlul jannah, masjid ini berada di lingkungan sekolah. Sekolah mengatur pelaksanaan ibadah seperti sholat dhuhur, sholat ashar bagi seluruh stakehorder di sekolah termasuk siswa – siswi SMAN 1 Tanjung Raya dan sholat jum'at khusus bagi laki – laki. Sholat merupakan kewajiban bagi seorang muslim, adanya aturan untuk melakukan sholat bagi siswa muslim maka apabila ada siswa yang tidak mengerjakannya akan merasa malu, siswa menjadi lebih semangat dalam mengerjakan sholat karena banyak teman – teman yang mengerjakannya, dengan adanya program seperti ini membuat siswa sholat tepat waktu. Lingkungan menjadifaktor pendukung dalam pembentukan karakter religius" [65]

Berdasarkan pernyataan dari salah satu siswi kelas X tersebut maka dapat disimpulkan, kegiatan atau program – program apa yang dilakukan pada *full day school* dalam membentuk kecerdasan *spiritual* siswa adalah Pengintegrasian nilai – nilai *spiritual* dalam proses pembelajaran mengaji Al - qur'an dan membaca asmaul - husna sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada jam waktu sholat siswa di haruskan melakukan sholat berjamaah di masjid ahlul jannah, masjid ini berada di lingkungan sekolah. Sekolah mengatur pelaksanaan ibadah seperti sholat dhuhur dan lain-lain.

[65]Wawancara dengan Siswi bernama Maydina Zulfa, Salah satu siswi kelas X SMA Negri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 Maret 2025



Gambar 4.2 Wawancara siswi kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Berdasarkan hasil wawancara siswi kelas X, kegiatan apa saja yang dilaksankan sekolah pada kebijakan *Full day school* dalam membentuk kecerdasan *spiritual* siswa?

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam membentuk kecerdasan *spiritual* yang melibatkan osis serta semua elemen di sekolah untuk membentuk kecerdasan *spiritual* seperti :[66]

> *" Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Raya diantaranya : Panitia Hari Besar Islam (PHBI), dengan mengadakan Peringatan maulid nabi dengan pengajian, Pengumpulan infaq yang nantinya akan di salurkan kepada siswa-siswi siswa yatim piatu, Kultum kegiatan kultum ini dilakukan setiap jumat pagi, Kegiatan Pesantren Ramadhan dilakukan dengan pemateri yang mengisi materi kajian,dan kegiatan ini dilakukan selama sebulan penuh di bulan ramadhan, Sholat Berjama'ah, Tahfiz Wajib dengan cara menyetorkan hafalan ke guru pembimbing dilakukan 1 kali seminggu, 1 jam pembelajaran,[67]Mengawali Pembelajaran dengan Membaca Doa, Membaca Al-Qu'an dan Asmaul Husna, Melaksanakan Sholat Dhuha" [68]*

Berdasarkan pernyataan dari salah satu siswi kelas X tersebut maka dapat disimpulkan, kegiatan apa yang dilakukan pada *full day school* dalam membentuk

---

[66] Wawancara dengan Siswi bernama Dewi Istika Triana, Salah satu pengurus Osis dan siswa kelas x SMA Negri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 12 Maret 2025.

[67] Wawancara dengan Ibu Rita Susanti, S.Pd, M.Pd, Selaku Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14 Maret 2025

[68] Wawancara dengan Bapak Azhar, S.Ag, selaku Bapak Waka Kurikulum, Pada Tanggal 12 Maret 2025

kecerdasan *spiritual* siswa yaitu dilaksankan nya peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dengan mengadakan Peringatan maulid nabi dengan pengajian, Pengumpulan infaq yang nantinya akan di salurkan kepada siswa-siswi siswa yatim piatu, Kultum kegiatan kultum ini dilakukan setiap jumat pagi, Kegiatan Pesantren Ramadhan, Sholat Berjama'ah, Tahfiz Wajib Mengawali Pembelajaran dengan Membaca Doa, Membaca Al-Qu'an dan Asmaul Husna, Melaksanakan Sholat Dhuha. Dalam berbagai rangkaian dan bermacam kegiatan yang diadakan sekolah tersebut dapat meningkatkan kecerdasaran spiritual siswa tidak hanya pada nilai-nilai keagaman saja tetapi juga pada nilai sosial siswa, psikologi kepribadian siswa, dan dalam hal ekonomi dalam sistem pengelolaan keuangan.

2. PEMBAHSAN

Pembahasan yang peneliti lakukan untuk membahas permasalahannya yang ada sesuai dengan pertanyaan penelitian. Peneliti menganalisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Dampak kebikan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Pada bagian ini penulis ingin membahas sebagaimana yang sudah dipaparkan dengan panjang lebar diatas.

a. Penerapan Kebijakan *Full Day School* di Kelas X SMAN 1 Tanjung Raya

Peneliti telah melakukan penelitian ke lapangan dan diperkuat lagi oleh teori Syafril, mengatakan bahwa Kebijakan *full day school* telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017

Tentang Hari Pendidikan Sekolah.[69] Drs. Wiharto, M.Si telah menerapkan konsep kebijakan *full day school* di SMAN 1 Tanjung Raya sesuai dengan :Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, Hari Sekolah di SMAN 1 Tanjung Raya dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, Hari Sekolah adalah jumlah hari dan jam yang digunakan oleh guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah, Ketentuan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, termasuk waktu istirahat selama 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) peneliti, Latar Belakang penerapan kebijakan *full day school* di SMAN 1 Tanjung Raya adalah untuk meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa. *Full day school* dinilai mampu dijadikan alternatif bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya akan memudahkan orang tua untuk mengontrol anak – anak mereka. Bagi guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa dengan model, stategi atau metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. SMAN 1 Tanjung Raya sudah menerapan kebijakan sistem *full day school* sejak tahun 2006 setelah ditunjuk sebagaisekolah piloting RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Hal tersebut di perkuat lagi dengan Kebijakan SBI Tentang Full Day School masuk ke dalam sekolah yang bertaraf Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.[70] Penerapan permendikbud No. 23 tahun 2017 Tentang Hari

[69] Syafril, F. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana.

[70] Kebijakan SBI. http://dikdas.kemdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf, diakses tgl 6 Maret 2017

Sekolah berlaku di SMAN 1 Tanjung Raya mulai tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) peneliti, SMAN 1 Tanjung Raya menerapkan sistem *full day school* pada hari Senin sampai hari Kamis dari jam 07.00 WIB dan diakhiri pukul 15.30 WIB dan khusus pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan di akhiri pada pukul 11.30 WIB dan tidak ada kegiatan ekstrakurikuler di hari Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai dari jam 16.00 – 17.30 WIB. Pada pukul 17.30 WIB, sekolah harus sudah bersih dari kegiatan siswa. Sehingga, siswa mempunyai 2 hari libur dalam satu Minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Hal ini juga diperkuat dengan argumen yang menyatakan bahwa, Penerapan *full day school* bukan berarti siswa belajar seharian penuh disekolah tetapi sistem *full day school* untuk memastikan siswa dapat mengikuti kegiatan yang dapat memupuk kecerdasan *spiritual*. Hal tersebut di atur oleh program – programyang telah ditetapkan dari sekolah, yakni setengah hari kegiatan belajar mengajar lalu dilanjutkan kegiatan extrakulikuler yang menyenangkan, dapat membentuk kepribadian, dapat membentuk karakter, serta dapat mengembangkan potensi diri siswa.

Hal ini juga diperkuat lagi oleh teori Baharun yang menyatakan, *Full day school* memiliki konsep yakni *integred curiculum* dan *integred activity*, dengan konsep pembelajaran tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dalam mengkolaborasikan tiga ranah dalam

pembelajaran yakni ranah kognitif, ranah afektif danranah psikomotorik.[71] Proses pembelajaran *full day school* berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Tujuan ditetapkannya sistem kebijakan *full day school* di dan karyawan. Termasuk dalam pelaksaaan ibadah dan makan siang.

Berdasarkan argumen dari Wizma mengatakan, aktivitas sekolah seharian penuh dapat menghadirkan cara belajar yang menyenangkan, interaktif, dan praktis. Sekolah bukan hanya tempat tatap muka sambil duduk belajar saja tetapi dengan adanya penerapkan kebijakan *full day school* memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan keluarga di akhir pekan dan meningkatkan kopetensi pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa[72]. SMAN 1 Tanjung Raya memiliki strategi khusus untuk mencapai tujuan dari penerapan kebijakan *full day school* yaitu seluruh *stakehorder* wajib mendukung program *full day school.* Sekolah menyusun program *full day school* yang dapat dilaksanakan secara riil dan tidak memberatkan bagi siswa, guru dan karyawan. Termasuk dalam pelaksaaan ibadah dan makan siang.

Dalam hasil pengamtan (Obsevasi) peneliti, Pengintegrasian nilai – nilai keagaman/ *spiritual* dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung baik pelajaran umum maupun pelajaran agama. Pembiasaan berdo'a sebelum memulai jam pelajaran menjadi bukti bahwa sebelum memulai kegiatan harus diawali dengan do'a. Pada mata pelajaran agama diberikan waktu 1 jam pelajaran untuk mengaji Al - qur'an dan membaca asmaul - husna sebelum memulai

[71] Baharun, H. (2018). Pendidikan full day school dalam perspektif epistemologi Muhammad 'Abid al-Jabiri. *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 4.

[72] Wizma. (2018*). Dampak pelaksanaan sistem full day school di SMAN 1 Pasaman*. (Skripsi). Sumatra Barat: Program Sarjana STKIP PGRI Sumatra Barat

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Hal tersebut diperkuat lagi dengan argumen, bahwasanya pada jam waktu sholat siswa di haruskan melakukan sholat berjamaah di masjid ahlul jannah, masjid ini berada di lingkungan sekolah. Sekolah mengatur pelaksanaan ibadah seperti sholat dhuhur, sholat ashar bagi seluruh *stakehorder* di sekolah termasuk siswa – siswi SMAN 1 Tanjung Raya dan sholat jum'at khusus bagi laki – laki. Sholat merupakan kewajiban bagi seorang muslim, adanya aturan untuk melakukan sholat bagi siswa muslim maka apabila ada siswa yang tidak mengerjakannya akan merasa malu, siswa menjadi lebih semangat dalam mengerjakan sholat karena banyak teman – teman yang mengerjakannya, dengan adanya program seperti ini membuat siswa sholat tepat waktu. Lingkungan menjadi faktor pendukung dalam pembentukan kecerdasan *spiritual.*[73]

b. Dampak Penerapan Kebijakan *Full day school* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* SiswaKelas X Di SMA N 1 Negeri Tnjung Raya

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 30 hari berdasarkan keadaan nyata yang terjadi dilapangan, peneliti menganalisa data yang telah terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dampaknya dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya

---

[73] Amalia, U. (2018*). Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*. (Skripsi). Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto.

sesuai dengan data yang telah diperoleh peneliti yaitu :

1) Dampak Sosial

Dampak sosial dari penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya:

Mampu menjadikan siswa dapat berinteraksi sosial dengan baik antara semua pihak di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Hal tersebut diperkuat lagi oleh argumen Jumraeni yang mengatakan, Kepala sekolah dan guru melakukan *briefing* setiap pagi sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja guru dan arahan serta perkembangan terkini. Sehingga apabila ada informasi secepatnya dapat tersampaikan.[74]

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 1 Tanjung Raya menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem *moving class,* siswa dituntut untuk aktif. Kondisi tersebut tidak lantas membuat hubungan antar guru menjadi tidak terjalin. Ada waktu untuk guru tetap dapat berinteraksi, seperti saat *briefing,* istirahat, dan saat kegiatan kesiswaan. Sehingga hubungan antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.

Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raya terbagi dalam 3 kelompok, yaitu kelas reguler, olimpiade, dan kelas KCC (akselerasi). Pembagian kelompok

[74] Jumraeni. (2018). *Dampak sosial implementasi full day school Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu* (Skripsi). Makassar: Program Sarjana UIN Makassar

kelas tersebut bertujuan untuk mengelompokkan siswa sesuai bakat dan prestasi yang dimiliki baik prestasi akademik maupun non akademik. Namun, interaksi antar kelas tetap berjalan dengan baik. Selain itu meskipun letak ruang Tata Usaha berada di depan dan gedungnya terpisah dengan instansi yang lain, namun interaksi antara guru dan staf tata usahamasih tetap terjalin dengan baik. Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada seluruh *stakehorder* SMA Negeri 1 Tanjung Raya sudah berjalan dengan lancar, baik dan menyeluruh.

Berdasarkan dari hasil wawancara, berada di lingkungan sekolah dalam waktu yang lama membuat siswa mudah berinteraksi dengan baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar sebab siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran apabila dilakukan bersama atau secara berkelompok,siswa memiliki rasa empati dan kekeluargaan yang tinggi.

Hal tersebut diperkuat lagi oleh argumen Rahim yang menyatakan, dengan berlakunya sistem *full day school* siswa tidak bisa mengikuti kegiatan-kegiatan negatif seperti kumpul-kumpul dengan geng motor dan tawuran, orang tua tidak merasa khawatir karena ada guru yang mengawasi.[75] Namun Banyaknya waktu yang dihabiskan disekolah membuat siswa jarang berinteraksi dengan lingkungan sekitar rumahnya kurangnya waktu bermain disore hari dan program *full day school* atau sekolah lima hari yaitu harisenin sampai jum'at disusun dengan harapan siswa memiliki banyak waktu bersama

[75] Rahim, A. (2018). Full day school dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 110

dengan keluarganya, beberapa siswa mungkin bisa menikmati liburan di akhir pekan atau sekedarberkumpul tetapi tak jarang orang tua yang masih bekerja ketika akhir pekan tiba. Hal tersebut diperkuat lagi dengan peneliti menemukan dampak selanjutnya.

2) Dampak Ekonomi

Ekonomi merupakan bagian terpenting dalam pendidikan.Dalam setiap upaya pencapaian tujuan dari sistem pendidikan biaya akan sangat menentukan. Bahkan hampir tidak ada proses dalam satuan pendidikan yang tidak mengeluarkan biaya. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, baik berupa uang, barang dan tenaga.[76] Dampak ekonomi dalam penerapan kebijakan *full day school* akan sangat terasa oleh orang tua siswa karena lamanya waktu disekolah akan mempengaruhi biaya dalam berlangsungnya pendidikan. Hal ini tidak menjadi masalah karena fasilitas dan ilmu yang diberikan sekolah akan berguna untuk masakini dan masa yang akan datang.

Dalam Hasil pengamamatan (Observasi) peneliti, dampak ekonomi dari penerapan kebijakan *full day school* yang dirasakan oleh orang tua X SMA Negeri 1 Tanjung Raya sebenarnya tidak mengalami perubahan yang signifikan karena uang saku yang diberikan oleh orang tua tetap sama dan tambahan uang atau bekal makanan yang diberikan orangtua merupakan hal yang wajar. Dan

[76] Rahim, A. (2018). Full day school dalam tinjauan psikologi, sosiologi, dan ekonomi pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib, 13*(2), 112.

dari segi perspektif orang tua sendiri tidak keberatan dengan penerapan kebijakan *full day school* ini.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan argumentasi pernyataan siswa kelas X yang mengatakan, anggaran untuk transportasi siswa ke sekolah dapat dihemat, sedangkan untuk kebutuhan makan siang siswa membawa bekal dari rumah atau membeli di kantin dengan harga yang murah. Tempat sekolah yang terjangkau sehingga menggunakan transportasi umum seperti angkot pun sangat memungkinkan.

3) Dampak Psikologi.

Menjadi tugas guru dengan diterapkannya kebijakan *full day school* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan strategi dan metode-metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak merasa bosan, sesekali biasanya guru memberikan *game* agar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. Hal tersebut diperkuat oleh Rohmah yang menyatakan, guru dituntut untuk merancanakan kegiatan pembelajaran sebaik mungkin serta dapat melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan. Dalam satu kelas perkembangan kognitif anak berbeda-beda, sudah menjadi tugas guru untuk mempunyai rencana khusus agar anak tersebut mampu mengikuti pelajaran secara normal.[77]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, penerapan kebijakan *full day school* memberikan dampak psikologi positif pada siswa. Diantaranya siswa

[77] Rohmah, N. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

menjadi lebih disiplin karena adanya tata tertib dan peraturan. Apabila siswa melanggar tata tertib dan peraturan tersebut siswa akan dikenakan hukuman atau sanksi. Tata tertib dan peraturan ini yang mendorong siswa untuk bersikap disiplin. Selain itu alasan lainnya adalah apabila siswa dirumah pasti cenderung bebas melakukan hal apapun karena tidak terikat aturan, sehingga siswa menjadi malas, dan menjadikan siswa lebih teratur siswa dalam berpakaian.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan, adapun dampak negatif dari penerapan kebijakan *full day school* beberapa siswa mungkin mengalami tekanan. karena materi yang diajarkan selama 1 hari sangat banyak. Siswa akan merasa kelelahan apabila ditekan untuk belajar terus-menerus. Pada dasarnya dengan diterapkannya kebijakan *full day school* tidak ada PR (Pekerjaan Rumah) karena lamanya waktu belajar disekolah tetapi terkadang ada beberapa guru/mata pelajaran tertentu yang memberikan PR (Pekerjaan Rumah). Hal tersebut mengganggu waktu istirahat.[78]

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas X, adapun kegiatan keagamaan yang melibatkan osis untuk membentuk kecerdasan *spiritual* seperti :

1. Panitia Hari Besar Islam (PHBI)

Panitia Hari Besar Islam dibentuk untuk memperingati hari hari besar

[78] Siregar, L. Y. S. (2017*). Full day school* sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 5*(2), 312.

Islam. Peringatan hari besar islam yang dilaksanakan di SMAN 1 Tanjung Raya seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj dengan mengadakan pengajian yang di isi oleh pembicara yang di undang oleh sekolah dan di hadiri oleh siswa – siswi SMAN 1 Tanjung Raya.

2. Pengumpulan infaq

Pengumpulan infaq dilakukan setiap hari jum'at yang bertujuan nantinya akan di salurkan kepada siswa-siswi SMAN 1 Tanjung Raya yaitu siswa yatim piatu.

3. Kultum

Kegiatan kultum dilakukan setiap jumat pagi, dimana dengan diakan nya kultum dapat menjadi wadah mengembangkan diri siswa,pelaksananya yaitu bergantian setiap minggu perwakilan masing-masing perkelas.

4. Kegiatan Pesantren Ramadhan

Pesantren Ramadhan diadakan dalam bulan ramadhan dimana siswa mendengarkan ceramah atau kajian yang di isi oleh ustad atau pemateri yang mengisi materi kajian,dan kegiatan ini dilakukan selama sebulan penuh di bulan ramadhan.

5. Sholat Berjama'ah

Sholat Berjama'ah yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Tanjung Raya ini diantaranya adalah solat Dhuha,Sholat Zhuhur, dan Sholat Asar . Disini Osis SMAN I Tanjung Raya di utus untuk menjadi imam sholat dan

membaca doa selesai solat.

6. Tahfiz Wajib

Tahfiz Wajib dilakukan oleh siswa-siswi SMAN 1 Tanjung Raya dengan cara menyetorkan hafalan ke guru pembimbing dilakukan 1 kali seminggu, 1 jam pembelajaran.

7. Mengawali Pembelajaran dengan Membaca Doa

Sebelum pelajaran dimulai siswa-siswi membaca doa untuk mengawali pembelajaran hari ini.

8. Membaca Al-Qu'an dan Asmaul Husna

Sebelum memulai pembelajaran setelah berdoa siswa dan siswi akan membaca alquran 10 menit pertama, dan membaca asmaul husna di hari jumat.

9. Melaksanakan Sholat Dhuha

Pada pergantian mata pembelajaran pertama,siswa melaksankan solat dhuha.

3. Analisis Dampak yang Terjadi dalam Penerapan Kebijakan *Full Day School* dalam Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Berasarkan hasil wawancara peneliti, Analisi dampak yang terjadi dalam penerapan kebijakan *full day school* dalam pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa siswa X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya berlangsung dengan

baik dan menyeluruh pada semua *stakeholder* dilingkungan sekolah. Dalam proses pembentukan kecerdasan *spiritual*, siswa tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat di integrasikan dalam program pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) peneliti dan diperkuat oleh Ridwan yang menyatakan pembentukan nilai-nilai *spiritual* diberikan melalui proses pembelajaran, seperti ketika mata pelajaran umum guru mengintegrasikan nilai – nilai *spiritual* agar membentuk karakter siswa yang cakap dalam ilmu umum dan pengetahuan agama lalu ketika mata pelajaran pendidikan agama Islam, penanaman karakter islami dibiasakan melalui proses kegiatan belajar mengajar (KBM).[79] Siswa dianjurkan untuk mengenakan kerudung / hijab untuk siswa putri karena tidak semua siswa putri berkerudung dan peci untuk siswa putra, membaca asmaul – husna sebelum proses pembelajaran berlangsung, Do'a bersama pada saat akan dimulai nya pembelajaran agar siswa selalu terbiasa berdo'a sebelum melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari – hari.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan penanaman nilai- nilai *spiritual* akan membentuk karakter siswa, seperti pembiasaan4S (senyum, salam, sapa, salaman) menjadi budaya di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Upaya yang telah

[79] Ridwan. (2018*). Pembentukan karakter religius siswa berbasis pendidikan agama di SMK Negeri 2 Malang*. (Tesis). Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

terprogram di siswa X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya dalam upaya pembentukan karakter *religius* membuat siswa semakin rajin dalam mengerjakan solat, mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman serta hormat / patuh terhadap guru dan orang – orang dilingkungan sekolah.

Pembiasaan nilai kedisiplinan dibentuk melalui adanya tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah, apabila siswa tidak melaksanakan aturan yang telah dibuat maka akan dikenakanhukuman atau sanksi. Aturan dan sanksi ini telah diberitahukan siswa melalui buku tata tertib yang telah dibagikan kepada setiap siswa. Pembiasaan nilai kedisiplinan juga di bentuk dalam kegiatan belajar mengajar melalui pemberian *timer* ketika pembelajaran sedang berlangsung, sehingga siswa bisa bekerja efektif untuk menyelesaikan tugas dan tidak perlu adanya tugas yang harus dibawa ke rumah.[80]

Berdasarkan hasil pengamtan (Observasi) peneliti, SMA Negeri 1 Tanjung Raya juga kegiatan pesantren kilat ramadhan untuk seluruh keluarga siswa X di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Kegiatan pengajian siswa baru dimulai pada bulan maret 2025 bertepatan pada bulan ramdhan yang disokong oleh infaq para siswa setiap hari jum’at. Dengan adanya pengajian rutin bulanan tersebut, diharapkan menjadi wahana membentuk karakter anak sejak dini untuk rajin beribadah dan menumbuhkan jiwa keagamaan sebagai bekal di masa mendatang. Penanaman karakter *religius* dengan menerapkan nilai-nilai *spiritual* akan membentuk karakter siswa yang membuat siswa

[80] Wahab, A, & Umiarso. (2016). *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

semakin bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan nilai – nilai *spiritual.*

Hal tersebut diperkuat lagi dengan argumen Halimah yang menyatakan, pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan peserta didik di sekolah dan dirumah setiap hari akan membentuk kepribadian yang kuat, sehingga perbuatan – perbuatan yang biasa dilakukan tidak akan mudah dilupakan, bahkan akan melekat pada individu siswa. Siswa akan menyadari situasi dan mengetahui bagaimana ia harus bertindak, mampu menyingkirkan faktor – faktor penghambat yang akan menghambat perkembangan dirinya, bersikap disiplin, memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap hal lain yang berbeda dengan dirinya serta beraktivitas sehari – hari menjadi ibadah terus – menerus.[81] Pembiasaan akan berkembang jika dilakukan terus – menerus dalam kehidupan sehari – hari sehingga dengan membiasakan perbuatan – perbuatan yang baik akan berpengaruh pada tindakan motorik anak. Pembiasaan dari aspek moral, pengembangan sosial, emosional dan kemandirian diharapkan akan meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Allah SWT dan membina sikap anak agar lebih terarah.

Berdasarkan hasil wawancara penelit dan diperkuat oleh argumen wizma yang menyatakan, peningkatan kecerdasan *spiritual* siswa dipengaruhi oleh 3 komponen yaitu : kurikulum, hubungan guru dan murid, hubungan antar anak. ketiga komponen tersebut sangat mempengarui

[81] Halimah, S. (2019). Membangun kecerdasan spiritual siswa melalui full day school di SD IT Bina Insan Cendikia Kota Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat, 4*(2), 143.

terhadap kecerdasan *spiritual* siswa. Apabila tiga komponen tersebut mampu berjalan dengan baik dan beriringan maka setiap siswa akan mampu meningkatkan kecerdasan *spiritual*nya dengan baik. Perkembangan *spiritual* tidak lepas dari membentuk individu menjadi manusia seutuhnya yang tercermin pada sikap dan hati yang mulia. Motivasi guru, lingkungan yang mendukung serta program – program yang disekolah akan sangat berpengaruh pada peningkatan kecerdasan *spiritual* siswa.[82]

Hal ini diperkuat lagi dengan argumen yang menyatakan, dampak kecerdasan *spiritual* yang dilaksanakan di kelas X telah sesuai pada nilai – nilai yang terdapat pada kecerdasan *spiritual,* yaitu :

1) Hubungan individu siswa dengan Tuhan

Dalam hasil pengamatan (observasi) peneliti, siswa – siswi kelas X SMAN 1 Tanjung Raya memiliki karakter *spiritual* yang baik, perbuatan – perbuatan yang dilakukan semata karena Allah SWT. Hubungan individu siswa dengan tuhannya dilakukan melalui perbuatan – perbuatan yang berlandaskan pada keimanan, misalkan siswamampu mengerjakan sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, siswa mengerjakan ibadah puasa, siswa mampu membaca al– Qur'an dan membaca artinya, bersikap jujur, ikhlas, tawwakal dan lain – lain.

2) Hubungan individu siswa dengan sesama Siswa – siswi kelas X SMAN 1

[82] Wizma. (2018*). Dampak pelaksanaan sistem full day school di SMAN 1 Pasaman*. (Skripsi). Sumatra Barat: Program Sarjana STKIP PGRI Sumatra Barat.

Tanjung Raya dapat berinteraksi dengan baik.

Pembiasaan 4S (senyum, salam, sapa dan salaman) dilakukan guna menciptakan lingkungan yang ramah, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan memiliki kepekaan terhadap sesama. Misalkan, apabila siswa bertemu dengan temannya ia akan tersenyum dan menyapa, apabila siswa bertemu dengan guru atau seseorang yang lebih tua ia akan bersalaman.

3) Hubungan individu siswa dengan alam semesta (lingkungan).

Berdasarkan hasil wawancara, Lingkungan merupakan salah satu rangsangan bagi individu untuk mengikuti dan menirunya. Lingkungan di SMAN 1 Tanjung Raya cendurung aktif dalam proses belajar mengajar dan rajin dalam mengerjakan tugas maupun pembiasaan – pembiasaan yang telah di programkan di SMAN 1 Tanjung Raya, hal ini akan sangat mempengaruhi bagi siswa yang malas, lambat laun siswa yang malas akan menjadi siswa yang rajin. Misalkan, siswa yang malas mengerjakan sholat ia akan tergerak hatinya untuk mengerjakannya, apabila ia kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru maka ia akanbelajar lebih giat agar mampu memahami materi tersebut. Pembentukan kecerdasan *spiritual* pada siswa dapat terlihat dari sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Pembentukan kecerdasan *spiritual* pada anak dilakukan oleh guru ketika berada dilingkungan sekolah, sehingga anak-anak dapat memiliki karakter yang baik. [83]

[83] Amalia, U. (2018*). Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*. (Skripsi). Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto

Maka dapat disimpulkan bahwa, Analisis dampak kecerdasan *spiritual* dari penerapan kebijakan *full day school* adalah :

1) Siswa semakin rajin mengerjakan sholat 5 waktu, yakni subuh, dhuhur, ashar, magrib, isya'
2) Siswa semakin rajin mengerjakan sholat dhuha
3) Siswa semakin rajin mengerjakan puasa sunah senin - kamis dan puasa wajib di bulan Ramadhan
4) Siswa semakin rajin membaca Al - Qur'an
5) Siswa semakin hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru
6) Siswa semakin menghargai perbedaan agama dan tindakan yang berbeda dengan dirinya (bersikap toleransi)
7) Siswa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
8) Siswa selalu membaca asmaul – husna sebelum memulai pelajaran
9) Siswa melaksanakan kegiatan hari besar Islam seperti Hari Raya Idul Adha dengan melakukan penyembelihan hewan qur'ban besama guru agama dan mengadakan pengajian untuk memperingati Maulid Nabi dan Isra Mi'raj
10) Siswa bersikap jujur
11) Siswa bersikap tawwakal
12) Siswa selalu membiasakan mengucapkan syukur kepada Allah setelah melakukan kegiatan, contoh setelah selesai siswa melakukakan kegiatan kajian islam(kultum), siswa mengucapkan kalimat syukur yaitu alhamdulillah
13) Siswa memiliki semangat persaudaraan (*Ukhwah Islamiyah)*
14) Siswa memiliki kepekaan terhadap sesama

15) Siswa menerapkan pembiasaan 4 S (senyum, salam, sapa dansalaman) ketika bertemu orang yang lebih tua, guru, dan temannya.
16) Siswa semakin bersikap sopan terhadap orang lain
17) Siswa besikap baik dengan teman
18) Siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi
19) Siswa memiliki wawasan yang seimbang antara ilmu umum dan agama
20) Siswa semakin *tawadhlu* yaitu bersikap rendah hati
21) Siswa semakin mengenal islam dengan peringatan PHBI
22) Siswa semakin disiplin
23) Siwa tidak melakukan kekerasan
24) Siwa dapat meningkatkan hafalan al-quran
25) Siswa semakin percaya diri
26) Siswa memiliki rasa tanggung jawab
27) Siswa memiliki rasa optimis
28) Siswa dapat berpidato dengan benar
29) Siswa dapat sari tilawah al – Qur'an dengan baik
30) Siswa mahir dalam berceramah dan pidato

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dari hasil penelitian tentang analisis dampak perapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa kelas X SMAN 1 Tanjung Raya dapat di ambil kesimpulan bahwa : SMAN 1 Tanjung Raya sudah menerapan kebijakan sistem *full day school* sejak tahun 2006.

Penerapan kebijakan *full day school* berlaku di SMA Negeri 1 Tanjung Raya mulai tahun ajaran 2023/2024. SMAN 1 Tanjung Raya menerapkan sistem *full dayschool* pada hari Senin sampai hari Kamis dari jam 07.00 WIB dan diakhiri pukul 15.30 WIB dan khusus pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan di akhiripada pukul 11.30 WIB dan pada hari Sabtu tidak ada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai dari jam 16.00 – 17.00 WIB. Pada pukul 17.00 WIB, sekolah harus sudah bersih dari kegiatan siswa. Sehingga, siswa mempunyai 2 hari libur dalam satu Minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Dampak dalam penerapan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya yaitu Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Dampak Psikologis.

Dampak pembentukan kecerdasan *spiritual* dari penerapan kebijakan *full day school* secara keseluruhan sebagai berikut: (1)Siswa semakin rajin mengerjakan sholat 5 waktu, yakni subuh, dhuhur, ashar, magrib, isya' (2) Siswa semakin rajin mengerjakan sholat dhuha (3) Siswa semakin rajin mengerjakan puasa sunah senin - kamis dan puasa wajib di bulan Ramadhan (4) Siswa semakin rajin membaca Al - Qur'an (5) Siswa semakin hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru (6) Siswa semakin menghargai perbedaan agama dan tindakan yang berbeda dengan dirinya bersikap toleransi. (7) Siswa berdo'a sebelum dan sesudah belajar (8) Siswa selalu membaca asmaul – husna sebelum memulai pelajaran (9) Siswa melaksanakan kegiatan hari besar Islam seperti Hari Raya Idul Adha dengan melakukan penyembelihan hewan qur'ban besama guru agama dan mengadakan pengajian untuk memperingati Maulid Nabi dan Isra Mi'raj (10) Siswa bersikap jujur (11) Siswa bersikap tawwakal, segala kegiatan yang dilakukanbersandarkan kepada Allah (12) Siswa selalu membiasakan mengucapkan syukur kepada Allah setelah melakukan kegiatan, contoh setelah selesai siswa melakukakan kegiatan kajian islam (kultum) , siswa mengucapkan kalimat syukur yaitu alhamdulillah (13) Siswa memiliki semangat persaudaraan (*Ukhwah Islamiyah)* (14) Siswa memiliki kepekaan terhadap sesama (15) Siswa menerapkan pembiasaan 4 S (senyum, salam, sapa dansalaman) ketika bertemu orang yang lebih tua, guru, dan temannya (16) Siswa semakin bersikap sopan terhadap orang lain (17) Siswa besikap baik dengan

teman (18) Siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi (19) Siswa memiliki wawasan yang seimbang antara ilmu umum dan agama (20) Siswa semakin *tawadhlu* yaitu bersikap rendah hati (21) Siswa semakin mengenal islam dengan peringatan PHBI (22) Siswa semakin disiplin (23) Siswa tidak melakukan kekerasan (24) Siswa dapat meningkatkan hafalan al-quran (25) Siswa semakin percaya diri (26) Siswa memiliki rasa tanggung jawab (27) Siswa memiliki rasa optimis (28) Siswa dapat berpidato dengan benar (29) Siswa dapat sari tilawah al – Qur'an dengan baik (30) Siswa mahir dalam berceramah dan pidato.

Full Day School dapat memberikan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan kecerdasan *spiritual* pada para siswanya melalui kurikulumyang terintegrasi, pendidikan karakter, waktu ekstrakurikuler, dan pembinaan guru. Dengan demikian, *Full Day School* dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa. Selain itu, dalam *Full Day School* juga ada penekanan pada pendidikan karakter dan pembentukan sikap positif. Siswa diberikan peluang untuk belajar tentang nilai-nilai seperti integritas pribadi, tanggung jawab sosial, empati terhadap orang lain, serta rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Melalui lingkungan pendidikan yang mendukung ini, siswa dapat mengembangkan kecerdasan *spiritual* mereka dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
   a. Tingkatkan lagi kualitas dalam sistem pembelajaran agarlebih kondusif dan berkompeten dalam segi akademik untuk meningkatkan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa
   b. Agar terus menambah kegiatan – kegiatan positif dalam upaya pembentukan kecerdasan *spiritual*
   c. Selalu merawat sarana dan prasarana sekolah agar dapat berfungsi dengan baik
2. Kepala Sekolah
   a. Meningkatkan kedisiplinan peraturan sekolah dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada peserta didik tahun ajaran baru terkait sistem *full day school* dan seluruh tata tertib yang di terapkan sekolah, sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami peraturan, tata tertib dan sanksi di SMA Negeri Tanjung Raya
   b. Lebih memperhatikan kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran dan kenyamanan orang tua yang telah memberikan kerpercayaan untuk mengembangkan potensianaknya di SMA Negeri Tanjung Raya
   c. Lebih mengoptimalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik

d. Selalu meng*update* kegiatan – kegiatan yang terkait pembentukan kecerdasan *spiritual*

e. Selalu mengevaluasi setiap kegiatan yang telah terlaksana

3. Bagi Guru

a. Supaya lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan perkembangan kognitif anak lebih optimal

b. Supaya lebih bersikap profesional dalam membimbing siswa untuk membentuk kecerdasan *spiritual*

c. Guru bisa menjadi contoh dan teladan dalam berperilaku agarmenjadi *uswatun hasanah* bagi siswa untuk membentuk kecerdasan *spiritual*

d. Guru melakukan pengawasan dan mengontrol setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah

4. Bagi Siswa

a. Siswa dalam proses pembelajaran harus lebih aktif dan mandiri

b. Siswa dapat menggali potensi yang ada di dirinya

c. Siswa dapat lebih meningkatkan lagi interaksi sosial kepada seluruh *stakeholder* di sekolah dan di lingkungan sekitar rumah

d. Siswa dapat lebih meningkatkan lagi rasa empati dan kekeluargaan di lingkungan sekolah

e. Siswa lebih disiplin dan mengikuti program yang telah dibuat oleh

sekolah dalam upaya pembentukan karakter *religius* dan kecerdasan *spiritual*

f. Siswa dapat lebih meningkatkan lagi dalam mengerjakan amalan sunah seperti sholat dhuha, puasa sunah senin – kamis dan lain – lain

g. Siswa lebih konsisten dalam mengerjakan sholat 5 waktu, yakni : subuh, dhuhur, ashar, magrib, isya'

h. Siswa selalu membiasakan 4 S (senyum, salam, sapa dan salaman) ketika bertemu orang yang lebih tua, guru, dan temannya.

i. Agar siswa selalu mengimplementasikan nilai – nilai *religius* yang telah diajarkan oleh guru dan orang tua dalam kehidupan sehari – hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi and Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

Abdan Rahim, "Full Day School Dalam Tinjauan Psikologi, Sosiologi, Dan Ekonomi Pendidikan," *Jurnal At-Ta'dib* 13, no. 2 (2018).

Abd. Wahab and Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 46-49.

Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2015), 143-147.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 22.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2018* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Darul Ilmi et al., "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

Fauzi Ismail, "Analisis Kebijakan Pendidikan *Full Day School* di Indonesia," *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (November 2021).

Irwansyah, "Tafsir Ayat Alquran Surah Al-Maidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan Terhadap Anak," *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 3, no. 1 (Juli-Desember 2021).

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 394-398.

Moh Wafiqu Idaini, *Hubungan Antara Kecerdasan spiritual Keagamaan Dengan Sikap Disiplin Siswa Di lingkungan Sekolah (Study Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III)*, Skripsi (Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Nunu Burhanunddin, "Pesan Dakwah Visual Pada Kalangan Milenial Melalui Pendidikan," *Jurnal Ilmiyah Teknik Informatika dan Komunikasi* 3, no. 1 (Maret 2023).

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

Ridwan, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di SMK Negeri 2 Malang*, Tesis (Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).

Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012).

Marsha Sinetar, *Spiritual Intelligence (Kecerdasan Spiritual)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001).

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014).

Siti Halimah, "Membangun Kecerdasan *spiritual* Siswa Melalui *Full day School* Di SD IT Bina Insan Cendikia Kota Pasuruan," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Tri Yulianita, *Penerapan Full day School Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Di SMA Unggulan Amanatul Ummah Subaya*, Skripsi (Surabaya: Program Sarjana IAIN Sunan Ampel, 2013).

Ulfatun Amalia, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap,* Skripsi (Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2018).

Wawancara dengan Ibu Rita Susanti S.Pd. M.Pd, Wakil Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14, maret 2025.

Wawancara dengan Bapak Azhar, S.Ag, selaku Bapak Waka Kurikulum, Pada Tanggal 12 Maret 2025.

Wawancara dengan Siswi bernama Dewi Istika Triana, Salah satu pengurus Osis dan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025.

Wawancara dengan Siswi bernama Aira Abila Putri, Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025.

Wawancara dengan Siswi bernama Nurul Cantika, Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025.

Wawancara dengan Siswi bernama Rani Humaira, Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025.

Wawancara dengan Siswi bernama Maydina Zulfa, Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Pada Tanggal 14 maret 2025.

Wizma, *Dampak Pelaksanaan Sistem Full Day School Di SMAN 1 Pasaman* (Sumatra Barat: Program Sarjana STKIP PGRI Sumatra Barat, 2018).

Zulfani Sesmiarni et al., "Desain Media Pembelajaran Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Of Innovation Learning And Technology* 1, no. 1 (Juni 2023).

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Gedung SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Ruang Kantor Majelis Guru)



(Wawancara Wakil Kepala Sekolah, Maninjau, 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan full day school terhadap pembentukan kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Wawancara Wakil Kepala Kurikulum, Maninjau, 12 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Wawancara Siswi kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, Maninjau 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Wawancara Siswi kelas X bernama Aira Abila Putri, Maninjau 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Wawancara Siswi kelas X bernama Rani Humaira, Maninjau 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



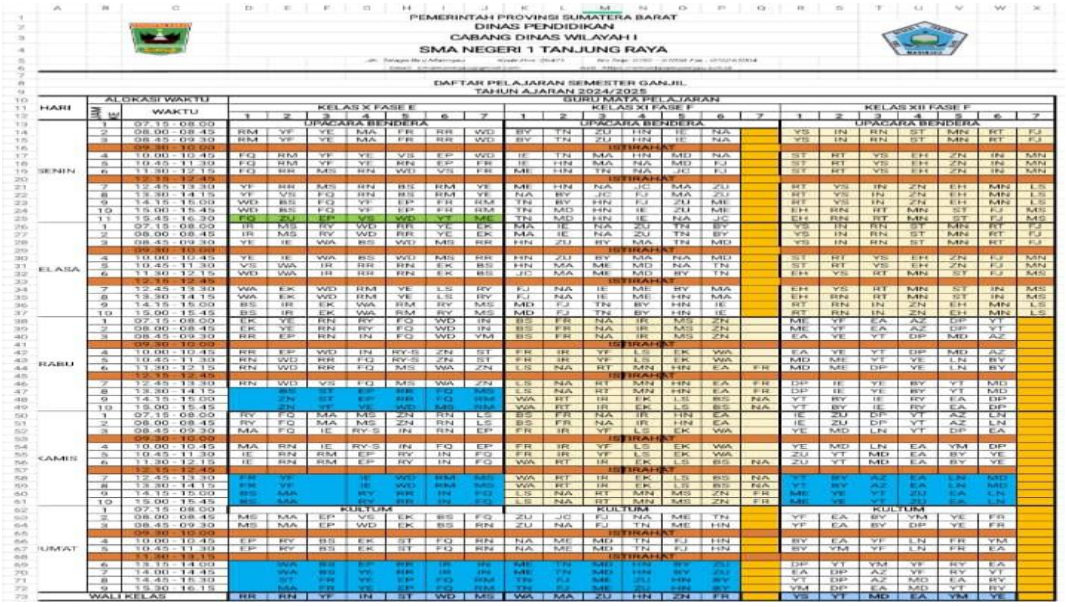
(Wawancara Siswi kelas X bernama Maydina Zulfa, Maninjau 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Wawancara Siswi kelas X bernama Nurul Cantika, Maninjau 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya)



(Wawancara Siswi kelas X bernama Dewi Istika Triana, Maninjau 14 Maret 2025, Penjelasan kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMA NEGERI 1 TANJUNG RAYA

DAFTAR PELAJARAN SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2024/2025

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS X FASE E							KELAS XI FASE F							KELAS XII FASE F						
			1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
SENIN	1	07.15 - 08.00	UPACARA BENDERA							UPACARA BENDERA							UPACARA BENDERA						
	2	08.00 - 08.45	RM	YF	YE	MA	FR	RR	WD	BY	TN	ZU	HN	IE	NA		YS	IN	RN	ST	MN	RT	FJ
	3	08.45 - 09.30	RM	YF	YE	MA	FR	RR	WD	BY	TN	ZU	HN	IE	NA		YS	IN	RN	ST	MN	RT	FJ
		09.30 - 10.00	ISTIRAHAT																				
	4	10.00 - 10.45	FQ	RM	YF	YE	VS	EP	WD	IE	TN	MA	HN	MD	NA		ST	RT	YS	EH	ZN	IN	MN
	5	10.45 - 11.30	FQ	RM	YF	YE	RN	EP	FR	IE	HN	MA	NA	MD	FJ		ST	RT	YS	EH	ZN	IN	MN
	6	11.30 - 12.15	FQ	RR	MS	RN	WD	VS	FR	ME	HN	TN	NA	JC	FJ		ST	RT	YS	EH	ZN	IN	MN
		12.15 - 12.45	ISTIRAHAT																				
	7	12.45 - 13.30	YF	RR	MS	RN	BS	RM	YE	ME	HN	NA	JC	MA	ZU		RT	YS	IN	ZN	EH	MN	LS
	8	13.30 - 14.15	YF	VS	FQ	RN	BS	RM	YE	NA	BY	JC	FJ	MA	ZU		RT	YS	IN	ZN	EH	MN	LS
	9	14.15 - 15.00	WD	BS	FQ	YF	EP	FR	RM	TN	BY	HN	FJ	ZU	ME		RT	YS	IN	ZN	EH	MN	LS
	10	15.00 - 15.45	WD	BS	FQ	YF	EP	FR	RM	TN	MD	HN	IE	ZU	ME		EH	RN	RT	MN	ST	FJ	MS
	11	15.45 - 16.30	FQ	ZU	EP	VS	WD	YF	ME	TN	MD	HN	IE	NA	JC		EH	RN	RT	MN	ST	FJ	MS
SELASA	1	07.15 - 08.00	IR	MS	RY	WD	RR	YE	EP	MA	IE	NA	ZU	TN	BY		YS	IN	RN	ST	MN	RT	FJ
	2	08.00 - 08.45	IR	MS	RY	WD	RR	YE	EK	MA	IE	NA	ZU	TN	BY		YS	IN	RN	ST	MN	RT	FJ
	3	08.45 - 09.30	YE	IE	WA	BS	WD	MS	RR	HN	ZU	BY	MA	TN	MD		YS	IN	RN	ST	MN	RT	FJ
		09.30 - 10.00	ISTIRAHAT																				
	4	10.00 - 10.45	YE	IE	WA	BS	WD	MS	RR	HN	ZU	BY	MA	NA	MD		ST	RT	YS	EH	ZN	FJ	MN
	5	10.45 - 11.30	VS	WA	IR	RR	RN	EK	BS	HN	MA	ME	MD	NA	TN		ST	RT	YS	EH	ZN	FJ	MN
	6	11.30 - 12.15	WD	WA	IR	RR	RN	EK	BS	JC	MA	ME	MD	BY	TN		EH	YS	RT	MN	ST	FJ	MS
		12.15 - 12.45	ISTIRAHAT																				
	7	12.45 - 13.30	WA	EK	WD	RM	YE	LS	RY	FJ	NA	IE	ME	BY	MA		EH	YS	RT	MN	ST	IN	MS
	8	13.30 - 14.15	WA	EK	WD	RM	YE	LS	RY	FJ	NA	IE	ME	HN	MA		EH	RN	RT	MN	ST	IN	MS
	9	14.15 - 15.00	BS	IR	EK	WA	RM	RY	MS	MD	FJ	TN	BY	HN	IE		RT	RN	IN	ZN	EH	MN	LS
	10	15.00 - 15.45	BS	IR	EK	WA	RM	RY	MS	MD	FJ	TN	BY	HN	IE		RT	RN	IN	ZN	EH	MN	LS
RABU	1	07.15 - 08.00	EK	YE	RN	RY	FQ	WD	IN	BS	FR	NA	IR	MS	ZN		ME	YF	EA	AZ	DP	YT	
	2	08.00 - 08.45	EK	YE	RN	RY	FQ	WD	IN	BS	FR	NA	IR	MS	ZN		ME	YF	EA	AZ	DP	YT	
	3	08.45 - 09.30	RR	EP	RN	IN	FQ	WD	YM	BS	FR	NA	IR	MS	ZN		EA	YE	YT	DP	MD	AZ	
		09.30 - 10.00	ISTIRAHAT																				
	4	10.00 - 10.45	RR	EP	WD	IN	RY-S	ZN	ST	FR	IR	YF	LS	EK	WA		EA	YE	YT	DP	MD	AZ	
	5	10.45 - 11.30	RN	WD	RR	FQ	RY-S	ZN	ST	FR	IR	YF	LS	EK	WA		MD	ME	YT	YE	LN	BY	
	6	11.30 - 12.15	RN	WD	RR	FQ	MS	WA	ZN	LS	NA	RT	MN	HN	EA	FR	MD	ME	DP	YE	LN	BY	
		12.15 - 12.45	ISTIRAHAT																				
	7	12.45 - 13.30	RN	WD	VS	FQ	MS	WA	ZN	LS	NA	RT	MN	HN	EA	FR	DP	IE	YE	BY	YT	MD	
	8	13.30 - 14.15		BS	ST	EP	RR	FQ	MD	LS	NA	RT	MN	HN	EA	FR	DP	IE	YE	BY	YT	MD	
	9	14.15 - 15.00		ZN	ST	EP	RR	FQ	RM	WA	RT	IR	EK	LS	BS	NA	YT	BY	IE	RY	EA	DP	
	10	15.00 - 15.45		ZN	YF	VE	WD	MS	RM	WA	RT	IR	EK	LS	BS	NA	YT	BY	IE	RY	EA	DP	
KAMIS	1	07.15 - 08.00	RY	FQ	MA	MS	ZN	RN	LS	BS	FR	NA	IR	HN	EA		IE	ZU	DP	YT	AZ	LN	
	2	08.00 - 08.45	RY	FQ	MA	MS	ZN	RN	LS	BS	FR	NA	IR	HN	EA		IE	ZU	DP	YT	AZ	LN	
	3	08.45 - 09.30	MA	FQ	IE	RY-S	IN	RN	EP	FR	IR	YF	LS	EK	WA		YE	MD	LN	YT	DP	EA	
		09.30 - 10.00	ISTIRAHAT																				
	4	10.00 - 10.45	MA	RN	IE	RY-S	IN	FQ	EP	FR	IR	YF	LS	EK	WA		YE	MD	LN	EA	YM	DP	
	5	10.45 - 11.30	IE	RN	RM	EP	RY	IN	FQ	FR	IR	YF	LS	EK	WA		ZU	YT	MD	EA	BY	YE	
	6	11.30 - 12.15	IE	RN	RM	EP	RY	IN	FQ	WA	RT	IR	EK	LS	BS	NA	ZU	YT	MD	EA	BY	YE	
		12.15 - 12.45	ISTIRAHAT																				
	7	12.45 - 13.30	FR	YF		IE	WD	RM	MD	WA	RT	IR	EK	LS	BS	NA	YT	BY	AZ	EA	LN	MD	
	8	13.30 - 14.15	FR	YF		IE	WD	RM	MD	WA	RT	IR	EK	LS	BS	NA	YT	BY	AZ	EA	LN	MD	
	9	14.15 - 15.00	BS	MA		RY	RR	IN	FQ	LS	NA	RT	MN	MS	ZN	FR	ME	YE	YT	ZU	EA	LN	
	10	15.00 - 15.45	BS	MA		RY	RR	IN	FQ	LS	NA	RT	MN	MS	ZN	FR	ME	YE	YT	ZU	EA	LN	
JUMAT	1	07.15 - 08.00	KULTUM							KULTUM							KULTUM						
	2	08.00 - 08.45	MS	MA	EP	VS	EK	BS	FQ	ZU	JC	FJ	NA	ME	TN		YF	EA	BY	YM	YE	FR	
	3	08.45 - 09.30	MS	MA	EP	WD	EK	BS	RN	ZU	NA	FJ	TN	ME	HN		YF	EA	BY	DP	YE	FR	
		09.30 - 10.00	ISTIRAHAT																				
	4	10.00 - 10.45	EP	RY	BS	EK	ST	FQ	RN	NA	ME	MD	TN	FJ	HN		BY	EA	YF	LN	FR	YM	
	5	10.45 - 11.30	EP	RY	BS	EK	ST	FQ	RN	NA	ME	MD	TN	FJ	HN		BY	YM	YT	LN	FR	EA	
		11.30 - 13.15	ISTIRAHAT																				
	6	13.15 - 14.00		WA	BS	EP	RR	IR	IN	ME	TN	MD	HN	BY	ZU		DP	YT	YM	YE	BY	EA	
	7	14.00 - 14.45		WA	BS	YE	RR	IR	IN	ME	TN	MD	HN	BY	ZU		EA	DP	AZ	YE	BY	YT	
	8	14.45 - 15.30		ST	RN	YE	EP	FQ	RM	TN	FJ	ME	ZU	HN	BY		YT	DP	AZ	MD	EA	BY	
	9	15.30 - 16.15		MA	FR	YE	EP	FQ	RM	TN	FJ	ME	ZU	HN	BY		YM	DP	EA	MD	YT	BY	
WALI KELAS			RR	RN	YF	IN	ST	WD	MS	WA	MA	ZU	HN	ZN	FR		YS	YT	MD	EA	YM	YE	

(Jadwal Proses Belajar – Mengajar SMAN 1 Tanjung Raya selama kebijakan *full day school*)



(Siswa dan siswi SMAN 1 Tanjung Raya Berbaris dilapangan, 8 Maret 2025)



(Kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan yang diadakan dalam rangka Bulan Ramadhan)



(Kegiatan Setoran Hafalan Siswi SMAN 1 Tanjung Raya)



(Kegiatan Setoran Hafalan Siswa SMAN 1 Tanjung Raya)



(Kegiatan Kultum setiap pagi dihari Jumat)



(Evaluasi Amalan Yaumiyah siswa-siswi SMAN 1 Tanjung Raya)



(Ruang Perpustakan SMAN 1 Tanjung Raya)



(Ruang Kelas X Siswa-siswi Kelas X SMAN 1 Tanjung Raya)



(Upacara Bendera Setiap Hari Senin)



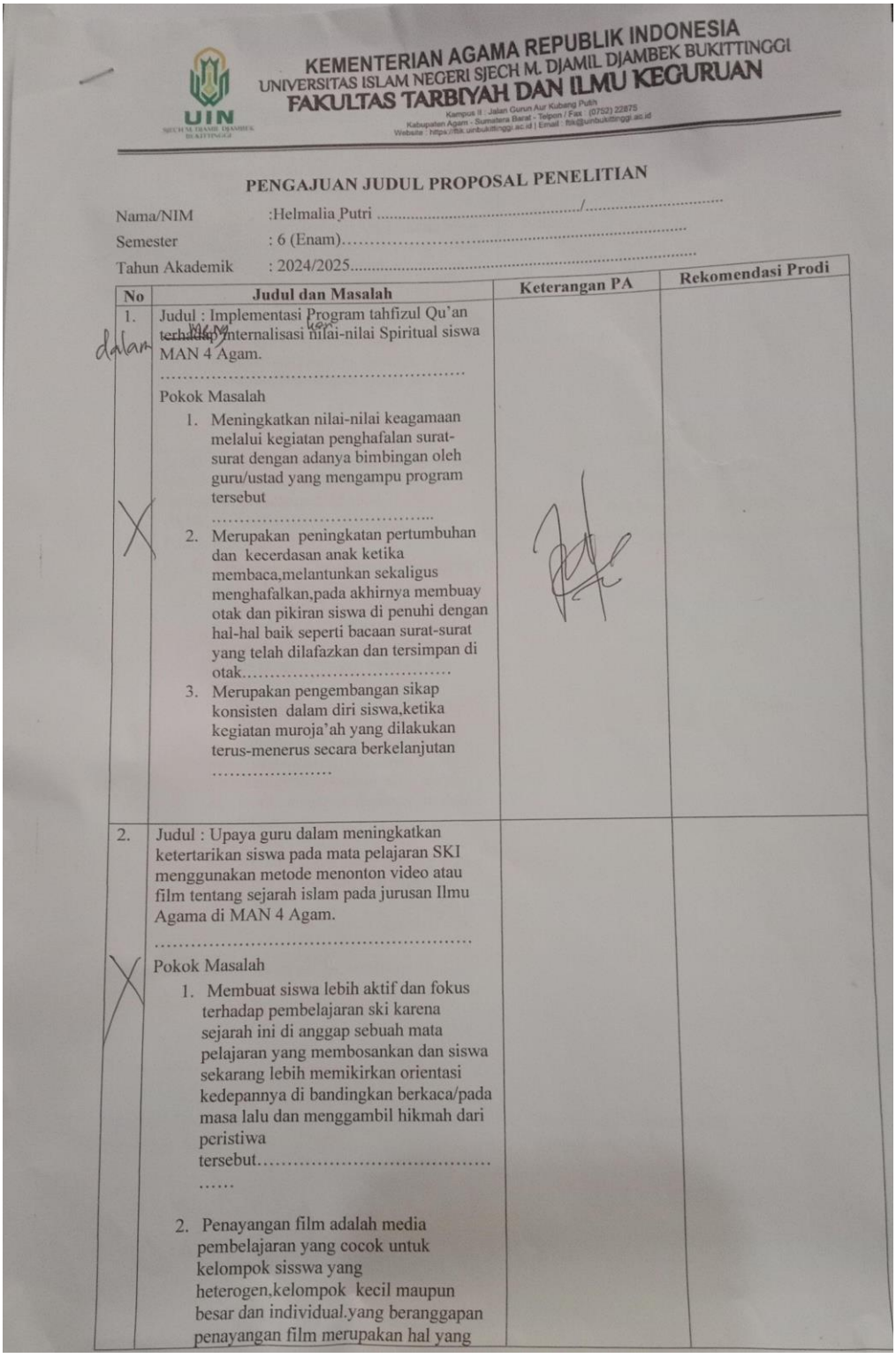
(Struktur Kepengurusan SMAN 1 Tanjung Raya)



(Gedung Sekolah SMAN 1 Tanjung Raya)

LAMPIRAN

LAMPIRAN PENGAJUAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN

Nama/NIM :Helmalia Putri ...../.....
Semester : 6 (Enam).....
Tahun Akademik : 2024/2025.....

No	Judul dan Masalah	Keterangan PA	Rekomendasi Prodi
1.	Judul : Implementasi Program tahfizul Qu'an terhadap internalisasi nilai-nilai Spiritual siswa MAN 4 Agam. ..... Pokok Masalah 1. Meningkatkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan penghafalan surat-surat dengan adanya bimbingan oleh guru/ustad yang mengampu program tersebut ..... 2. Merupakan peningkatan pertumbuhan dan kecerdasan anak ketika membaca,melantunkan sekaligus menghafalkan,pada akhirnya membuay otak dan pikiran siswa di penuhi dengan hal-hal baik seperti bacaan surat-surat yang telah dilafazkan dan tersimpan di otak..... 3. Merupakan pengembangan sikap konsisten dalam diri siswa,ketika kegiatan muroja'ah yang dilakukan terus-menerus secara berkelanjutan		
2.	Judul : Upaya guru dalam meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran SKI menggunakan metode menonton video atau film tentang sejarah islam pada jurusan Ilmu Agama di MAN 4 Agam. ..... Pokok Masalah 1. Membuat siswa lebih aktif dan fokus terhadap pembelajaran ski karena sejarah ini di anggap sebuah mata pelajaran yang membosankan dan siswa sekarang lebih memikirkan orientasi kedepannya di bandingkan berkaca/pada masa lalu dan menggambil hikmah dari peristiwa tersebut..... 2. Penayangan film adalah media pembelajaran yang cocok untuk kelompok sisswa yang heterogen,kelompok kecil maupun besar dan individual.yang beranggapan penayangan film merupakan hal yang		

	menarik perhatian pesert didik dalam menggamti secara teliti suatuu bagian tertentu dari bagian dari materi pembelajaran dan asik dari pada sekedar membacanya melalui buku …… …... 3. Memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa dalam sifat-sifat yang nyata pada film dalam proses pembelajaran adalah kemampuan untuk memperlihatkan kemampuan dan memperhatikan gerakan-gerakan.hal ini yang membuat penampilam film lebih menguntungkan bagi siswa dibandingkan dengan media lain.		
3.	Judul : Peranan Gaya Parenting Stayle dalam mempenggaruhi karakter dan moral siswa Jurusan Ilmu Agama di MAN 4 Agam…… Pokok Masalah 1. Parenting style memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak di sekolah Artinya bahwa semakin positif pola asuh orang tua maka akan semakin baik pula proses pengembangan karakter dan moral siswa…… … 2. Menyajikan bagaimana pola/metode pengasuhan anak/siswa untuk membentuk moral siswa dan karakter nya untuk persiapan siswa dalam dunia pendidikan. …… 3. Menjawab permasalahan dan memberikan solusi serta dampak dari parenting stayle yang ada pada siswa/anak ……	Peranan Gaya Parenting style dalam membentuk karakter religius ~~moral~~ siswa Ilmu Agama Acc Prodi	

Calon dosen pembimbing yang diusulkan:

1. .....
2. .....
3. .....

Disetujui Oleh :
Penasehat Akademik

(M. Isnanda Tamrin)
201212 8301

Bukittinggi1 Januari 2024
Mahasiswa Ybs

(Helmalia Putri)

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMPRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat Telpon / Fax (0752) 22875
Website : https://fik.uinbukittinggi.ac.id | Email : fik@uinbukittinggi.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Pada hari ini Selasa tanggal 3 September 2024, telah diadakan Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas nama:

NAMA/NIM : Helmalia Putri / 2121196
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
JUDUL PROPOSAL : "Analisis Dampak Penerapan *Kebijakan Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 4 Bukittinggi"

Setelah memperhatikan hasil ujian serta jawaban-jawaban dalam Seminar Proposal tersebut, maka Tim Narasumber menetapkan bahwa:

- Nilai Seminar Proposal : (90 + 87 + 89) / 3 = 88,67

dan Proposal Skripsi bersangkutan dinyatakan :

DITERIMA DAN DILANJUTKAN / DITOLAK

- Demikian Seminar Proposal ini dilaksanakan dengan Tim Narasumber:

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Fenny Ayu Monia, M.Pd.	Ketua	
2	Sitka Yulia Rahmi, M.Pd.	Sekretaris	
3	Dr. Januar, M.Pd.	Narasumber 1	
4	Sitka Yulia Rahmi, M.Pd.	Narasumber 2	
5	Dr. Fenny Ayu Monia, M.Pd.	Pembimbing	

Peserta

NO	NAMA	PRODI	TANDA TANGAN
1	Muhammad Nur	PAI	
2	Nur Afni Ulfah	PAI	
3	Rini Yuliyanti	PAI	
4	Annisa Mardhiah	PAI	
5	Putri Mufahul Husna	PAI	
6	Viora Dina Utami	PAI	
7	Melani Fauziah	PAI	
8	Reza Amelia.	PAI	
9	Masriah	PAI	
10	Syafrita Yunelli	PAI	

Bukittinggi, 4 Sept 2024
Ketua

Dr. Fenny Ayu Monia, M.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax. (0752) 22875
Website : https://ftk.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftk@uinbukittinggi.ac.id

DAFTAR HADIR MAHASISWA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL
PRODI PAI

Nama	NIM	Tanda Tangan	Jadwal sempro	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
Helmalia Putri	2121196		Selasa / 03 Sept 2024	Dr. Fenny Ayu Novia, M.Pd.	Pembimbing	
				Dr. Yanuar, M.Pd.	Narasumber 1	
				Sitika Yulia Rahmi, M.Pd.	Narasumber 2	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon – Fax : (0752) 62847
Website : https://fitk.uinbukittinggi.ac.id | Email : fitk@uinbukittinggi.ac.id

NILAI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA/NIM : Helmalia Putri / 2121196

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL PROPOSAL : "Analisis Dampak Penerapan *Kebijakan Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 4 Bukittinggi"

No	Aspek yg dinilai	No	Materi	Bobot	Nilai	Jml Nilai	Rata -rata
I	Penulisan Proposal	1	Penulisan	5			
		2	Metodologi	5			
Jumlah							
II	Seminar Proposal	1	PenguasaanMateri	6			
		2	Kelancaran dan kemampuan Mempertahankan Proposal	4			
Jumlah							

Nilai

PROPOSAL	**A+**	**95**	**96**	**97**	**98**	**99**	**100**
	A	**90**	**91**	**92**	**93**	**94**	
	A-	**85**	**86**	**87**	**88**	**89**	
	B+	**80**	**81**	**82**	**83**	**84**	
	B	**75**	**76**	**77**	**78**	**79**	
	B-	**70**	**71**	**72**	**73**	**74**	
	C+	**65**	**66**	**67**	**68**	**69**	
	C	**60**	**61**	**62**	**63**	**64**	
	C-	**55**	**56**	**57**	**58**	**59**	
	D	**50**	**51**	**52**	**53**	**54**	

Bukittinggi, 2024
Narasumber

Dr. Fenny Aryani Mona, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam–Sumatera Barat–Telpon/Fax–(0752)22871
Website : https://fai.uinbukittinggi.ac.id | Email : fai@uinbukittinggi.ac.id

NILAI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA/NIM : Helmalia Putri / 2121196

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL PROPOSAL : "Analisis Dampak Penerapan *Kebijakan Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 4 Bukittinggi"

No	Aspek yg dinilai	No	Materi	Bobot	Nilai	Jml Nilai	Rata -rata
I	Penulisan Proposal	1	Penulisan	5			
		2	Metodologi	5			
Jumlah							
II	Seminar Proposal	1	PenguasaanMateri	6			
		2	Kelancaran dan kemampuan Mempertahankan Proposal	4			
Jumlah							87

Nilai

PROPOSAL	A+	95	96	97	98	99	100
	A	90	91	92	93	94	
	A-	85	86	87	88	89	
	B+	80	81	82	83	84	
	B	75	76	77	78	79	
	B-	70	71	72	73	74	
	C+	65	66	67	68	69	
	C	60	61	62	63	64	
	C-	55	56	57	58	59	
	D	50	51	52	53	54	

Bukittinggi, 3 - 9 - 2024
Narasumber

Jamuar.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat | Telpon / Fax. (0752) 22575
Website : https://fai.uinbukittinggi.ac.id | Email : fai@uinbukittinggi.ac.id

DAFTARPERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA/NIM	: Helmalia Putri/2121196
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
HARI/TANGGAL	: Selasa/ 3 September 2024
JUDUL PROPOSAL	: "Analisis Dampak Penerapan *Kebijakan Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 4 Bukittinggi"
NARASUMBER	:

SARAN DAN PERBAIKAN

1. Judul hilangkan Analisis Dampak.
2. Lengkapi bukti Acc dari pembb.
3. Footnot diperbaikan lagi dr 1 ggs.
4. Lengkapi Referensi hal. 4-7.
5. Lengkapi Data Empiris ya.
6. Identifikasi masalah tidak cocok.
7. Rumusan masalah sebaiknya point 1 dan 2.
8. Penelitian Relevan di rampingkan.

Bukittinggi, 3-9- 2024
Narasumber

Jamilar.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat : Telpon / Fax (0752) 22575
Website : https://fitk.uinbukittinggi.ac.id ; Email : fitk@uinbukittinggi.ac.id

DAFTARPERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA/NIM	: Helmalia Putri/2121196
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
HARI/TANGGAL	: Selasa/ 3 September 2024
JUDUL PROPOSAL	: "Analisis Dampak Penerapan *Kebijakan Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 4 Bukittinggi"
NARASUMBER	: Sistia Yulia Rahmi, M.Pd.

SARAN DAN PERBAIKAN

- Lengkapi landasan teoretis dan empiris pada latar belakang
- Refisi identifikasi masalah (yang ditulis pada proposal, bukan masalah)
- Rumusan → manipulasi menjawabnya melalui penelitian → kuantitatif
- Indikator variabel kecerdasan spiritual
- Teknik pengumpulan data
  Detailkan lagi → Fungsi
  → Sumber
  → Instrument

Bukittinggi, 3 Sept 2024
Narasumber

Sistia Yulia Rahmi, M.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus I : Jalan Gurun Aur Kelurang Padi
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22605
Website : https://fitk.uinbukittinggi.ac.id | Email : fitk@uinbukittinggi.ac.id

BERITA ACARA DAN KEPUTUSAN TIM PENGUJI
UJIAN KOMPREHENSIF

Pada hari ini Jumat tanggal 24 Januari 2025 telah diadakan Ujian Komprehensif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Setelah memperhatikan hasil ujian serta jawaban-jawaban dalam ujian tersebut, maka Tim Penguji menetapkan bahwa nama di bawah ini :

Kelompok 5

No	Nama	NIM	Nilai	Lulus/Tidak	Tanda Tangan	Ket
1	Syahratul Asra	2121109	88,2	Lulus		
2	Rusdianto	2121209	88,1	Lulus		
3	Haifani Alivia	2121164	79,3	Lulus		
4	Nelvy Apriliania	2121177	79,4	Lulus		
5	Azizah Ahmad	2121219	80,6	Lulus		
6	Yen Happy Rahmi	2121200	87,9	Lulus		
7	Tiara Ela Putri	2121193	88,3	Lulus		
8	Syed Hafiza Rahmi	2121198	86,8	Lulus		
9	Helmalia Putri	2121196	80,3	Lulus		
10	Zahratul Banas	2121210	82,7	Lulus		
11	Fitri yunza sari	2121172	82,9	Lulus		
12						

Demikian ujian ini dilaksan akan dengan Tim Penguji:

No	Nama Dosen	Jabatan	Mata Ujian	Tanda Tangan
1	Dr. Muhiddinur Kamal M.Pd	Ketua Penguji		
2	Hidra Anza	Sekretaris		
3	Fajriyani Asyr	Penguji I	Bahasa Arab	
4	Dr. Darwolanti M.Pd	Penguji II	Ilmu Pendidikan	
5	Dr. Fauzan MAg	Penguji III	Keprodian	
6	Dr. Muhiddinur Kamal M.Pd	Penguji IV	Keprodian	

Bukittinggi 24 Januari 2025

Ketua Penguji

Dr. Muhiddinur Kamal M.Pd

NIP. 197401201998011001

Sekretaris

Hidra Anza

NIP. 199305052020122013

LAMPIRAN BERITA ACARA KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DAFTAR HADIR
UJIAN KOMPREHENSIF

Mahasiswa

No	Nama	NIM	Tanda Tangan	Ket
1	Syahratul Aza	212119		
2	Rusolianto	2121204		
3	Haifani Alivia	2121164		
4	NELVY APRILIANITA	2121177		
5	Azizah Ahmad	2121219		
6	Yen Happy Rahmi	2121200		
7	Tiara Elsa Putri	2121193		
8	Suci Hafiza Rahmi	2121198		
9	Hamalia Putri	2121196		
10	Zaharatul Banat	2121210		
11	Fitri Yuna Sari	2121173		
12				

Dosen

No	Nama Dosen	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Mohiddin Kamal M.Pd	197902142007011007	
2	Hida Ariza	199305292020122013	
3	Dr. Dasrizal Antri, M. Pd	196812292000032001	
4	Fajriyani Aisyc	198612122015032002	
5	Dr. Fauzan	197501022007104003	
6	Dr. Mohiddin Kamal M.Pd	197902142007011007	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus I : Jalan Gurun Aur Kelurang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22670
Website : https://fitk.uinbukittinggi.ac.id | Email : fitk@uinbukittinggi.ac.id

BERITA ACARA DAN KEPUTUSAN TIM PENGUJI
UJIAN KOMPREHENSIF

Pada hari ini Jumat tanggal 24 Januari 2025 telah diadakan Ujian Komprehensif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Setelah memperhatikan hasil ujian serta jawaban-jawaban dalam ujian tersebut, maka Tim Penguji menetapkan bahwa nama di bawah ini :

Kelompok 5

No	Nama	NIM	Nilai	Lulus/Tidak	Tanda Tangan	Ket
1	Syahratul Asra	212109	88,2	Lulus		
2	Rusdianto	2121209	88,1	Lulus		
3	Haifani Alivia	2121164	79,3	Lulus		
4	Nelvy Apriliantika	2121177	79,4	Lulus		
5	Azizah Ahmad	2121219	80,2	Lulus		
6	Yen Happy Rahmi	2121200	87,9	Lulus		
7	Tiara Eka Putri	2121193	88,3	Lulus		
8	Suci Hafiza Rahmi	2121198	86,8	Lulus		
9	Helmalia Putri	2121196	80,3	Lulus		
10	Zaharatul Banan	2121210	82,7	Lulus		
11	Fitri yanra sari	2121173	82,9	Lulus		
12						

Demikian ujian ini dilaksan akan dengan Tim Penguji:

No	Nama Dosen	Jabatan	Mata Ujian	Tanda Tangan
1	Dr. Muhiddinur Kamal M.Pd	Ketua Penguji		
2	Hidra Arnza	Sekretaris		
3	Fajriyani Asyk	Penguji 1	Bahasa Arab	
4	Dr. Darwis Anti M.Pd	Penguji II	Ilmu Pendidikan	
5	Dr. Fauzan MSy	Penguji III	Keprodian	
6	Dr. Muhiddinur Kamal M.Pd	Penguji IV	Keprodian	

Ketua Tim Penguji

Dr. Muhiddinur Kamal M.Pd
NIP. 197209102008011007

Bukittinggi, 24 Januari 2025
Sekretaris

Hidra Arnza
NIP. 199305292020122013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus I : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22870
Website : https://fitk.uinbukittinggi.ac.id | Email : fitk@uinbukittinggi.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN KOMPREHENSIF

Mahasiswa

No	Nama	NIM	Tanda Tangan	Ket
1	Syahratul Aini	2121119		
2	Rusliyanto	2121209		
3	Haifani Alivia	2121164		
4	NELVY APRILIANITA	2121177		
5	Azizah Ahmad	2121215		
6	Yen Happy Rahmi	2121200		
7	Tiara Elsa Putri	2121193		
8	Suci Hafiza Rahmi	2121198		
9	Hamalia Putri	2121196		
10	Zaharatul Banat	2121210		
11	Fitri Yunia Sari	2121173		
12				

Dosen

No	Nama Dosen	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Mohiddin Kamil, M.Pd	197902102005011007	
2	Hida Ariza	199305292020122013	
3	Dr. Darwalantri, M. Pd	196812292000032001	
4	Fajriyani Aisyi	198612122015032002	
5	Dr. Fauzan	197501023008011003	
6	Dr. Mohiddin Kamil, M.Pd	197902102005011007	

LAMPIRAN SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0133/Un.26.1/HK.00.5/02/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Helmalia Putri, NIM 2121196** tanggal 14 Februari 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Penerapan kebijakan Full Day School terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 4 Bukittinggi"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr.Fenny Ayu Monis,M.Pd**
NIP	: **19910609202012202S**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk. I /III/b
Jabatan	: Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	: Ilmu Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 14 Februari 2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0155/Un.26.1/PP.07/03/2025 Bukittinggi, 05 Maret 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**HELMALIA PUTRI**
NIM	:	**2121196**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Penerapan kebijakan Full Day School terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya***
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 1 Tanjung Raya
Waktu	:	Maret 2025 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Kampus II: Jl.Gurun Aur Kubang Putih – Kabupaten Agam – Sumatera Barat-Telepon/Fax:(0752)22875
Website: hhtp:ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0116/Un.26.1/PP.07/02/2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Bukittinggi , 13 Februari 2025

Kepada YTH :
Bapak/Ibu.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyususnan skripsis bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepasda Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	**: Helmalia Putri**
NIM	**: 2121196**
Semester	: 8
Program Studi	: Pendidikan Agma Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***Penerapan Kebijakan Full Day School Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya***

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Waktu : Februari 2025 s.d Selesai

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP. 197706162003121003

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMA NEGERI 1 TANJUNG RAYA
Jln. Telaga Biru Maninjau Kode Pos :26471 No.Telp: 0752 – 61038 Fax : 0752-61004
Email : smamaninjau@gmail.com web : https://smantaramaninjau.sch.id

SURAT KETERANGAN PRAPENELITIAN
NO. 421.3/288/SMAN01TARA/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	HELMALIA PUTRI
NIM	:	2121196
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal	:	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

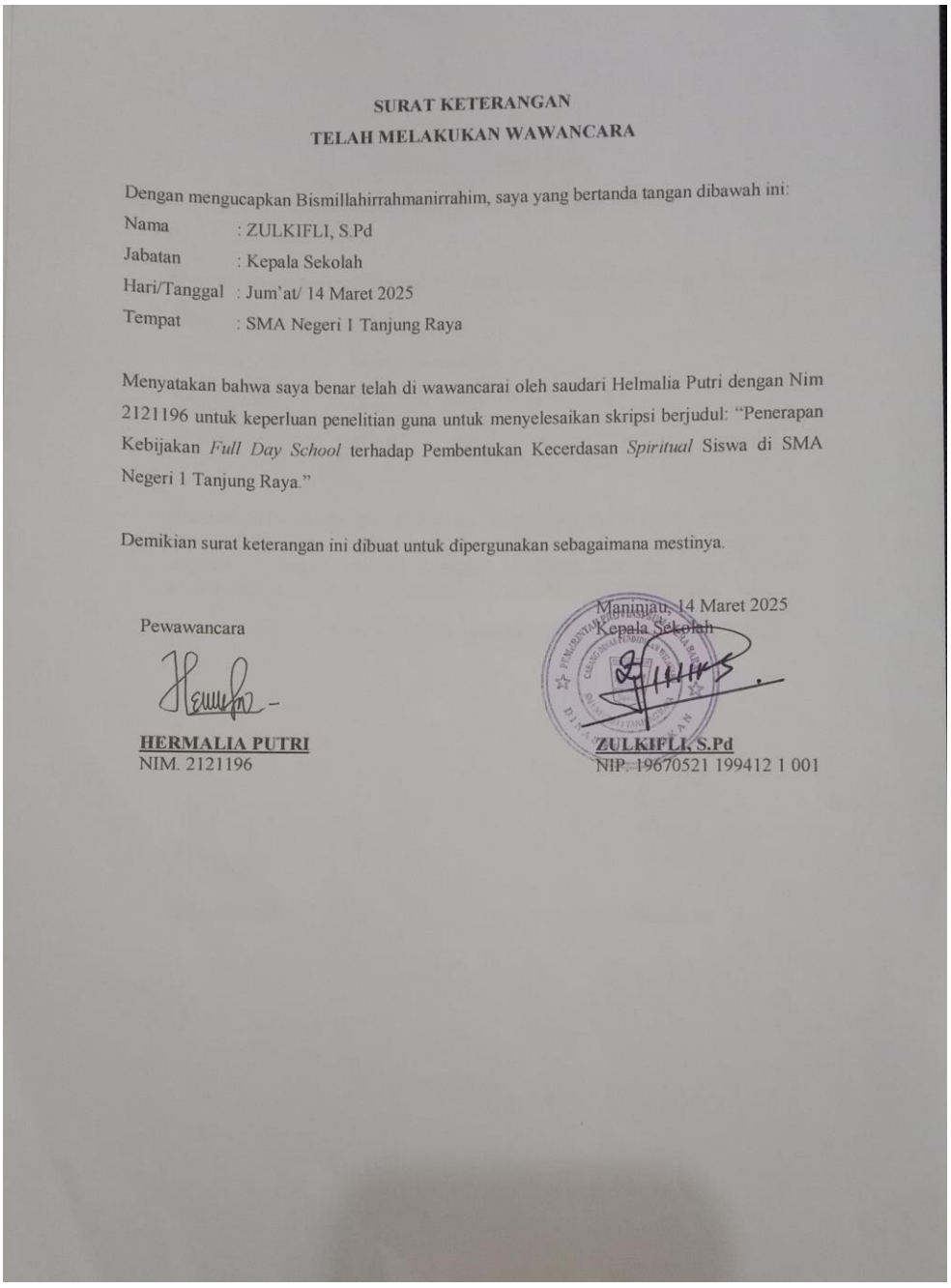
Bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan prariset dan mendapatkan data yang berkaitan dengan rencana penelitian yang bersangkutan.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maninjau, 14 Maret 2025
Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raya

ZULKIFLI,S.Pd
NIP.19670521 199412 1 001

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN WAWANCARA



SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULKIFLI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Jum'at/ 14 Maret 2025
Tempat : SMA Negeri 1 Tanjung Raya

Menyatakan bahwa saya benar telah di wawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi berjudul: "Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

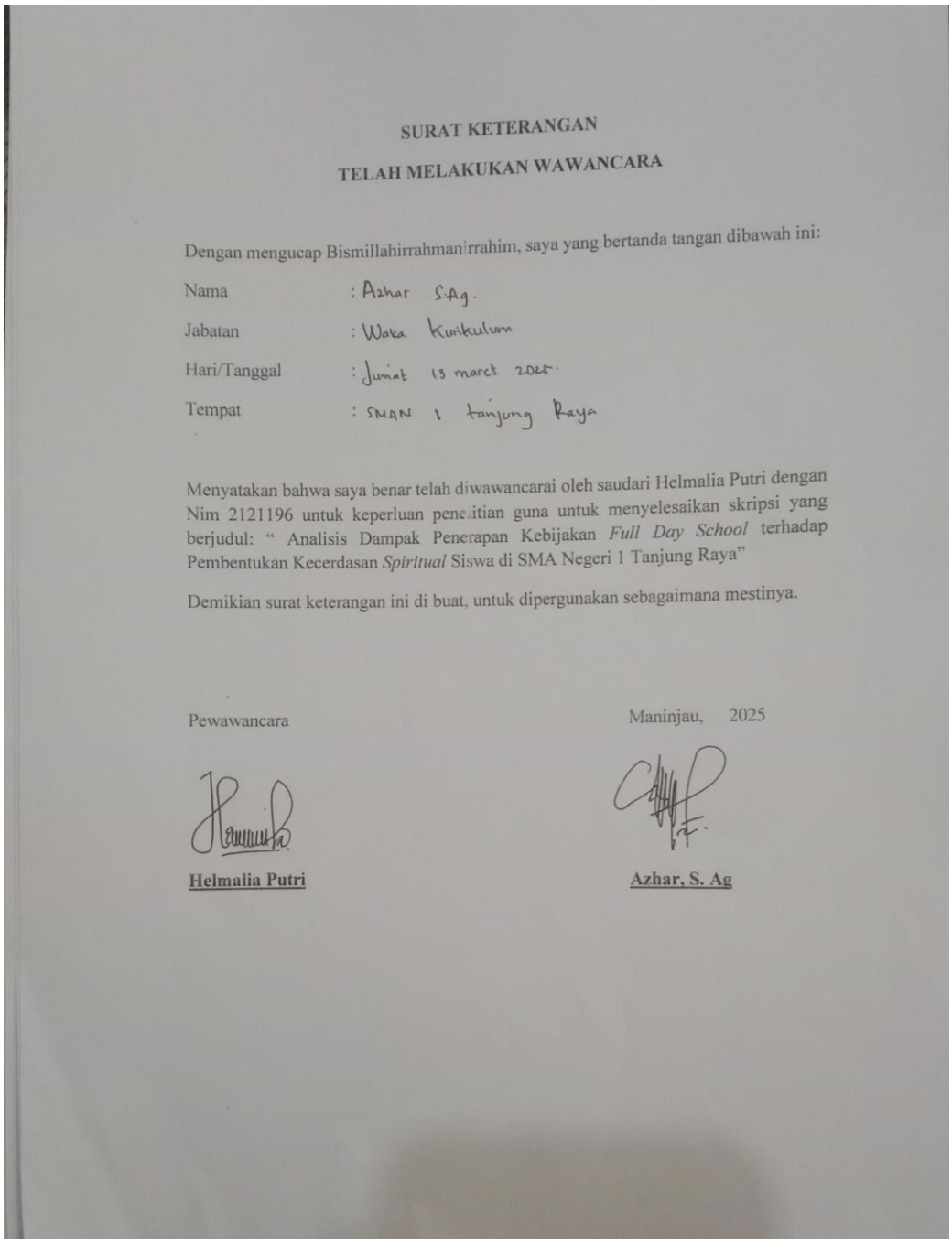
Manunjau, 14 Maret 2025

Pewawancara

HERMALIA PUTRI
NIM. 2121196

Kepala Sekolah

ZULKIFLI, S.Pd
NIP. 19670521 199412 1 001



SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azhar S.Ag.

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : Jumat 13 maret 2025.

Tempat : SMAN 1 tanjung Raya

Menyatakan bahwa saya benar telah diwawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: " Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Helmalia Putri

Maninjau, 2025

Azhar, S. Ag

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aira Abila Putri

Jabatan : Pelajar (siswi)

Hari/Tanggal : 14 maret 2025 / jumat

Tempat : SMAN 1 Tanjung Raya.

Menyatakan bahwa saya benar telah diwawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisi Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maninjau, 2025

Pewawancara

Helmalia Putri

Aira Abila Putri

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maydina Zulfa.

Jabatan : Siswi (pelajar

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 maret 2025.

Tempat : SMA N 1 Tanjung Raya

Menyatakan bahwa saya benar telah diwawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maninjau, 2025

Pewawancara

Helmalia Putri

Maydina Zulfa.

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maydina Zulfa.

Jabatan : Siswi (pelajar

Hari/Tanggal : Jumat, 14 maret 2025.

Tempat : SMA N 1 Tanjung Raya

Menyatakan bahwa saya benar telah diwawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

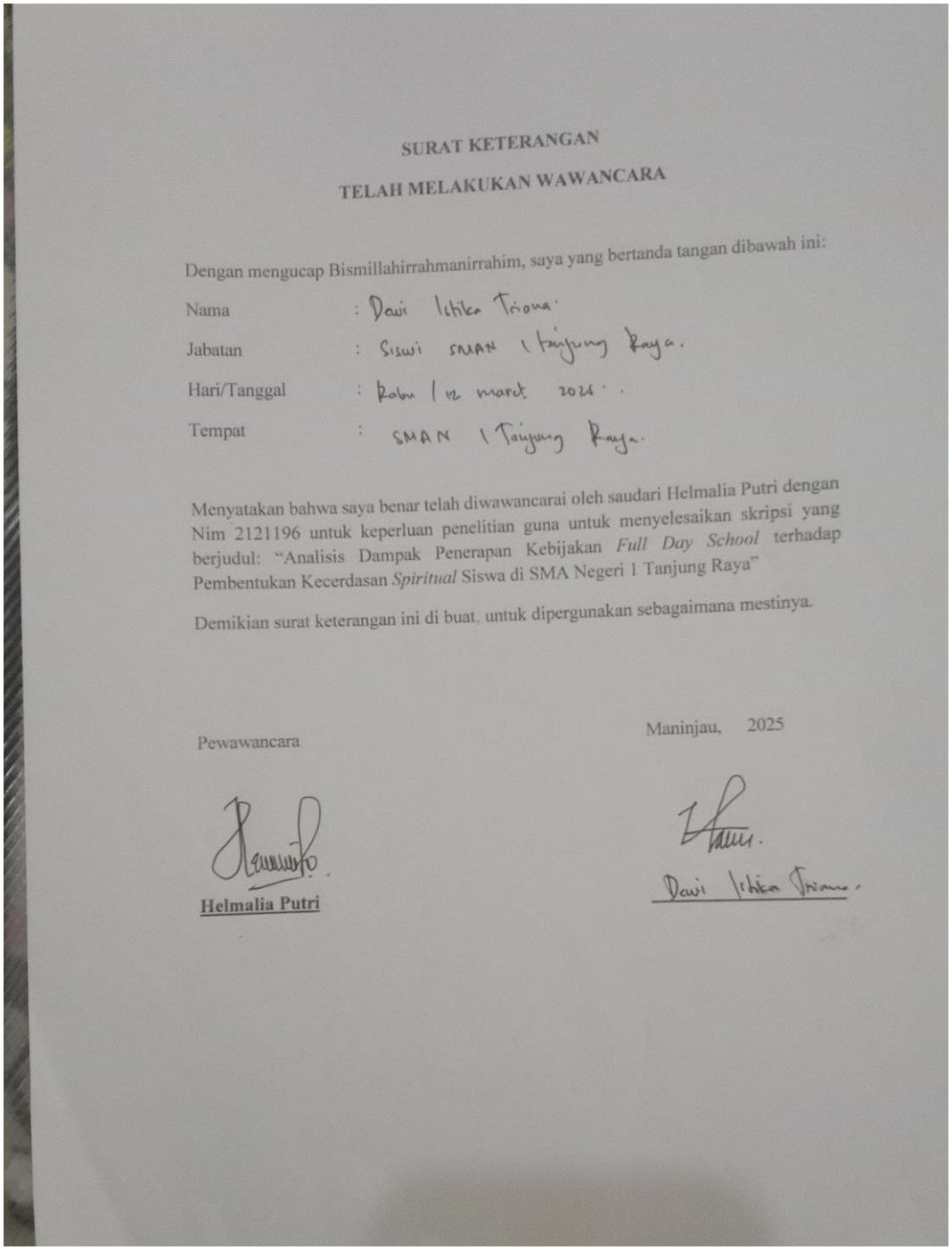
Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maninjau, 2025

Pewawancara

Helmalia Putri

Maydina Zulfa.



SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Ichika Triona.

Jabatan : Siswi SMAN 1 Tanjung Raya.

Hari/Tanggal : Rabu 12 maret 2025.

Tempat : SMAN 1 Tanjung Raya.

Menyatakan bahwa saya benar telah diwawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maninjau, 2025

Pewawancara

Helmalia Putri

Dwi Ichika Triona.

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Humaira

Jabatan : Siswi

Hari/Tanggal : 14 march 2025.

Tempat : SMA N 1 Tanjung Raya.

Menyatakan bahwa saya benar telah diwawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: " Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Helmalia Putri

Maninjau, 2025

Rani Humaira

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Canitka

Jabatan : Siswa / pelajar

Hari/Tanggal : Jumat, 14 maret 2025

Tempat : SMA N 1 Tanjung Raya

Menyatakan bahwa saya benar telah di wawancarai oleh saudari Helmalia Putri dengan Nim 2121196 untuk keperluan penelitian guna untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raya"

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

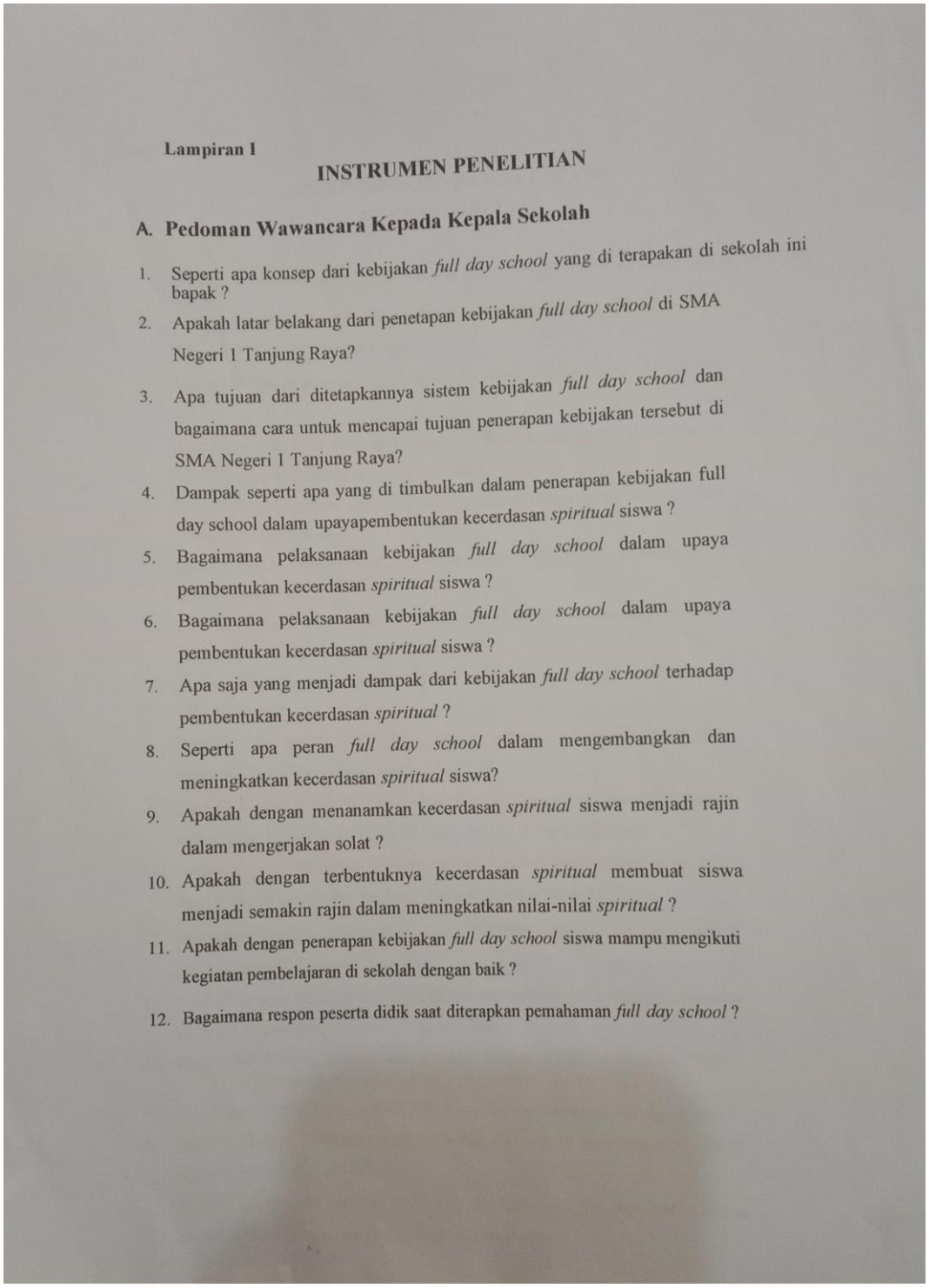
Pewawancara

Helmalia Putri

Maninjau, 2025

Nurul Canitka

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Seperti apa konsep dari kebijakan *full day school* yang di terapakan di sekolah ini bapak ?
2. Apakah latar belakang dari penetapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
3. Apa tujuan dari ditetapkannya sistem kebijakan *full day school* dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan penerapan kebijakan tersebut di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
4. Dampak seperti apa yang di timbulkan dalam penerapan kebijakan full day school dalam upayapembentukan kecerdasan *spiritual* siswa ?
5. Bagaimana pelaksanaan kebijakan *full day school* dalam upaya pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa ?
6. Bagaimana pelaksanaan kebijakan *full day school* dalam upaya pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa ?
7. Apa saja yang menjadi dampak dari kebijakan *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan *spiritual* ?
8. Seperti apa peran *full day school* dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa?
9. Apakah dengan menanamkan kecerdasan *spiritual* siswa menjadi rajin dalam mengerjakan solat ?
10. Apakah dengan terbentuknya kecerdasan *spiritual* membuat siswa menjadi semakin rajin dalam meningkatkan nilai-nilai *spiritual* ?
11. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik ?
12. Bagaimana respon peserta didik saat diterapkan pemahaman *full day school* ?

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

1. Bagaimana tanggapan siswa dengan diterapkannya kebijakan sistem *full day school* ?
2. Bagaimana pelaksanaan kebijakan sistem *full day* dalam upaya pembetukan karakter *religius* dan kecerdasan *spiritual* ?
3. Apakah dengan menanamkan kecedasan *spiritual* siswa menjadi rajin dalam mengerjakan solat ?
4. Apakah dengan menanamkan kecedasan *spiritual* siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru atau teman nya ?
5. Apakah dengan menanamkan kecerdasan *spiritual* siswa menjadi hormat/patuh terhadap guru ?
6. Bagaimana dampak sosial siswa dari perapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
7. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* mampu meningkatkan kemampuan kognif siswa kelas SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
8. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan disekitarnya dengan baik ?
9. Bagaimana dampak psikologis siswa dari perapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
10. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik ?
11. Apakah dengan berlakunya sistem *full day school* menjadi lebih disiplin ?
12. Bagaimana dampak psikologis siswa dari perapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
13. Apa saja kegiatan keagamaan yang melibatkan Osis untuk membentuk kecerdasan spiritual siswa?
14. Bagaimana dampak ekonomi dari penerapan kebijakan Full Day School di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
15. Bagaimana respon peserta didik saat diterapkan pemahaman *full day school* ?

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WAKA KURIKULUM

1. Seperti apa konsep dari kebijakan *full day school* yang di terapakan di sekolah ini bapak ?
2. Apa yang menjadi latar belakang dari penetapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya
3. Apa tujuan dari penerapan kebijakan *full day school* SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
4. Bagaimana cara untuk mencapai tujuan penerapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
5. Bagaimana pelaksanaan kebijakan *full day school* dalam upaya pembentukan kecerdasan *spiritual* siswa ?
6. Apakah dengan menanamkan kecerdasan spiritual siswa menjadi rajin dalam mengerjakan solat ?
7. Apakah dengan menanamkan kecerdasan spiritiual siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru atau teman nya ?
8. Apakah dengan menanamkan kecerdasan spiritiual siswa menjadi hormat/patuh terhadap guru ?
9. Seperti apa peran *full day school* dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan *spiritual* siswa?
10. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* mampu meningkatkan kemampuan kognif siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
11. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan disekitarnya dengan baik ?
12. Bagaimana dampak psikologis siswa dari perapan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
13. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik ?
14. Bagaimana dampak ekonomi dari perapan kebijakan *full day school* Di SMA Negeri 1 Tanjung Raya?
15. Bagaimana respon peserta didik saat diterapkan pemahaman *full day school* ?
16. Apakah dengan penerapan kebijakan *full day school* mempengaruh dalam kecerdasan *spiritual siswa*?
17. Seperti apa dampak yang di timbulkan dari kebijakan *full day school dalam* meningkatkan kemampuan kecerdasan *spiritual* siswa?

Lembar Validasi Pedoman Observasi

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Deswalantri M.Pd
Nip :
Ahli Bidang :

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul **Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMPN 4 Bukittinggi**. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda *checklist* pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria :
   1= Tidak Valid
   2= Kurang Valid
   3= Cukup Valid
   4= Valid
   5= Sangat Valid
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon memberikan kritik dan saran pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

Tabel Validasi Instrumen Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian Pernyataan observasi dengan tujuan observasi				✓	
2	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung penelitian				✓	
3	Pertanyaan Observasi mengacu pada pokok permasalahan yang akan diteliti				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
5	Maksud dari pernyataan observasi dirumuskan dengan sangat jelas				✓	
Jumlah						
Total Skor						
Rata-rata skor						

D. Kritik dan Saran

Indikator tidak menggunakan tanda tanya, perbaikan penulisan. Item pertanyaan (no pertanyaan), konsep pertanyaan, why-who. no 4: perbaikan kata salam jadi "Assalamualaikum", subjek di depan, Siswa (jadi Ananda), Ejaan Penulisan.

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berikan.

A: Sangat Valid = Dapat digunakan tanpa Revisi
B: Valid = Dapat digunakan dengan Revisi
C: Tidak Valid = Belum dapat digunakan

Bukittinggi, Januari 2025

Dr. Dewalantri, M.Pd.

Lampiran I

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

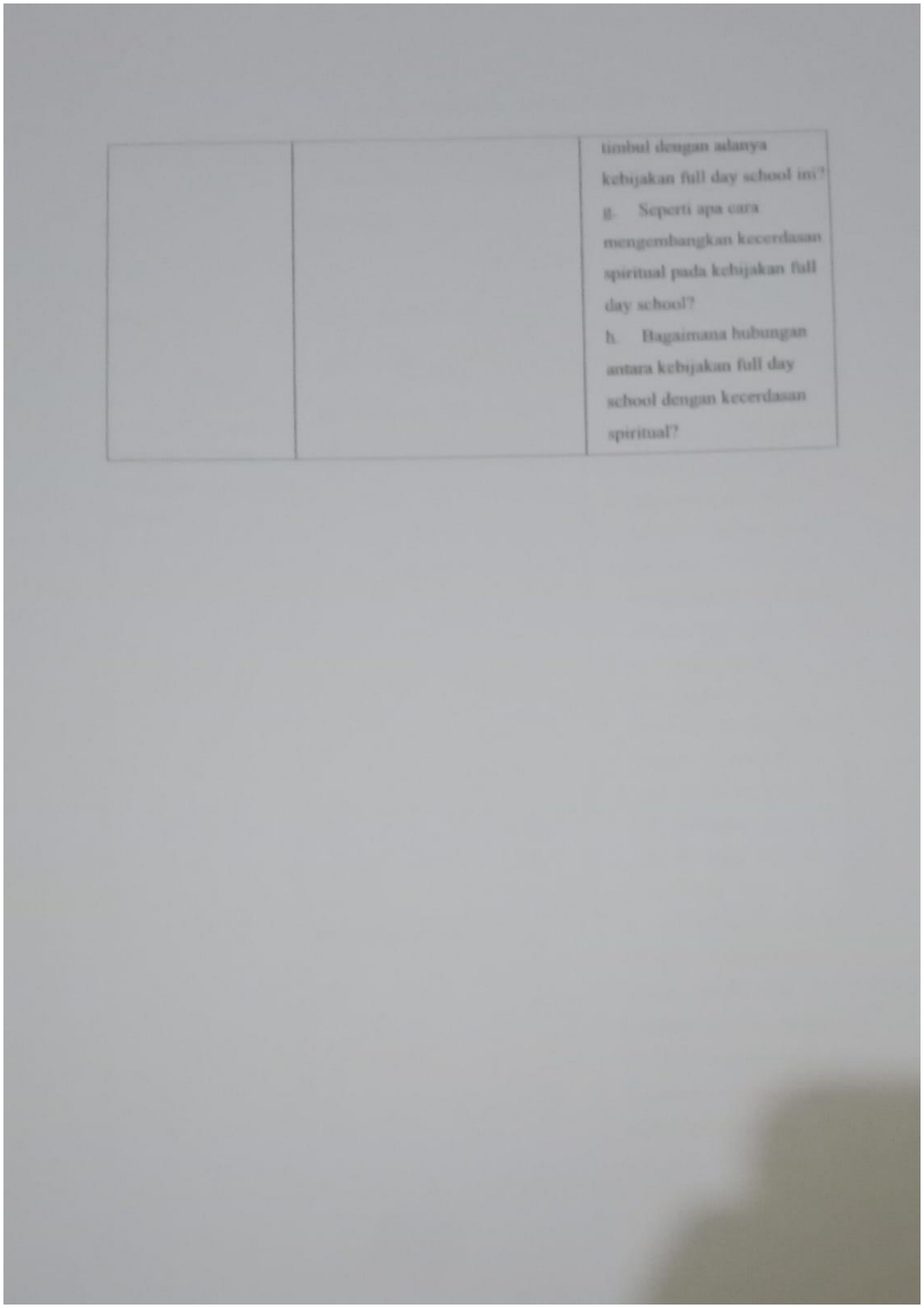
Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMPN 4 Bukittinggi

Nama : Helmalia Putri

Nim 2121196

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual*	Seperti apa penerapan kebijakan Kebijakan *Full Day School*	f. Menjelasakan lebih rinci apa itu *full day school* g. Apa saja yang menjadi tujuan dari penerapan kebijakan *full day school*? h. Apa saja kelebihan yang didapatkan dari kebijakan *full day school* tersebut? i. Apa yang menjadi kekurangan dari penerapan kebijakan *full day school* tersebut? j. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kebijan *full day school* tersebut bagi siswa
	Kecerdasan *Spiritual*	e. Mengetahui kecerdasan spiritual yang seperti apa yang ditimbulkan dari kebijakan full day school? f. Seperti apa ciri-ciri kecerdasan spiritual yang



		timbul dengan adanya kebijakan full day school ini? g. Seperti apa cara mengembangkan kecerdasan spiritual pada kebijakan full day school? h. Bagaimana hubungan antara kebijakan full day school dengan kecerdasan spiritual?

Lembar Validasi Pedoman Wawancara

A. Identitas Validator

Nama :
Nip :
Ahli Bidang :

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul **Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* terhadap Pembentukan Kecerdasan *Spiritual* Siswa di SMPN 4 Bukittinggi**, dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

a. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda *checklist* pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria :

1= Tidak Valid
2= Kurang Valid
3= Cukup Valid
4= Valid
5= Sangat Valid

b. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon memberikan kritik dansaran pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

Tabel Validasi Instrumen wawancara

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian Pertanyaan wawancara dngan tujuan wawancara				✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh Narasumber				✓	
3	Pertanyaan wawancara mengacu pada pokok permasalahan yang akan diteliti				✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan sangat jelas				✓	
Jumlah						
Total Skor						
Rata-rata skor						

D. Kritik dan Saran

Perhatikan lagi Author bahasa pertanyaan.

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berikan.

A: Sangat Valid = Dapat digunakan tanpa Revisi ✓
B: Valid = Dapat digunakan dengan Revisi ✓
C: Tidak Valid = Belum dapat digunakan

Bukittinggi, Januari 2025

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

1. Nama : Helmalia Putri
2. Tempat / Tanggal Lahir : Bayua/ 14 Maret 2003
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Usia : 22 Tahun
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Email :putrihelmalia405@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 04 Sungai Rangeh (2011 – 2016)
2. MTsN 11 Agam (2016 – 2018)
3. MAN 4 Agam (2018 – 2021)
4. UIN SMDD Bukittinggi (2021- 2025)

C. Pengalaman Organisasi

1. Sektetaris Bidang Litbang HMPS PAI (2022)
2. Sekretaris Bidang Pemberdayan Perempuan HMI Komisariat Cabang Bukittinggi (2022/2023)
3. Ketua Bidang Kominfo HMPS PAI (2023)
4. Sekretaris Umum HMPS PAI (2024)